

Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sulawesi Utara 2014



<http://sulut.bps.go.id>



Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sulawesi Utara 2014



<http://sulut.bps.go.id>



STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT PROVINSI SULAWESI UTARA Tahun 2014

I S B N :
No. Publikasi : 71522.1527
Katalog BPS : 4101002.71
Ukuran Buku : 21 X 29 cm
Jumlah Halaman : 151 + iv halaman
Naskah : Bidang Statistik Sosial
Gambar Kulit : Bidang IPDS

<http://sulut.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Pembangunan nasional pada akhirnya bermuara pada kesejahteraan rakyat seperti yang diamanatkan pada Undang-Undang Dasar 1945. Interpretasi terhadap kesejahteraan rakyat sendiri merupakan hal yang multi perspektif. Berbagai macam indikator ditawarkan oleh banyak pihak dengan harapan dapat menggambarkan prinsip dari kesejahteraan baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Secara kuantitatif kesejahteraan diinterpretasikan sebagai pencapaian nilai dari suatu statistik yang ditargetkan. Secara kuantitatif juga dapat disajikan melalui perbandingan terhadap objek lain seperti perspektif gender, geografis, maupun antar waktu. Sedangkan secara kualitatif direpresentasikan misalnya melalui opini kepuasan terhadap pelaksanaan kebijakan tertentu.

Publikasi ini merupakan kumpulan tabel-tabel yang setiap tahun disajikan dalam bentuk kuantitatif yang merepresentasikan kondisi sosial ekonomi penduduk dalam hal ini penduduk di Provinsi Sulawesi Utara. Sumber data utama yang digunakan bersumber dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang terakhir yakni tahun 2014. Sehingga dapat dikatakan bahwa publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat ini sebagai publikasi hasil Susenas.

Tentu hasil Susenas tidak hanya yang disajikan pada publikasi ini karena begitu banyak hal yang dapat digali dari data hasil Susenas. Dan juga sebaliknya bahwa apa yang disajikan pada publikasi ini belum dapat mengukur sepenuhnya kesejahteraan rakyat, masih banyak hal yang belum dicakup pada pengukuran nilai kesejahteraan yang memang sangat relatif. Tetapi paling tidak penyajian tabel-tabel ini dapat menjadi referensi dalam pengukuran nilai kesejahteraan.

Harapan kami adalah publikasi ini bermanfaat bagi semua pihak yang ingin melihat gambaran kondisi sosial ekonomi melalui pendekatan rumahtangga. Tentunya kami berusaha meningkatkan kualitas penyajian pada publikasi-publikasi selanjutnya.

Manado, Agustus 2015

Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Utara



Ir. Faizal Anwar, M.T.

NIP. 19650319 198802 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Umum	1
1.2. Sistematika Penyajian	2
BAB II. METODE SURVEI	3
2.1. Ruang Lingkup	3
2.2. Kerangka Sampel	3
2.3. Rancangan Sampel	4
2.4. Metode Pengumpulan Data	4
2.5. Metode Pengolahan Data	5
2.6. Konsep dan Definisi	5
BAB III. ULASAN SINGKAT DAN TABEL-TABEL	11
3.1. Ulasan Kependudukan dan Tabel-Tabel	11
3.2. Ulasan Kesehatan dan Tabel-Tabel	27
3.3. Ulasan Pendidikan dan Tabel-Tabel	57
3.4. Ulasan Fertilitas & Keluarga Berencana dan Tabel-Tabel.....	81
3.5. Ulasan Perumahan dan Pemukiman dan Tabel-Tabel	95
3.6. Ulasan Konsumsi/Pengeluaran dan Tabel-Tabel	113

I. PENDAHULUAN

1.1 Umum

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan salah satu survei yang dilaksanakan secara rutin tahunan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Susenas dirancang untuk dapat memenuhi kebutuhan data yang berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia, khususnya yang berhubungan dengan karakteristik sosial ekonomi. Sejak tahun 1992, BPS melalui Susenas mengumpulkan data kor (keterangan pokok) dan data modul (keterangan khusus) setiap tahun. Data modul dikumpulkan bersamaan dengan data kor setiap 3 tahun sekali, mencakup modul konsumsi dan pengeluaran rumah tangga, modul pendidikan dan sosial budaya, serta modul perumahan dan kesehatan. Modul konsumsi dan pengeluaran rumah tangga dilaksanakan tiap triwulannya, dimulai dari tahun 2011.

Data yang dihasilkan dari Susenas 2014 tidak hanya data nasional tetapi sampai pada tingkat provinsi bahkan tingkat kabupaten/kota. Selain itu karena Susenas dilaksanakan setiap tahun, khususnya untuk data pokok (Kor), maka data Susenas dapat digunakan untuk melihat perkembangan/ perubahan tingkat kesejahteraan rakyat dari tahun ke tahun.

Data Susenas memiliki potensi yang sangat besar untuk menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Misalnya untuk menggambarkan keadaan berbagai komponen kesejahteraan maka disusun berbagai data agregat berupa indikator seperti tingkat partisipasi sekolah, persentase penduduk yang buta huruf, persentase akseptor KB, rata-rata umur perkawinan pertama, rata-rata jumlah anak yang dilahirkan, persentase balita yang diberi ASI, persentase rumah tangga yang memperoleh air bersih atau mempunyai WC dengan tangki septik, dan rata-rata pengeluaran per kapita.

1.2 Sistematika Penyajian

Data yang disajikan dalam publikasi ini sebagian besar berasal dari kuesioner Kor Susenas 2014 (Daftar VSEN2014.K) dan Kuesioner Modul Konsumsi (daftar VSEN2014.M). Penyajian data/tabel dalam publikasi ini dikelompokkan menjadi lima bagian. Bagian pertama merupakan masalah kependudukan. Bagian kedua, menyajikan mengenai kondisi kesehatan penduduk yang menyangkut keluhan kesehatan, penolong kelahiran balita, riwayat pemberian ASI dan pemberian ASI. Di bagian ketiga ditampilkan kondisi pendidikan penduduk yang mencakup status pendidikan, tingkat pendidikan, dan melek huruf. Gambaran mengenai Fertilitas dan Keluarga Berencana disajikan pada bagian keempat, kemudian disusul dengan data perumahan dan pemukiman pada bagian kelima serta Konsumsi Rumah Tangga pada bagian terakhir.

<http://sulut.bps.go.id>

II. METODE SURVEI

2.1 Ruang Lingkup

Susenas 2014 dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia. Dengan besar sampel untuk level Indonesia setiap triwulan*) sebesar 75.000 rumah tangga dengan sampel kor dan modul konsumsi yang sama. Sedangkan untuk Provinsi Sulawesi Utara ukuran sampel per triwulan*) sebesar 1.850 rumah tangga yang tersebar di 15 kabupaten/kota. Survei dilakukan pada 2 minggu pertama bulan Maret, Juni, September, dan Desember. Data hasil pencacahan setiap triwulan dapat disajikan baik untuk tingkat nasional maupun provinsi, sedangkan dari kumulatif pelaksanaan pencacahan selama empat triwulan datanya dapat disajikan sampai dengan tingkat kabupaten/kota.

Rumah tangga yang tinggal dalam Blok Sensus Khusus dan Rumahtangga Khusus seperti asrama, penjara dan sejenisnya yang berada di Blok Sensus Biasa tidak dipilih dalam sampel. Data pokok (kor) dikumpulkan dengan menggunakan daftar VSEN2013.K, data modul konsumsi dan pengeluaran rumah tangga dikumpulkan dengan menggunakan daftar Modul yang diperoleh dari seluruh rumah tangga yang terpilih dalam sampel.

2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan dalam Susenas terdiri dari 3 jenis, yaitu : kerangka sampel untuk pemilihan wilayah pencacahan, kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus, dan kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga dalam blok sensus terpilih yang telah dimutakhirkan pada setiap menjelang pelaksanaan survei.

Kerangka sampel blok sensus adalah daftar Blok Sensus Biasa hasil pemetaan Sensus Penduduk 2010 yang dilengkapi dengan jumlah rumah tangga hasil olah cepat pencacahan SP2010. Kerangka sampel blok sensus ini mencakup 471 kabupaten/kota di seluruh Indonesia dan dibedakan menurut daerah perkotaan dan pedesaan.

*) Susenas Triwulan 4 tidak ada.

Kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus di daerah perkotaan adalah daftar blok sensus yang terdapat di daerah perkotaan di setiap kabupaten/kota, sedangkan di daerah pedesaan adalah daftar blok sensus yang terdapat di daerah pedesaan di setiap kabupaten/kota. Kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga adalah rumah tangga hasil listing SP2010.

2.3 Rancangan Sampel

Sampel Kor dan Modul Susenas 2014 didesain untuk estimasi sampai tingkat kabupaten/kota. Metode sampling yang digunakan yaitu penarikan sampel tiga tahap berstrata. Setiap tahap dalam rancangan pemilihan sampel dijelaskan sebagai berikut :

Tahap pertama, memilih nh wilcah dari Nh secara pps (*Probability Proportional to Size*) dengan size banyaknya rumah tangga SP2010 (Mi). Kemudian wilcah tersebut dialokasikan secara acak ke dalam empat triwulan.

Keseluruhan harus diambil sebanyak $nh = 30.000$ wilcah sehingga masing-masing triwulan akan ada sebanyak 7.500 wilcah. Dari 7.500 wilcah Susenas Triwulan I, dipilih sebanyak 5.000 wilcah secara sistematis untuk Sakernas 2014 Triwulan I dan akan digunakan lagi untuk Triwulan II, III, dan IV.

Tahap kedua, memilih:

- dua BS pada setiap wilcah terpilih Susenas Triwulan II, dan III, serta Triwulan I yang juga terpilih untuk Sakernas Triwulan I, yang selanjutnya dari blok-blok sensus terpilih dialokasikan secara acak satu untuk Susenas/SBH, dan satu Sakernas, atau
- satu BS pada setiap wilcah terpilih Triwulan IV dan Triwulan I yang untuk Susenas saja secara pps dengan size jumlah rumah tangga SP2010-RBL1.

Tahap ketiga, dari setiap blok sensus terpilih untuk Susenas dipilih sejumlah rumah tangga biasa ($m=10$) secara sistematis berdasarkan hasil pemutakhiran listing rumah tangga SP2010-C1 dengan menggunakan Daftar VSEN11-P. Daftar nama kepala rumah tangga disusun dari Ekstrak SP2010-C1 untuk variabel nama KRT, alamat, dan tingkat pendidikan KRT, kemudian dilakukan pemutakhiran lapangan.

2.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner Susenas 2014 yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan yang menjadi responden. Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/isteri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui tentang karakteristik yang ditanyakan.

2.5 Pengolahan Data

Pengolahan, mulai dari tahap perekaman data (*data entry*), pemeriksaan konsistensi antar isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan (*editing*) terhadap isian yang tidak wajar, termasuk hubungan keterkaitan (konsistensi) antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya. Proses perekaman data dilakukan di BPS Kabupaten/Kota.

2.6 Konsep dan Definisi

2.6.1 Blok Sensus

Blok sensus adalah bagian desa yang merupakan daerah kerja dari seorang petugas pencacah survei-survei yang dilaksanakan BPS. Sesuai dengan rancangan sampel, blok sensus terpilih Susenas 2014 sudah ditentukan oleh BPS pusat segera setelah rancangan sampel selesai. Setiap blok sensus harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Seluruh blok sensus dalam setiap desa/kelurahan membagi habis wilayah desa/kelurahan
2. Blok sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas/mudah dikenali, baik batas alam maupun buatan. Batas satuan lingkungan setempat (SLS seperti: RT, RW, dusun, lingkungan dsb) diutamakan sebagai blok sensus bila batas SLS tersebut jelas (batas alam atau buatan).
3. Satu blok sensus harus terletak dalam satu hamparan.

Ada 3 jenis Blok Sensus yaitu:

Blok Sensus Biasa(B) adalah blok sensus yang muatannya antara 80 sampai 120 rumah tangga atau bangunan sensus tempat tinggal atau bangunan sensus bukan tempat tinggal atau gabungan keduanya dan sudah jenuh.

Blok Sensus Khusus (K) adalah blok sensus yang mempunyai muatan sekurang-kurangnya 100 orang, kecuali lembaga pemasyarakatan yang muatannya tidak dibatasi. Tempat-tempat yang bisa dijadikan blok sensus khusus, antara lain:

- Asrama Militer (tangsi)
- Daerah perumahan militer dengan pintu keluar masuk yang dijaga.

Blok Sensus Persiapan (P) adalah blok sensus yang kosong seperti sawah , kebun, tegalan, rawa, hutan, daerah yang dikosongkan (digusur) atau bekas permukiman yang terbakar.

Blok Sensus Khusus dan blok sensus persiapan bukan merupakan bagian dari kerangka sampel Susenas

2.6.2 Rumah tangga dan Anggota Rumah Tangga

Rumah tangga dibedakan menjadi dua, yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus.

a. Rumah Tangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya makan bersama dari satu dapur. Yang dimaksud dengan makan dari satu dapur adalah mengurus kebutuhan sehari-hari bersama menjadi satu. Ada bermacam-macam bentuk rumah tangga biasa diantaranya :

1. orang yang tinggal bersama isteri dan anaknya;
2. orang yang tinggal menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus dan mengurus makannya sendiri;
3. keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus, tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam satu segmen;
4. rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (Indekos) yang pemonpoknya kurang dari 10 orang;

5. pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama istri, anak, serta anggota rumah tangga lainnya, makan dari satu dapur yang terpisah dari lembaga yang diurusnya;
 6. beberapa orang yang bersama-sama mendiami satu kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri.
- b. Rumah Tangga Khusus** yaitu orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, rumah tahanan, dan kelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih.

Rumah Tangga khusus tidak dicakup dalam Susenas

Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada saat pencacahan maupun sementara tidak ada. Anggota rumah tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan pindah/akan meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih, tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga. Sebaliknya, orang yang telah tinggal di suatu rumah tangga 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal di suatu rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap di rumah tangga tersebut dianggap sebagai anggota rumah tangga.

Kepala rumah tangga adalah seorang dari sekelompok anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga tersebut atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai kepala di dalam rumah tangga tersebut.

2.6.3 Status perkawinan

Kawin adalah mempunyai isteri (bagi laki-laki) atau suami (bagi perempuan) pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin secara sah secara hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya), tetapi juga yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami isteri.

Cerai Hidup adalah berpisah sebagai suami/isteri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin,

misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan atau untuk keperluan lain.

Cerai mati adalah ditinggal mati oleh suami/isterinya dan belum kawin lagi.

2.6.4 Kesehatan

Keluhan kesehatan adalah gangguan terhadap kondisi fisik maupun jiwa, termasuk karena kecelakaan, atau hal lain. Orang yang dianggap menderita penyakit *kronis* dianggap mempunyai keluhan kesehatan walaupun pada waktu survei (satu bulan terakhir) yang bersangkutan tidak kambuh penyakitnya.

Rawat jalan atau **berobat jalan** adalah memeriksakan dan mengatasi gangguan keluhan kesehatan dengan perawatan di tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk perawatan dengan mendatangkan petugas medis ke rumah.

2.6.5 Pendidikan

Sekolah adalah kegiatan bersekolah di sekolah formal: dasar, menengah, dan tinggi, termasuk pendidikan yang disamakan.

Tidak/belum pernah sekolah adalah tidak atau belum pernah bersekolah di sekolah formal, misalnya tamat/belum taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke SD.

Masih bersekolah adalah sedang mengikuti pendidikan di pendidikan dasar, menengah, atau tinggi.

Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang sekolah, baik negeri maupun swasta, dan telah mendapat tanda tamat/ijazah. Orang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian dan lulus dianggap tamat sekolah.

2.6.6 Fertilitas dan KB

Lahir hidup adalah menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada waktu dilahirkan walaupun mungkin hanya beberapa saat saja seperti jantung berdenyut, bernafas dan menangis. Anak yang pada waktu lahir tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan disebut anak **lahir mati**.

Medis operasi wanita (MOW)/sterilisasi wanita/tubektomi adalah operasi yang dilakukan pada wanita, yaitu mengikat saluran telur untuk mencegah terjadinya kehamilan dimaksudkan agar wanita tersebut tidak dapat mempunyai anak lagi. Operasi untuk mengambil rahim atau indung telur yang dilakukan karena alasan-alasan lain, bukan untuk mencegah wanita mempunyai anak lagi tidak termasuk sterilisasi.

Medis operasi pria (MOP)/sterilisasi pria/veasktomi adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan pada pasangannya.

AKDR (alat kontrasepsi dalam rahim)/IUD (Intra Uterus Device)/Spiral adalah alat yang dibuat dari plastik halus/tembaga, berukuran kecil, berbentuk spiral, T, kipas dan lainnya, dipasang di rahim untuk mencegah terjadinya kehamilan dalam jangka waktu lama.

Suntikan KB adalah salah satu cara pencegahan kehamilan dengan jalan menyuntikkan cairan tertentu ke dalam tubuh, misalnya satu, tiga atau enam bulan sekali.

Susuk KB/Norplan/Implanon/Alwalit (Alat Kontrasepsi Bawah Kulit), adalah enam batang logam kecil yang dimasukkan ke bawah kulit lengan atas untuk mencegah terjadinya kehamilan. Orang dikatakan menggunakan susuk KB terakhir dipasang ditubuhnya kurang dari 5 (lima) tahun sebelum pencacahan.

Pil KB adalah pil yang diminum untuk mencegah terjadinya kehamilan. Pil ini harus diminum secara teratur setiap hari. Orang yang biasanya minum pil KB tetapi pernah lupa minum pil KB selama satu hari, namun pada hari berikutnya minum 2 (dua) pil sekaligus, tetap dicatat sebagai menggunakan pil KB.

Kondom/karet KB adalah alat yang terbuat dari karet, berbentuk seperti balon, yang dipakai oleh laki-laki selama bersenggama dengan maksud agar istri/pasangannya tidak menjadi hamil. Waktu rujukan pemakaian kondom adalah sampai dengan waktu kumpul terakhir dalam 30 hari sebelum wawancara. Orang dikatakan sedang menggunakan kondom apabila sejak haid terakhir pasangannya selalu menggunakan alat kontrasepsi tersebut waktu berkumpul, termasuk saat kumpul terakhir (jadi ia terlindung).

Tisu Intravag/Kondom Wanita adalah tisu KB yang dimasukkan ke dalam vagina sebelum kumpul. Waktu rujukan cara ini adalah 30 hari sebelum wawancara.

Alat/cara KB Tradisional

Yang tergolong alat/cara ini antara lain:

- a. Pantang berkala/sistem kalender** didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan senggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan, seorang wanita dapat menghindarkan terjadinya kehamilan. Cara ini tidak sama dengan puasa (abstinensi), yaitu tidak bersenggama untuk beberapa bulan tanpa memperhitungkan siklus bulanan wanita dengan tujuan agar ia tidak hamil. Orang dianggap menggunakan cara ini apabila ia melakukannya dalam 30 hari terakhir sebelum wawancara. Orang dikatakan menerapkan sistem kalender apabila yang bersangkutan yakin bahwa sejak haid terakhir ia hanya melakukan senggama pada masa tidak subur.
- b. Senggama terputus** adalah cara yang dilakukan laki-laki untuk mencegah masuknya air mani ke dalam rahim wanita, yaitu dengan menarik alat kelaminnya sebelum terjadi ejakulasi (klimaks). Waktu rujukannya adalah 30 hari sebelum pencacahan.
- c. Cara tradisional lainnya** misalnya tidak campur (puasa), jamu, urut.

2.6.7 Perumahan

Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari. Bagian-bagian yang digunakan bukan untuk keperluan sehari-hari tidak dimasukkan dalam perhitungan luas lantai seperti lumbung padi, kandang ternak, lantai jemur (lamporan semen), dan ruangan khusus untuk usaha (misalnya warung).

Leding adalah sumber air yang airnya telah diproses dalam instalasi penyaringan sehingga menjadi jernih, sebelum dialirkan kepada konsumen melalui pipa saluran air. Sumber air ini diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM (Perusahaan Air Minum/Perusahaan Daerah Air Minum/Badan Pengelola Air Minum).

Sumur/perigi terlindung adalah sumur/perigi yang lingkaran mulutnya dilindungi oleh tembok paling sedikit setinggi 0,8 meter di atas tanah dan sedalam 3 meter di bawah dan di sekitar mulut sumur ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran mulut sumur atau perigi.

III.1

KEPENDUDUKAN

<http://sulut.bps.go.id>

III.1 KEPENDUDUKAN

Salah satu masalah yang perlu diperhatikan dalam proses pembangunan adalah masalah kependudukan yang mencakup antara lain jumlah, komposisi, dan distribusi penduduk. Jumlah penduduk yang besar dapat menjadi modal pembangunan bila kualitasnya baik, namun sebaliknya dapat menjadi beban bila kualitasnya rendah.

Persebaran penduduk antar Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara disajikan pada Tabel a. Pada Tabel tersebut terlihat bahwa Kota Manado merupakan Kabupaten/Kota terpadat di Provinsi Sulawesi Utara, yaitu 2.536,45 penduduk per km². Kabupaten/Kota terpadat kedua adalah Kota Kotamobagu dengan 2.392,54 penduduk per km². Sedangkan yang paling rendah tingkat kepadatan penduduknya adalah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, yaitu hanya 34,02 penduduk per km².

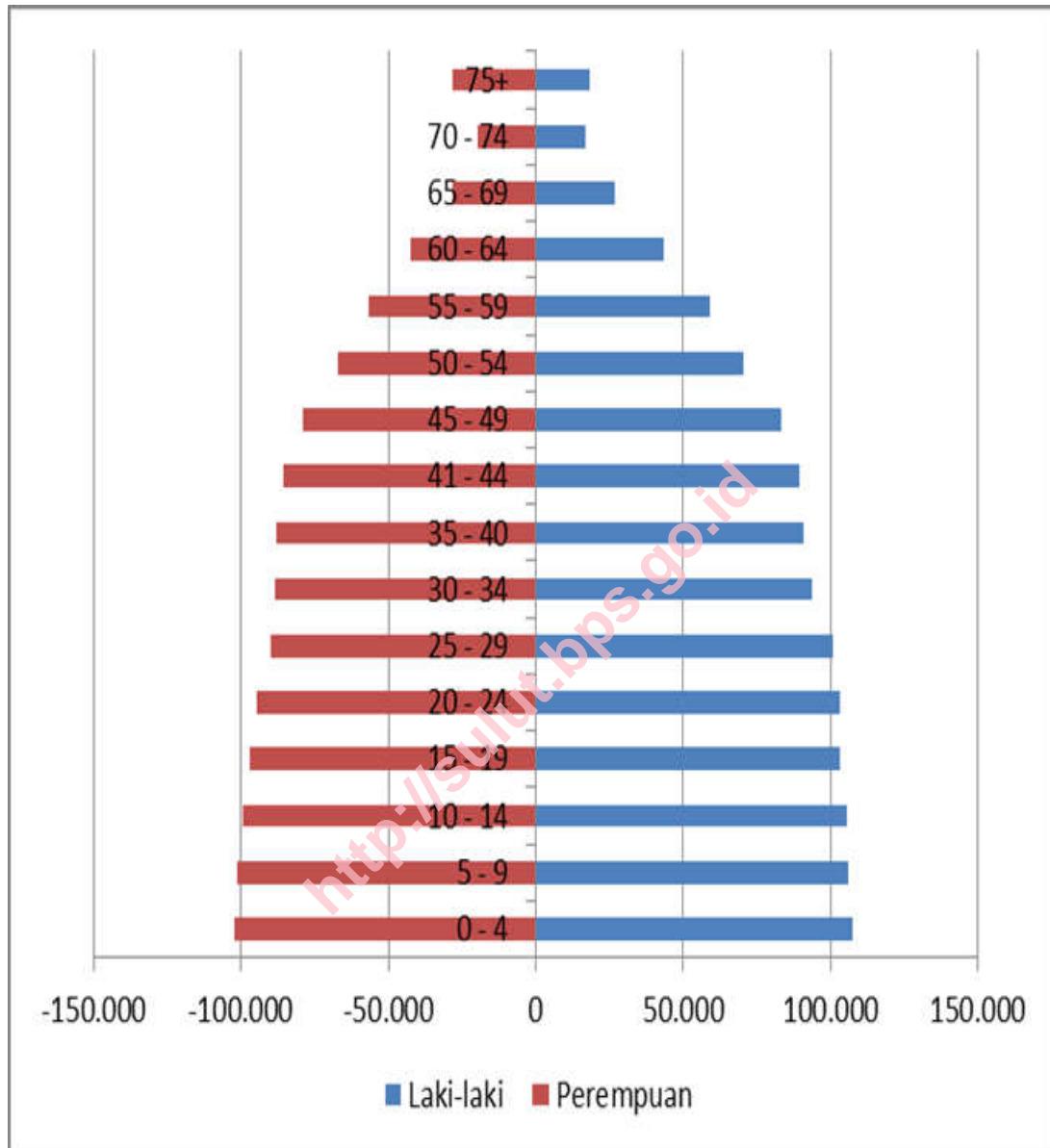
Tabel 1.2. menunjukkan jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur. Kelompok umur balita adalah yang tertinggi di Sulawesi Utara, yaitu 209,66 ribu jiwa. Tabel 1.3. menunjukkan persentase penduduk berdasarkan kelompok umur produktif/tidak produktif. Dari tabel tersebut terlihat bahwa kelompok usia 0 – 14 tahun sebesar 26,05 persen, kelompok usia 15 – 64 tahun sebesar 68,15 persen, dan kelompok usia 65 tahun ke atas sebesar 5,8 persen. Dari angka mutlak penduduk menurut kelompok usia tidak produktif/usia produktif didapat Angka Ketergantungan (*Dependency Ratio*) Provinsi Sulawesi Utara sebesar 46,72. Artinya, setiap 100 penduduk produktif menanggung 46 – 47 penduduk yang tidak produktif. Tabel 1.6.C menunjukkan bahwa sekitar 60,93 % penduduk Sulawesi Utara berstatus “kawin”.

Tabel a. Luas Wilayah, jumlah penduduk dan Kepadatan Penduduk menurut Kabupaten/ Kota, 2014

Kode	Kabupaten/ Kota	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk per Km ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Bolaang Mongondow	3.021,60	229.604	75,99
02	Minahasa	1.188,69	325.680	273,98
03	Kep. Sangihe	597,13	129.103	216,21
04	Kep. Talaud	1.014,74	87.922	86,64
05	Minahasa Selatan	1.478,47	203.317	137,52
06	Minahasa Utara	985,24	196.419	199,36
07	Bolaang Mongondow Utara	1.935,53	75.290	38,90
08	Kep. Siau Tagulandang Biaro	218,18	65.284	299,22
09	Minahasa Tenggara	709,28	103.818	146,37
10	Bolaang Mongondow Selatan	1.798,29	61.177	34,02
11	Bolaang Mongondow Timur	904,16	67.824	75,01
71	Manado	166,87	423.257	2.536,45
72	Bitung	330,17	202.204	612,42
73	Tomohon	147,11	98.686	670,83
74	Kotamobagu	48,91	117.019	2.392,54
Sulawesi Utara		14.544,37	2.386.604	164,09

Keterangan : Data luas wilayah bersumber dari Publikasi Sulawesi Utara dalam Angka 2014.

Gambar 3.1.1 Piramida Penduduk Provinsi Sulawesi Utara, 2014



TABEL 1.1
JUMLAH PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENIS KELAMIN, 2014

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Bolaang Mongondow	119.403	110.201	229.604	108,35
02 Minahasa	166.621	159.059	325.680	104,75
03 Kep. Sangihe	65.213	63.890	129.103	102,07
04 Kep. Talaud	44.874	43.048	87.922	104,24
05 Minahasa Selatan	104.903	98.414	203.317	106,59
06 Minahasa Utara	99.814	96.605	196.419	103,32
07 Bolaang Mongondow Utara	38.612	36.678	75.290	105,27
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	32.209	33.075	65.284	97,38
09 Minahasa Tenggara	53.700	50.118	103.818	107,15
10 Bolaang Mongondow Selatan	32.002	29.175	61.177	109,69
11 Bolaang Mongondow Timur	35.385	32.439	67.824	109,08
71 Manado	212.603	210.654	423.257	100,93
72 Bitung	103.270	98.934	202.204	104,38
73 Tomohon	49.679	49.007	98.686	101,37
74 Kotamobagu	59.472	57.547	117.019	103,35
Sulawesi Utara	1.217.760	1.168.844	2.386.604	104,18

TABEL 1.2
PENDUDUK PROVINSI SULAWESI UTARA MENURUT KELOMPOK UMUR
DAN JENIS KELAMIN, 2014

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	107.360	102.300	209.660
5 – 9	105.799	101.098	206.897
10 – 14	105.686	99.360	205.046
15 – 19	103.020	97.219	200.239
20 – 24	103.077	94.867	197.944
25 – 29	100.981	90.023	191.004
30 – 34	93.609	88.426	182.035
35 – 39	90.612	88.072	178.684
40 – 44	89.330	85.712	175.042
45 – 49	83.399	79.228	162.627
50 – 54	70.397	67.129	137.526
55 – 59	58.972	56.625	115.597
60 – 64	43.437	42.459	85.896
65 – 69	26.926	28.482	55.408
70 – 74	16.840	19.670	36.510
75 +	18.315	28.174	46.489
Sulawesi Utara	1.217.760	1.168.844	2.386.604

TABEL 1.3.
PERSENTASE PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN KELOMPOK UMUR PRODUKTIF/NON PRODUKTIF, 2014

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur			Jumlah
	0 – 14	15 – 64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Bolaang Mongondow	29,00	65,94	5,06	100,00
02 Minahasa	23,44	68,38	8,18	100,00
03 Kep. Sangihe	23,35	69,34	7,31	100,00
04 Kep. Talaud	27,21	66,56	6,23	100,00
05 Minahasa Selatan	26,18	66,51	7,31	100,00
06 Minahasa Utara	26,33	67,97	5,70	100,00
07 Bolaang Mongondow Utara	30,46	64,68	4,86	100,00
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	23,54	68,19	8,27	100,00
09 Minahasa Tenggara	28,63	65,14	6,23	100,00
10 Bolaang Mongondow Selatan	32,98	63,70	3,32	100,00
11 Bolaang Mongondow Timur	27,61	67,71	4,68	100,00
71 Manado	24,09	71,43	4,48	100,00
72 Bitung	27,92	68,41	3,67	100,00
73 Tomohon	23,63	69,18	7,19	100,00
74 Kotamobagu	26,47	69,28	4,25	100,00
Sulawesi Utara	26,05	68,15	5,80	100,00

TABEL 1.4.A
JUMLAH PENDUDUK LAKI-LAKI MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN
KELOMPOK UMUR 7-24 TAHUN, 2014

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur			
	7-12	13-15	16-18	19-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Bolaang Mongondow	13.744	6.559	6.244	10.473
02 Minahasa	15.901	7.830	7.915	16.292
03 Kep. Sangihe	6.351	3.426	3.535	6.443
04 Kep. Talaud	5.066	2.499	2.237	3.813
05 Minahasa Selatan	11.431	5.252	4.584	8.064
06 Minahasa Utara	10.571	5.123	5.013	10.568
07 Bolaang Mongondow Utara	4.861	2.202	2.023	3.458
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	3.295	1.633	1.508	2.859
09 Minahasa Tenggara	6.194	2.801	2.485	4.400
10 Bolaang Mongondow Selatan	4.072	1.833	1.717	2.999
11 Bolaang Mongondow Timur	3.860	1.850	1.826	3.448
71 Manado	20.428	10.473	11.483	27.509
72 Bitung	11.098	5.223	5.455	11.744
73 Tomohon	4.945	2.593	2.713	5.173
74 Kotamobagu	6.266	3.207	3.372	5.973
Sulawesi Utara	128.083	62.504	62.110	123.216

TABEL 1.4.B
JUMLAH PENDUDUK PEREMPUAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN
KELOMPOK UMUR 7-24 TAHUN, 2014

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur			
	7-12	13-15	16-18	19-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Bolaang Mongondow	12.952	5.985	7.304	9.691
02 Minahasa	15.073	7.600	10.254	14.345
03 Kep. Sangihe	6.029	3.159	4.142	5.890
04 Kep. Talaud	4.630	2.237	2.629	3.447
05 Minahasa Selatan	10.694	4.788	5.562	7.198
06 Minahasa Utara	9.954	4.775	6.320	9.616
07 Bolaang Mongondow Utara	4.437	2.008	2.575	3.346
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	3.077	1.505	1.912	2.639
09 Minahasa Tenggara	5.886	2.638	2.957	3.836
10 Bolaang Mongondow Selatan	3.792	1.620	2.016	2.824
11 Bolaang Mongondow Timur	3.664	1.728	2.216	3.144
71 Manado	19.403	10.466	15.447	26.588
72 Bitung	10.683	5.015	6.577	10.095
73 Tomohon	4.551	2.441	3.551	5.532
74 Kotamobagu	5.963	3.158	4.655	5.778
Sulawesi Utara	120.788	59.123	78.117	113.969

TABEL 1.4.C
JUMLAH PENDUDUK LAKI LAKI+PEREMPUAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA KELOMPOK UMUR 7-24 TAHUN, 2014

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur			
	7-12	13-15	16-18	19-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Bolaang Mongondow	26.696	12.544	11.626	20.164
02 Minahasa	30.974	15.430	15.613	30.637
03 Kep. Sangihe	12.380	6.585	6.630	12.333
04 Kep. Talaud	9.696	4.736	4.161	7.260
05 Minahasa Selatan	22.125	10.040	8.641	15.262
06 Minahasa Utara	20.525	9.898	9.750	20.184
07 Bolaang Mongondow Utara	9.298	4.210	3.937	6.804
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	6.372	3.138	2.928	5.498
09 Minahasa Tenggara	12.080	5.439	4.626	8.236
10 Bolaang Mongondow Selatan	7.864	3.453	3.210	5.823
11 Bolaang Mongondow Timur	7.524	3.578	3.476	6.592
71 Manado	39.831	20.939	23.293	54.097
72 Bitung	21.781	10.238	10.377	21.839
73 Tomohon	9.496	5.034	5.417	10.705
74 Kotamobagu	12.229	6.365	6.909	11.751
Sulawesi Utara	248.871	121.627	120.594	237.185

TABEL 1.5.A
JUMLAH BALITA LAKI-LAKI MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2014

Kabupaten/Kota	Jumlah
	0 - 4
(1)	(2)
01 Bolaang Mongondow	11.692
02 Minahasa	12.893
03 Kep. Sangihe	5.020
04 Kep. Talaud	4.148
05 Minahasa Selatan	8.765
06 Minahasa Utara	8.961
07 Bolaang Mongondow Utara	3.874
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	2.428
09 Minahasa Tenggara	5.067
10 Bolaang Mongondow Selatan	3.708
11 Bolaang Mongondow Timur	3.213
71 Manado	17.938
72 Bitung	10.383
73 Tomohon	3.911
74 Kotamobagu	5.359
Sulawesi Utara	107.360

TABEL 1.5.B
JUMLAH BALITA PEREMPUAN MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2014

Kabupaten/Kota	Jumlah
	0 - 4
(1)	(2)
01 Bolaang Mongondow	10.939
02 Minahasa	12.168
03 Kep. Sangihe	4.622
04 Kep. Talaud	3.864
05 Minahasa Selatan	8.361
06 Minahasa Utara	8.775
07 Bolaang Mongondow Utara	3.770
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	2.471
09 Minahasa Tenggara	4.906
10 Bolaang Mongondow Selatan	3.498
11 Bolaang Mongondow Timur	3.089
71 Manado	17.219
72 Bitung	9.859
73 Tomohon	3.589
74 Kotamobagu	5.170
Sulawesi Utara	102.300

TABEL 1.5.C
JUMLAH BALITA LAKI-LAKI+PEREMPUAN MENURUT KABUPATEN/KOTA,
2014

Kabupaten/Kota	Jumlah
	0 - 4
(1)	(2)
01 Bolaang Mongondow	22.631
02 Minahasa	25.061
03 Kep. Sangihe	9.642
04 Kep. Talaud	8.012
05 Minahasa Selatan	17.126
06 Minahasa Utara	17.736
07 Bolaang Mongondow Utara	7.644
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	4.899
09 Minahasa Tenggara	9.973
10 Bolaang Mongondow Selatan	7.206
11 Bolaang Mongondow Timur	6.302
71 Manado	35.157
72 Bitung	20.242
73 Tomohon	7.500
74 Kotamobagu	10.529
Sulawesi Utara	209.660

TABEL 1.6.A
PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI 10 TAHUN KEATAS MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PERKAWINAN, 2014

Kabupaten/Kota	Status Perkawinan				Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Bolaang Mongondow	37,50	58,82	0,73	2,95	100,00
02 Minahasa	37,38	58,42	0,81	3,39	100,00
03 Kep. Sangihe	38,04	57,91	1,12	2,93	100,00
04 Kep. Talaud	31,24	64,32	0,84	3,60	100,00
05 Minahasa Selatan	30,75	65,16	0,85	3,24	100,00
06 Minahasa Utara	34,32	60,88	1,73	3,07	100,00
07 Bolaang Mongondow Utara	34,38	62,35	2,09	1,18	100,00
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	31,54	64,07	1,13	3,26	100,00
09 Minahasa Tenggara	33,19	61,52	1,38	3,91	100,00
10 Bolaang Mongondow Selatan	35,35	60,30	1,73	2,62	100,00
11 Bolaang Mongondow Timur	35,25	60,53	1,45	2,77	100,00
71 Manado	39,78	56,06	1,10	3,06	100,00
72 Bitung	36,75	58,62	1,85	2,78	100,00
73 Tomohon	38,98	57,26	0,76	3,00	100,00
74 Kotamobagu	37,02	58,75	1,94	2,29	100,00
Sulawesi Utara	36,26	59,51	1,20	3,03	100,00

TABEL 1.6.B
PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN 10 TAHUN KEATAS MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PERKAWINAN, 2014

Kabupaten/Kota	Status Perkawinan				Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Bolaang Mongondow	24,60	65,68	1,42	8,30	100,00
02 Minahasa	25,49	60,80	1,50	12,22	100,00
03 Kep. Sangihe	25,39	60,14	3,75	10,71	100,00
04 Kep. Talaud	23,64	66,11	2,70	7,55	100,00
05 Minahasa Selatan	19,35	70,15	0,88	9,62	100,00
06 Minahasa Utara	24,42	64,67	1,72	9,18	100,00
07 Bolaang Mongondow Utara	26,69	67,01	0,88	5,42	100,00
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	21,91	64,31	2,99	10,80	100,00
09 Minahasa Tenggara	24,16	66,21	1,28	8,35	100,00
10 Bolaang Mongondow Selatan	26,59	67,97	1,06	4,38	100,00
11 Bolaang Mongondow Timur	23,95	65,75	2,32	7,98	100,00
71 Manado	31,13	56,24	2,13	10,50	100,00
72 Bitung	26,47	60,99	3,73	8,80	100,00
73 Tomohon	29,43	58,97	2,07	9,53	100,00
74 Kotamobagu	28,21	60,38	2,17	9,24	100,00
Sulawesi Utara	26,00	62,41	2,02	9,57	100,00

TABEL 1.6.C
PERSENTASE PENDUDUK LAKI LAKI+PEREMPUAN 10 TAHUN KEATAS
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PERKAWINAN, 2014

Kabupaten/Kota	Status Perkawinan				Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Bolaang Mongondow	31,35	62,09	1,06	5,50	100,00
02 Minahasa	31,56	59,58	1,15	7,71	100,00
03 Kep. Sangihe	31,75	59,02	2,43	6,80	100,00
04 Kep. Talaud	27,50	65,20	1,75	5,54	100,00
05 Minahasa Selatan	25,24	67,57	0,86	6,32	100,00
06 Minahasa Utara	29,46	62,74	1,73	6,07	100,00
07 Bolaang Mongondow Utara	30,64	64,62	1,50	3,24	100,00
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	26,65	64,19	2,07	7,08	100,00
09 Minahasa Tenggara	28,84	63,78	1,33	6,04	100,00
10 Bolaang Mongondow Selatan	31,20	63,94	1,41	3,46	100,00
11 Bolaang Mongondow Timur	29,86	63,02	1,86	5,26	100,00
71 Manado	35,49	56,15	1,61	6,75	100,00
72 Bitung	31,72	59,78	2,77	5,73	100,00
73 Tomohon	34,22	58,11	1,41	6,25	100,00
74 Kotamobagu	32,68	59,55	2,05	5,71	100,00
Sulawesi Utara	31,24	60,93	1,60	6,23	100,00

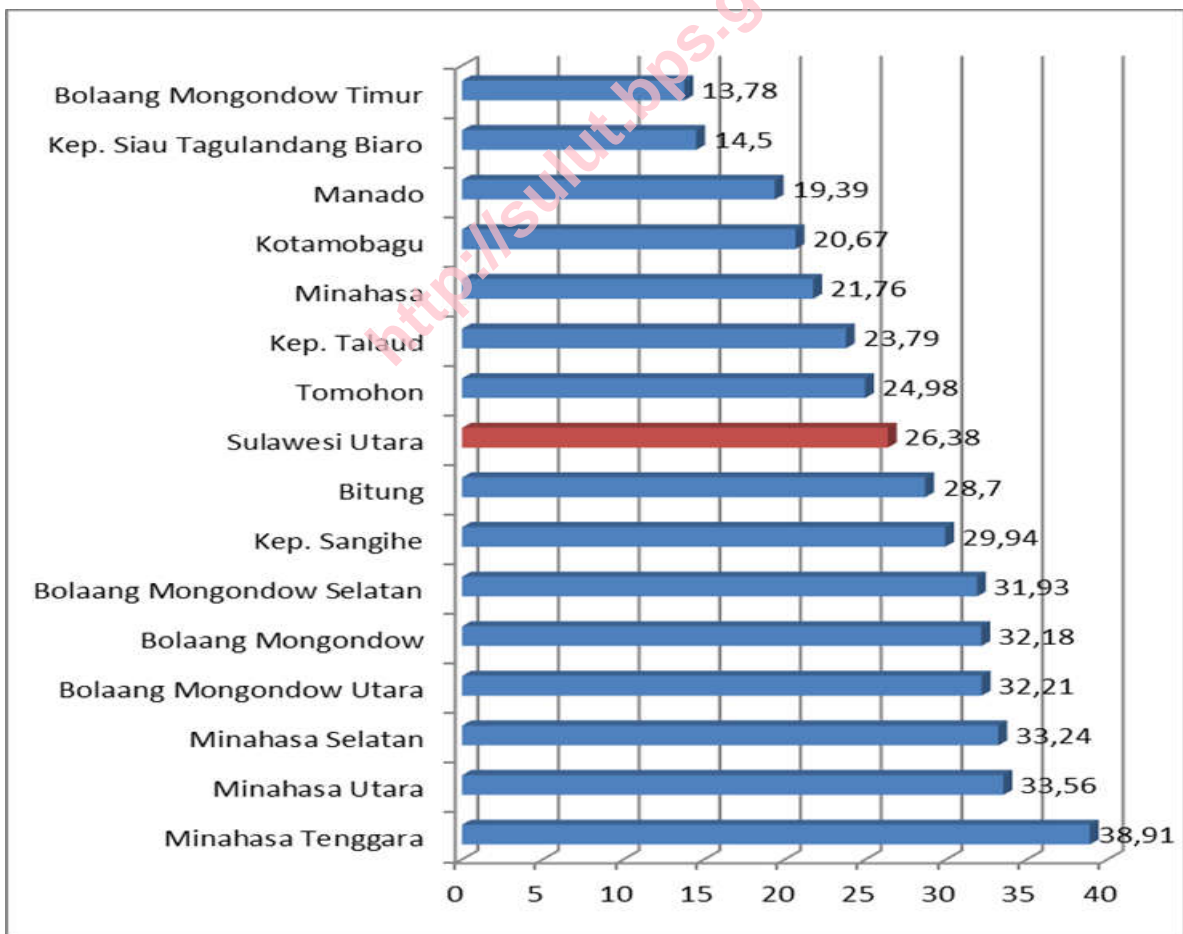
III.2 KESEHATAN

<http://sulut.bps.go.id>

III.2 KESEHATAN

Pembangunan bidang kesehatan antara lain bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah dan merata. Melalui upaya tersebut diharapkan akan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik. Berbagai upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sudah banyak dilakukan oleh pemerintah selama ini, diantaranya dengan menyediakan berbagai fasilitas kesehatan umum seperti puskesmas, posyandu, pos obat desa, pondok bersalin desa serta menyediakan fasilitas air bersih.

Gambar 3.2.1 Persentase Penduduk Provinsi Sulawesi Utara yang Mengalami Keluhan Kesehatan menurut Kabupaten/Kota, 2014



Gambar 3.2.1 menunjukkan besarnya penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan menurut kabupaten/kota. Persentase terbesar penduduk yang mengalami keluhan kesehatan adalah penduduk Kabupaten Minahasa Tenggara (38,91%), dan jenis keluhan yang paling banyak dialami (Tabel 2.2.C) adalah batuk (17,35%). Demikian juga bila dilihat di Provinsi Sulawesi Utara secara keseluruhan, 26385 persen penduduk mengalami keluhan kesehatan.

Tabel 2.3 menunjukkan komposisi penduduk yang sakit yaitu yang mempunyai keluhan kesehatan dan terganggunya pekerjaan, sekolah atau pekerjaan sehari-hari selama sebulan yang lalu menurut banyaknya hari sakit. Sebagian besar penduduk Sulawesi Utara yang menderita sakit dalam jangka waktu sebulan kurang dari 3 hari sebanyak 52,03 %. Sedangkan yang menderita sakit 4 -7 hari sebanyak 34,56 %.

Tabel 2.4 menunjukkan persentase penduduk yang berobat jalan dan berobat sendiri selama sebulan yang lalu. Penduduk yang mengalami keluhan kesehatan banyak yang melakukan cara berobat sendiri dalam upaya pemulihan kesehatannya yaitu sebesar 52,54 persen. Sedangkan yang berobat jalan sebanyak 50,92 persen.

Komposisi pelayanan kesehatan disajikan pada Tabel 2.5. Penduduk Sulawesi Utara banyak yang memilih untuk memanfaatkan praktek dokter/poliklinik sebagai fasilitas pelayanan kesehatan ketika berobat jalan, yaitu sebesar 35,68 %. Proporsi penduduk yang mengobati sendiri, 92,07 persen diantaranya menggunakan obat modern, 12,30 persen obat tradisional dan 2,35 persen cara pengobatan lainnya. Selengkapnya mengenai obat yang digunakan untuk mengobati sendiri dapat dilihat pada Tabel 2.6.

Kesehatan balita selain dipengaruhi oleh kesehatan ibu, juga dipengaruhi oleh faktor penolong kelahiran. Data komposisi penolong kelahiran bayi merupakan salah satu indikator kesehatan terutama dalam hubungannya dengan tingkat kesehatan ibu dan anak serta pelayanan kesehatan secara umum. Dilihat dari kesehatan ibu dan anak, persalinan yang ditolong oleh tenaga medis seperti dokter dan bidan dianggap lebih baik dibandingkan yang ditolong oleh dukun, famili atau lainnya.

Tabel 2.7 menunjukkan persentase penolong kelahiran balita pertama sedangkan Tabel 2.8 penolong kelahiran balita yang terakhir. Dari Tabel 2.7 diketahui secara umum bahwa di Provinsi Sulawesi Utara sebagian besar penolong kelahiran balita yang pertama

adalah oleh bidan (45,45%) dan dokter (38,53%). Peranan dukun sebagai penolong kelahiran masih relatif tinggi di Sulawesi Utara, yaitu sebesar 13,23 persen.

Salah satu faktor penting untuk perkembangan anak adalah pemberian Air Susu Ibu (ASI). ASI merupakan zat yang sempurna untuk pertumbuhan bayi dan dapat mempercepat perkembangan berat badan. Selain itu ASI mengandung zat penolak/pencegah penyakit serta bisa menjadi sarana menjalin hubungan kasih sayang antara ibu dan anak. Banyak ibu yang tidak menyadari pentingnya ASI bagi bayi serta menyadari bahwa salah satu kodratnya sebagai seorang ibu adalah menyusui anaknya.

Tabel 2.9 menunjukkan distribusi anak berumur 2-4 tahun menurut lamanya disusui. Penyajian hanya untuk balita berumur 2-4 tahun dimaksudkan agar gambaran yang diperoleh tentang praktek pemberian ASI tidak bias (*under estimate*) karena pengaruh balita berumur kurang dari 2 tahun. Rata-rata lama pemberian ASI anak-anak di Provinsi Sulawesi Utara terlihat cukup tinggi. Dari populasi anak berumur 2-4 tahun terlihat bahwa yang disusui ≥ 24 bulan sebesar 32,17 persen. Lamanya pemberian ASI yang ideal adalah 18-23 bulan.

TABEL 2.1.A PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI MENURUT KABUPATEN/ KOTA DAN PERNAH/TIDAKNYA MENGALAMI KELUHAN DAN GANGGUAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN YANG LALU, 2014

Kabupaten/Kota	Persentase Mengalami Keluhan			% Tidak Mengalami Keluhan	Jumlah
	Terganggu	Tidak Terganggu	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Bolaang Mongondow	24,71	7,69	32,40	67,60	100,00
02 Minahasa	12,30	10,06	22,36	77,64	100,00
03 Kep. Sangihe	18,47	9,62	28,09	71,91	100,00
04 Kep. Talaud	12,52	11,45	23,97	76,03	100,00
05 Minahasa Selatan	20,97	12,42	33,39	66,61	100,00
06 Minahasa Utara	19,74	13,63	33,37	66,63	100,00
07 Bolaang Mongondow Utara	20,30	9,87	30,17	69,83	100,00
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	8,42	6,15	14,57	85,43	100,00
09 Minahasa Tenggara	22,28	15,13	37,41	62,59	100,00
10 Bolaang Mongondow Selatan	21,10	10,69	31,80	68,20	100,00
11 Bolaang Mongondow Timur	7,78	5,36	13,14	86,86	100,00
71 Manado	9,52	9,96	19,48	80,52	100,00
72 Bitung	18,14	11,84	29,98	70,02	100,00
73 Tomohon	10,75	12,39	23,14	76,86	100,00
74 Kotamobagu	10,18	8,84	19,02	80,98	100,00
Sulawesi Utara	15,74	10,51	26,25	73,75	100,00

TABEL 2.1.B PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN MENURUT KABUPATEN/ KOTA DAN PERNAH/TIDAKNYA MENGALAMI KELUHAN DAN GANGGUAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN YANG LALU, 2014

Kabupaten/Kota	Persentase Mengalami Keluhan			% Tidak Mengalami Keluhan	Jumlah
	Terganggu	Tidak Terganggu	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Bolaang Mongondow	24,14	7,80	31,94	68,06	100,00
02 Minahasa	13,03	8,10	21,13	78,87	100,00
03 Kep. Sangihe	20,07	11,75	31,82	68,18	100,00
04 Kep. Talaud	11,64	11,96	23,60	76,40	100,00
05 Minahasa Selatan	19,76	13,32	33,07	66,93	100,00
06 Minahasa Utara	15,78	17,97	33,75	66,25	100,00
07 Bolaang Mongondow Utara	23,08	11,27	34,35	65,65	100,00
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	9,12	5,32	14,43	85,57	100,00
09 Minahasa Tenggara	24,01	16,52	40,53	59,47	100,00
10 Bolaang Mongondow Selatan	19,88	12,20	32,08	67,92	100,00
11 Bolaang Mongondow Timur	6,04	8,43	14,47	85,53	100,00
71 Manado	8,13	11,18	19,30	80,70	100,00
72 Bitung	14,82	12,54	27,36	72,64	100,00
73 Tomohon	11,03	15,82	26,85	73,15	100,00
74 Kotamobagu	11,54	10,82	22,37	77,63	100,00
Sulawesi Utara	14,96	11,55	26,51	73,49	100,00

TABEL 2.1.C PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI+PEREMPUAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PERNAH/TIDAKNYA MENGALAMI KELUHAN DAN GANGGUAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN YANG LALU, 2014

Kabupaten/Kota	Persentase Mengalami Keluhan			% Tidak Mengalami Keluhan	Jumlah
	Terganggu	Tidak Terganggu	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Bolaang Mongondow	24,44	7,74	32,18	67,82	100,00
02 Minahasa	12,66	9,10	21,76	78,24	100,00
03 Kep. Sangihe	19,26	10,67	29,94	70,06	100,00
04 Kep. Talaud	12,09	11,70	23,79	76,21	100,00
05 Minahasa Selatan	20,39	12,85	33,24	66,76	100,00
06 Minahasa Utara	17,79	15,77	33,56	66,44	100,00
07 Bolaang Mongondow Utara	21,66	10,55	32,21	67,79	100,00
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	8,77	5,73	14,50	85,50	100,00
09 Minahasa Tenggara	23,11	15,80	38,91	61,09	100,00
10 Bolaang Mongondow Selatan	20,52	11,41	31,93	68,07	100,00
11 Bolaang Mongondow Timur	6,94	6,84	13,78	86,22	100,00
71 Manado	8,83	10,56	19,39	80,61	100,00
72 Bitung	16,52	12,18	28,70	71,30	100,00
73 Tomohon	10,89	14,09	24,98	75,02	100,00
74 Kotamobagu	10,85	9,82	20,67	79,33	100,00
Sulawesi Utara	15,36	11,02	26,38	73,62	100,00

TABEL 2.2.A PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI YANG PERNAH MENGALAMI KELUHAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN JENIS KELUHAN KESEHATAN, 2014

Bersambung

Kabupaten/Kota	Jenis Keluhan Kesehatan			
	Panas	Batuk	Pilek	Asma/ Sesak Napas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Bolaang Mongondow	14,63	14,70	12,67	1,77
02 Minahasa	7,21	8,47	8,95	0,64
03 Kep. Sangihe	9,01	11,63	7,25	2,06
04 Kep. Talaud	6,94	10,56	5,79	0,82
05 Minahasa Selatan	11,58	10,32	11,54	0,79
06 Minahasa Utara	11,02	10,79	9,36	1,16
07 Bolaang Mongondow Utara	14,50	14,18	11,25	2,85
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	5,78	5,96	6,15	1,05
09 Minahasa Tenggara	13,77	16,93	15,09	0,87
10 Bolaang Mongondow Selatan	20,28	21,70	18,02	1,99
11 Bolaang Mongondow Timur	4,62	2,22	2,27	0,94
71 Manado	5,70	8,17	7,44	0,62
72 Bitung	11,99	11,90	8,25	1,57
73 Tomohon	5,81	9,30	10,75	0,40
74 Kotamobagu	8,56	10,93	9,27	0,33
Sulawesi Utara	9,60	10,71	9,44	1,07

TABEL 2.2.A PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI YANG PERNAH MENGALAMI KELUHAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN JENIS KELUHAN KESEHATAN, 2014

Sambungan

Kabupaten/Kota	Jenis Keluhan Kesehatan			
	Diare	Sakit Kepala Berulang	Sakit Gigi	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Bolaang Mongondow	0,97	2,63	2,17	10,02
02 Minahasa	0,50	0,64	0,87	9,13
03 Kep. Sangihe	0,21	2,67	1,10	12,53
04 Kep. Talaud	0,50	1,68	0,42	9,86
05 Minahasa Selatan	0,65	4,93	2,65	15,01
06 Minahasa Utara	0,60	2,38	0,94	15,32
07 Bolaang Mongondow Utara	2,15	7,40	3,73	10,04
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	0,32	3,26	0,37	5,78
09 Minahasa Tenggara	0,57	4,64	1,31	15,21
10 Bolaang Mongondow Selatan	2,31	3,16	3,22	9,76
11 Bolaang Mongondow Timur	0,29	0,62	0,24	5,90
71 Manado	0,44	1,97	0,32	7,37
72 Bitung	1,41	3,12	1,81	11,55
73 Tomohon	0,39	1,29	0,69	8,81
74 Kotamobagu	0,93	3,00	0,54	5,46
Sulawesi Utara	0,73	2,60	1,25	10,28

TABEL 2.2.B PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN YANG PERNAH MENGALAMI KELUHAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN JENIS KELUHAN KESEHATAN, 2014

Bersambung

Kabupaten/Kota	Jenis Keluhan Kesehatan			
	Panas	Batuk	Pilek	Asma/ Sesak Napas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Bolaang Mongondow	14,42	14,51	12,85	1,51
02 Minahasa	7,00	7,82	7,34	0,00
03 Kep. Sangihe	8,79	9,85	7,93	1,03
04 Kep. Talaud	7,12	10,75	6,38	0,45
05 Minahasa Selatan	9,74	10,48	10,63	0,81
06 Minahasa Utara	9,58	8,67	8,93	0,68
07 Bolaang Mongondow Utara	14,39	15,82	13,05	2,58
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	4,57	5,00	4,46	0,92
09 Minahasa Tenggara	13,45	17,81	16,29	1,25
10 Bolaang Mongondow Selatan	18,99	21,62	17,48	2,35
11 Bolaang Mongondow Timur	4,75	2,80	2,53	0,87
71 Manado	5,53	6,70	6,84	0,18
72 Bitung	8,82	8,68	6,90	1,12
73 Tomohon	6,59	9,08	12,41	0,19
74 Kotamobagu	9,17	9,78	11,43	0,71
Sulawesi Utara	8,89	9,78	9,14	0,75

TABEL 2.2.B PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN YANG PERNAH MENGALAMI KELUHAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN JENIS KELUHAN KESEHATAN, 2014

Sambungan

Kabupaten/Kota	Jenis Keluhan Kesehatan			
	Diare	Sakit Kepala Berulang	Sakit Gigi	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Bolaang Mongondow	0,57	4,19	1,65	11,53
02 Minahasa	0,60	0,97	0,84	8,02
03 Kep. Sangihe	0,55	4,17	1,00	14,69
04 Kep. Talaud	0,44	2,25	0,64	8,53
05 Minahasa Selatan	0,59	5,34	3,78	14,80
06 Minahasa Utara	0,69	4,86	1,39	15,94
07 Bolaang Mongondow Utara	1,59	9,09	3,75	12,34
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	0,68	3,64	0,49	7,11
09 Minahasa Tenggara	0,86	6,86	2,38	18,80
10 Bolaang Mongondow Selatan	1,84	4,42	3,09	9,69
11 Bolaang Mongondow Timur	0,41	0,36	0,55	6,97
71 Manado	1,31	2,08	0,87	7,46
72 Bitung	0,63	4,29	2,19	11,59
73 Tomohon	0,12	2,01	1,28	11,00
74 Kotamobagu	0,63	3,18	1,80	5,37
Sulawesi Utara	0,78	3,47	1,59	10,74

TABEL 2.2.C PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI+PEREMPUAN YANG PERNAH MENGALAMI KELUHAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN JENIS KELUHAN KESEHATAN, 2014

Bersambung

Kabupaten/Kota	Jenis Keluhan Kesehatan			
	Panas	Batuk	Pilek	Asma/ Sesak Napas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Bolaang Mongondow	14,53	14,61	12,76	1,64
02 Minahasa	7,10	8,15	8,17	0,33
03 Kep. Sangihe	8,90	10,75	7,59	1,55
04 Kep. Talaud	7,03	10,65	6,08	0,64
05 Minahasa Selatan	10,69	10,39	11,10	0,80
06 Minahasa Utara	10,31	9,75	9,15	0,93
07 Bolaang Mongondow Utara	14,45	14,98	12,13	2,72
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	5,17	5,47	5,29	0,99
09 Minahasa Tenggara	13,62	17,35	15,67	1,05
10 Bolaang Mongondow Selatan	19,66	21,66	17,76	2,16
11 Bolaang Mongondow Timur	4,68	2,49	2,40	0,91
71 Manado	5,62	7,44	7,14	0,40
72 Bitung	10,44	10,32	7,59	1,35
73 Tomohon	6,20	9,19	11,57	0,30
74 Kotamobagu	8,86	10,36	10,33	0,52
Sulawesi Utara	9,26	10,25	9,29	0,92

TABEL 2.2.C PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI+PEREMPUAN YANG PERNAH MENGALAMI KELUHAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN JENIS KELUHAN KESEHATAN, 2014

Sambungan

Kabupaten/Kota	Jenis Keluhan Kesehatan			
	Diare	Sakit Kepala Berulang	Sakit Gigi	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Bolaang Mongondow	0,78	3,38	1,92	10,74
02 Minahasa	0,55	0,80	0,85	8,59
03 Kep. Sangihe	0,38	3,41	1,05	13,60
04 Kep. Talaud	0,47	1,96	0,52	9,21
05 Minahasa Selatan	0,62	5,13	3,19	14,91
06 Minahasa Utara	0,64	3,60	1,16	15,63
07 Bolaang Mongondow Utara	1,88	8,22	3,74	11,16
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	0,50	3,45	0,43	6,45
09 Minahasa Tenggara	0,71	5,71	1,82	16,94
10 Bolaang Mongondow Selatan	2,08	3,76	3,16	9,73
11 Bolaang Mongondow Timur	0,35	0,49	0,39	6,41
71 Manado	0,87	2,02	0,59	7,41
72 Bitung	1,03	3,69	2,00	11,57
73 Tomohon	0,26	1,64	0,98	9,90
74 Kotamobagu	0,78	3,09	1,16	5,41
Sulawesi Utara	0,75	3,03	1,42	10,50

TABEL 2.3.A PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI YANG MENDERITA SAKIT SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JUMLAH HARI SAKIT, 2014

Kabupaten/Kota	Jumlah Hari Sakit					Jumlah
	<=3	4-7	8-14	15-21	22-30	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Bolaang Mongondow	44,08	39,82	6,47	1,52	8,11	100,00
02 Minahasa	46,78	41,00	6,82	0,00	5,40	100,00
03 Kep. Sangihe	57,72	31,03	5,95	0,00	5,30	100,00
04 Kep. Talaud	63,95	25,35	2,39	1,27	7,04	100,00
05 Minahasa Selatan	52,34	34,47	4,98	2,48	5,73	100,00
06 Minahasa Utara	44,94	40,26	7,15	3,02	4,64	100,00
07 Bolaang Mongondow Utara	37,73	47,57	5,86	1,82	7,03	100,00
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	46,35	31,80	16,03	0,00	5,82	100,00
09 Minahasa Tenggara	44,07	47,51	6,38	1,07	0,97	100,00
10 Bolaang Mongondow Selatan	43,84	42,33	7,96	1,43	4,44	100,00
11 Bolaang Mongondow Timur	59,39	25,14	3,36	0,00	12,11	100,00
71 Manado	54,55	35,05	3,94	0,83	5,64	100,00
72 Bitung	53,73	30,09	9,38	0,00	6,80	100,00
73 Tomohon	76,62	14,98	3,34	0,00	5,06	100,00
74 Kotamobagu	56,57	27,00	8,26	4,07	4,09	100,00
Sulawesi Utara	50,19	36,39	6,35	1,27	5,79	100,00

TABEL 2.3.B PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN YANG MENDERITA SAKIT SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JUMLAH HARI SAKIT, 2014

Kabupaten/Kota	Jumlah Hari Sakit					Jumlah
	<=3	4-7	8-14	15-21	22-30	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Bolaang Mongondow	52,07	39,30	4,42	1,19	3,01	100,00
02 Minahasa	57,83	26,66	9,13	0,17	6,22	100,00
03 Kep. Sangihe	65,53	25,08	4,37	0,60	4,41	100,00
04 Kep. Talaud	78,65	13,75	3,33	2,13	2,14	100,00
05 Minahasa Selatan	48,68	32,63	9,78	0,96	7,93	100,00
06 Minahasa Utara	56,00	29,07	5,14	2,00	7,79	100,00
07 Bolaang Mongondow Utara	38,99	41,15	10,84	4,24	4,78	100,00
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	51,64	34,28	9,25	0,00	4,83	100,00
09 Minahasa Tenggara	53,21	35,59	5,77	1,60	3,84	100,00
10 Bolaang Mongondow Selatan	50,06	34,82	7,74	4,11	3,27	100,00
11 Bolaang Mongondow Timur	77,63	18,59	0,00	0,00	3,79	100,00
71 Manado	43,61	37,92	12,35	0,00	6,12	100,00
72 Bitung	49,43	38,97	6,92	1,85	2,82	100,00
73 Tomohon	75,10	11,04	4,27	0,00	9,58	100,00
74 Kotamobagu	58,69	34,96	5,90	0,00	0,45	100,00
Sulawesi Utara	54,05	32,55	7,18	1,19	5,02	100,00

TABEL 2.3.C PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI+PEREMPUAN YANG MENDERITA SAKIT SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JUMLAH HARI SAKIT, 2014

Kabupaten/Kota	Jumlah Hari Sakit					Jumlah
	<=3	4-7	8-14	15-21	22-30	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Bolaang Mongondow	47,87	39,57	5,50	1,36	5,69	100,00
02 Minahasa	52,34	33,79	7,98	0,09	5,81	100,00
03 Kep. Sangihe	61,75	27,96	5,14	0,31	4,84	100,00
04 Kep. Talaud	70,88	19,88	2,83	1,67	4,73	100,00
05 Minahasa Selatan	50,62	33,61	7,23	1,77	6,76	100,00
06 Minahasa Utara	49,76	35,38	6,27	2,57	6,01	100,00
07 Bolaang Mongondow Utara	38,38	44,23	8,45	3,08	5,86	100,00
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	49,13	33,11	12,47	0,00	5,30	100,00
09 Minahasa Tenggara	48,65	41,53	6,07	1,33	2,41	100,00
10 Bolaang Mongondow Selatan	46,71	38,86	7,85	2,67	3,90	100,00
11 Bolaang Mongondow Timur	67,01	22,40	1,96	0,00	8,63	100,00
71 Manado	49,54	36,36	7,79	0,45	5,86	100,00
72 Bitung	51,85	33,99	8,30	0,81	5,05	100,00
73 Tomohon	75,86	13,00	3,81	0,00	7,33	100,00
74 Kotamobagu	57,68	31,17	7,02	1,94	2,19	100,00
Sulawesi Utara	52,03	34,56	6,75	1,23	5,42	100,00

TABEL 2.4. PERSENTASE PENDUDUK YANG BEROBAT JALAN DAN MENOBATI SENDIRI SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN JENIS KELAMIN, 2014

Kabupaten/Kota	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Selama Sebulan yang Lalu			Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri Selama Sebulan yang lalu		
	L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Bolaang Mongondow	49,76	57,33	53,37	64,62	60,97	62,88
02. Minahasa	35,25	35,05	35,16	55,94	55,05	55,52
03. Kep. Sangihe	62,13	61,42	61,76	42,16	38,46	40,21
04. Kep. Talaud	45,59	49,48	47,47	55,79	51,07	53,49
05. Minahasa Selatan	60,37	60,18	60,28	42,27	46,75	44,43
06. Minahasa Utara	51,61	55,40	53,48	50,18	49,74	49,96
07. Bolaang Mongondow Utara	52,35	55,91	54,20	69,25	65,75	67,43
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	61,55	69,80	65,70	50,67	36,07	43,32
09. Minahasa Tenggara	53,27	51,26	52,26	45,37	45,89	45,63
10. Bolaang Mongondow Selatan	33,24	35,91	34,52	71,45	70,87	71,17
11. Bolaang Mongondow Timur	55,02	62,03	58,55	58,54	51,08	54,78
71. Manado	44,66	47,00	45,82	52,20	49,00	50,61
72. Bitung	50,39	56,10	53,06	50,63	52,85	51,67
73. Tomohon	58,66	51,95	55,08	33,40	42,73	38,37
74. Kotamobagu	49,39	48,28	48,80	68,22	68,92	68,59
Sulawesi Utara	49,75	52,12	50,92	52,98	52,09	52,54

TABEL 2.5.A PERSENTASE KUNJUNGAN PENDUDUK LAKI-LAKI YANG BEROBAT JALAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN TEMPAT/CARA BEROBAT, 2014

Bersambung

Kabupaten/Kota	Tempat/Cara Berobat			
	Rumah Sakit Pemerintah	Rumah Sakit Swasta	Praktek Dokter	Puskesmas /Pustu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	2,62	1,23	24,58	26,36
02. Minahasa	6,44	10,28	37,06	20,73
03. Kep. Sangihe	8,60	0,00	30,73	46,01
04. Kep. Talaud	1,85	0,00	26,29	58,48
05. Minahasa Selatan	3,86	9,97	36,34	10,44
06. Minahasa Utara	3,42	0,51	41,54	23,26
07. Bolaang Mongondow Utara	6,45	0,93	5,84	59,15
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	10,58	0,00	25,87	55,84
09. Minahasa Tenggara	1,40	0,74	29,80	29,87
10. Bolaang Mongondow Selatan	2,64	0,53	19,02	42,40
11. Bolaang Mongondow Timur	8,61	4,82	12,71	20,15
71. Manado	13,80	5,53	55,39	21,61
72. Bitung	8,48	2,93	52,15	21,03
73. Tomohon	1,48	5,25	25,13	50,12
74. Kotamobagu	8,36	1,65	33,52	33,83
Sulawesi Utara	6,04	3,59	35,03	28,43

TABEL 2.5.A PERSENTASE KUNJUNGAN PENDUDUK LAKI-LAKI YANG BEROBAT JALAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN TEMPAT/CARA BEROBAT, 2014

Sambungan

Kabupaten/Kota	Tempat/Cara Berobat				Jumlah
	Praktek Nakes	Praktek Batra	Dukun Bersalin	Lainnya	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Bolaang Mongondow	41,60	3,60	0,00	0,00	100,00
02. Minahasa	25,06	0,00	0,00	0,44	100,00
03. Kep. Sangihe	14,03	0,00	0,00	0,62	100,00
04. Kep. Talaud	13,38	0,00	0,00	0,00	100,00
05. Minahasa Selatan	38,87	0,00	0,00	0,52	100,00
06. Minahasa Utara	27,41	1,55	0,28	2,03	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	24,65	0,93	0,93	1,11	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	7,20	0,00	0,00	0,50	100,00
09. Minahasa Tenggara	33,89	1,67	0,00	2,64	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	28,68	6,14	0,00	0,59	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	38,79	4,82	4,82	5,30	100,00
71. Manado	2,04	0,00	0,00	1,64	100,00
72. Bitung	13,37	0,00	0,00	2,03	100,00
73. Tomohon	12,23	4,73	0,00	1,06	100,00
74. Kotamobagu	18,08	0,82	1,65	2,10	100,00
Sulawesi Utara	24,15	1,26	0,25	1,24	100,00

TABEL 2.5.B PERSENTASE KUNJUNGAN PENDUDUK PEREMPUAN YANG BEROBAT JALAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN TEMPAT/CARA BEROBAT, 2014

Bersambung

Kabupaten/Kota	Tempat/Cara Berobat			
	Rumah Sakit Pemerintah	Rumah Sakit Swasta	Praktek Dokter	Puskesmas /Pustu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	2,04	1,29	24,78	29,07
02. Minahasa	6,74	0,89	41,33	32,34
03. Kep. Sangihe	4,41	0,00	31,67	51,94
04. Kep. Talaud	10,98	0,00	23,66	52,24
05. Minahasa Selatan	5,90	12,03	31,99	11,25
06. Minahasa Utara	4,52	1,80	47,60	27,10
07. Bolaang Mongondow Utara	9,32	1,35	10,34	50,77
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	8,14	0,00	33,44	45,03
09. Minahasa Tenggara	10,73	1,13	33,41	30,99
10. Bolaang Mongondow Selatan	2,53	2,98	20,38	32,74
11. Bolaang Mongondow Timur	8,01	3,24	34,16	18,22
71. Manado	12,48	1,77	61,73	23,66
72. Bitung	1,83	1,49	49,58	29,63
73. Tomohon	0,00	11,02	20,05	52,13
74. Kotamobagu	9,81	0,05	33,87	39,55
Sulawesi Utara	6,14	2,95	36,33	31,40

TABEL 2.5.B PERSENTASE KUNJUNGAN PENDUDUK PEREMPUAN YANG BEROBAT JALAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN TEMPAT/CARA BEROBAT, 2014

Sambungan

Kabupaten/Kota	Tempat/Cara Berobat				Jumlah
	Praktek Nakes	Praktek Batra	Dukun Bersalin	Lainnya	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Bolaang Mongondow	38,81	1,23	1,23	1,54	100,00
02. Minahasa	12,93	5,77	0,00	0,00	100,00
03. Kep. Sangihe	11,49	0,00	0,49	0,00	100,00
04. Kep. Talaud	11,95	1,16	0,00	0,00	100,00
05. Minahasa Selatan	38,24	0,00	0,00	0,59	100,00
06. Minahasa Utara	15,62	0,37	0,37	2,62	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	20,28	4,15	1,20	2,59	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	13,40	0,00	0,00	0,00	100,00
09. Minahasa Tenggara	18,72	2,42	0,75	1,84	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	37,32	4,06	0,00	0,00	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	29,93	2,54	1,95	1,95	100,00
71. Manado	0,00	0,36	0,00	0,00	100,00
72. Bitung	14,83	2,04	0,00	0,60	100,00
73. Tomohon	14,60	1,02	0,00	1,18	100,00
74. Kotamobagu	16,54	0,05	0,05	0,08	100,00
Sulawesi Utara	20,31	1,47	0,40	0,99	100,00

TABEL 2.5.C PERSENTASE KUNJUNGAN PENDUDUK LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN YANG BEROBAT JALAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN TEMPAT/CARA BEROBAT, 2014

Bersambung

Kabupaten/Kota	Tempat/Cara Berobat			
	Rumah Sakit Pemerintah	Rumah Sakit Swasta	Praktek Dokter	Puskesmas /Pustu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	2,34	1,26	24,68	27,69
02. Minahasa	6,59	5,57	39,20	26,56
03. Kep. Sangihe	6,48	0,00	31,21	49,01
04. Kep. Talaud	6,47	0,00	24,96	55,32
05. Minahasa Selatan	4,88	10,99	34,18	10,84
06. Minahasa Utara	3,97	1,16	44,60	25,20
07. Bolaang Mongondow Utara	8,05	1,17	8,35	54,48
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	9,45	0,00	29,37	50,85
09. Minahasa Tenggara	6,50	0,95	31,77	30,48
10. Bolaang Mongondow Selatan	2,58	1,76	19,71	37,54
11. Bolaang Mongondow Timur	8,36	4,15	21,72	19,33
71. Manado	13,17	3,74	58,40	22,58
72. Bitung	5,36	2,26	50,95	25,06
73. Tomohon	0,71	8,24	22,50	51,16
74. Kotamobagu	9,07	0,87	33,69	36,62
Sulawesi Utara	6,09	3,27	35,68	29,91

TABEL 2.5.C PERSENTASE KUNJUNGAN PENDUDUK LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN YANG BEROBAT JALAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN TEMPAT/CARA BEROBAT, 2014

Sambungan

Kabupaten/Kota	Tempat/Cara Berobat				Jumlah
	Praktek Nakes	Praktek Batra	Dukun Bersalin	Lainnya	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Bolaang Mongondow	40,24	2,44	0,60	0,75	100,00
02. Minahasa	18,97	2,90	0,00	0,22	100,00
03. Kep. Sangihe	12,75	0,00	0,25	0,31	100,00
04. Kep. Talaud	12,66	0,59	0,00	0,00	100,00
05. Minahasa Selatan	38,56	0,00	0,00	0,56	100,00
06. Minahasa Utara	21,46	0,96	0,33	2,33	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	22,21	2,73	1,08	1,93	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	10,07	0,00	0,00	0,27	100,00
09. Minahasa Tenggara	25,60	2,08	0,41	2,20	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	33,02	5,09	0,00	0,29	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	35,07	3,86	3,61	3,89	100,00
71. Manado	1,07	0,17	0,00	0,86	100,00
72. Bitung	14,06	0,96	0,00	1,36	100,00
73. Tomohon	13,46	2,80	0,00	1,12	100,00
74. Kotamobagu	17,33	0,45	0,87	1,11	100,00
Sulawesi Utara	22,24	1,37	0,33	1,12	100,00

TABEL 2.6.A PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI YANG MENGOBATI SENDIRI SELAMA SEBULAN TERAKHIR MENURUT KAB/KOTA DAN JENIS OBAT YANG DIGUNAKAN, 2014

Kabupaten/Kota	Jenis Obat yang Digunakan		
	Modern	Tradisional	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	92,10	14,69	2,94
02. Minahasa	94,29	8,59	2,78
03. Kep. Sangihe	82,05	32,97	0,25
04. Kep. Talaud	96,67	11,43	1,00
05. Minahasa Selatan	90,79	8,79	2,04
06. Minahasa Utara	89,42	20,00	1,68
07. Bolaang Mongondow Utara	85,92	20,28	3,86
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	87,24	28,62	1,95
09. Minahasa Tenggara	92,73	5,37	4,73
10. Bolaang Mongondow Selatan	95,65	7,76	3,43
11. Bolaang Mongondow Timur	88,99	17,54	3,48
71. Manado	94,52	5,75	3,91
72. Bitung	93,62	10,12	1,89
73. Tomohon	88,91	10,93	3,49
74. Kotamobagu	95,46	6,00	3,71
Sulawesi Utara	91,99	12,34	2,75

TABEL 2.6.B PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN YANG MENGOBATI SENDIRI SELAMA SEBULAN TERAKHIR MENURUT KAB/KOTA DAN JENIS OBAT YANG DIGUNAKAN, 2014

Kabupaten/Kota	Jenis Obat yang Digunakan		
	Modern	Tradisional	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	93,32	16,31	1,88
02. Minahasa	97,15	6,21	0,81
03. Kep. Sangihe	85,46	24,80	1,02
04. Kep. Talaud	96,11	10,31	0,57
05. Minahasa Selatan	90,70	10,31	0,53
06. Minahasa Utara	87,34	16,97	2,84
07. Bolaang Mongondow Utara	86,27	23,40	7,66
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	87,24	27,28	0,00
09. Minahasa Tenggara	91,47	7,22	1,92
10. Bolaang Mongondow Selatan	95,69	9,37	4,83
11. Bolaang Mongondow Timur	89,66	14,51	5,19
71. Manado	95,39	5,75	1,17
72. Bitung	87,36	14,47	2,50
73. Tomohon	96,22	6,78	0,00
74. Kotamobagu	96,69	7,79	0,85
Sulawesi Utara	92,14	12,25	1,94

TABEL 2.6.C PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI+PEREMPUAN YANG MENGOBATI SENDIRI SELAMA SEBULAN TERAKHIR MENURUT KAB/KOTA DAN JENIS OBAT YANG DIGUNAKAN, 2014

Kabupaten/Kota	Jenis Obat yang Digunakan		
	Modern	Tradisional	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	92,66	15,44	2,45
02. Minahasa	95,64	7,47	1,85
03. Kep. Sangihe	83,77	28,86	0,64
04. Kep. Talaud	96,41	10,91	0,80
05. Minahasa Selatan	90,75	9,56	1,28
06. Minahasa Utara	88,40	18,51	2,25
07. Bolaang Mongondow Utara	86,10	21,86	5,79
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	87,24	28,06	1,13
09. Minahasa Tenggara	92,09	6,31	3,30
10. Bolaang Mongondow Selatan	95,67	8,53	4,10
11. Bolaang Mongondow Timur	89,30	16,11	4,29
71. Manado	94,94	5,75	2,60
72. Bitung	90,64	12,19	2,18
73. Tomohon	93,25	8,47	1,42
74. Kotamobagu	96,12	6,96	2,18
Sulawesi Utara	92,07	12,30	2,35

TABEL 2.7. PERSENTASE BALITA MENURUT PENOLONG KELAHIRAN PERTAMA DAN KAB/KOTA, 2014

Kabupaten/Kota	Penolong Kelahiran Pertama						Jumlah
	Dokter	Bidan	Tenaga paramedis Lain	Dukun	Famili/keluarga	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Bolaang Mongondow	20,90	53,19	0,60	23,43	0,94	0,94	100,00
02. Minahasa	44,80	48,01	3,22	3,97	0,00	0,00	100,00
03. Kep. Sangihe	46,21	42,76	1,99	8,50	0,54	0,00	100,00
04. Kep. Talaud	15,83	50,72	0,31	29,47	3,68	0,00	100,00
05. Minahasa Selatan	36,37	50,48	0,69	10,46	0,00	2,00	100,00
06. Minahasa Utara	42,54	35,80	4,85	16,80	0,00	0,00	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	20,49	48,92	0,00	29,40	0,00	1,18	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	33,91	47,19	0,00	16,67	2,23	0,00	100,00
09. Minahasa Tenggara	23,53	59,49	1,05	14,83	0,00	1,10	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	7,31	40,85	1,98	48,52	1,33	0,00	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	21,52	38,28	0,00	32,75	7,45	0,00	100,00
71. Manado	69,56	26,86	0,00	3,03	0,54	0,00	100,00
72. Bitung	40,57	44,51	0,00	12,89	1,05	0,98	100,00
73. Tomohon	45,92	46,70	7,38	0,00	0,00	0,00	100,00
74. Kotamobagu	14,12	80,43	0,00	3,87	1,58	0,00	100,00
Sulawesi Utara	38,53	45,45	1,48	13,25	0,82	0,46	100,00

TABEL 2.8. PERSENTASE BALITA MENURUT PENOLONG KELAHIRAN TERAKHIR DAN KAB/KOTA, 2014

Kabupaten/Kota	Penolong Kelahiran Terakhir						Jumlah
	Dokter	Bidan	Tenaga paramedis Lain	Dukun	Famili/keluarga	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Bolaang Mongondow	20,62	55,79	0,00	21,71	0,94	0,94	100,00
02. Minahasa	41,03	51,79	3,22	3,97	0,00	0,00	100,00
03. Kep. Sangihe	48,48	41,21	1,99	7,78	0,54	0,00	100,00
04. Kep. Talaud	17,07	60,33	0,31	22,29	0,00	0,00	100,00
05. Minahasa Selatan	39,54	47,32	0,00	11,14	0,00	2,00	100,00
06. Minahasa Utara	56,80	29,98	1,53	11,69	0,00	0,00	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	18,19	64,12	0,00	17,68	0,00	0,00	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	30,90	51,94	0,00	16,67	0,48	0,00	100,00
09. Minahasa Tenggara	23,42	59,60	1,05	14,83	0,00	1,10	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	9,84	63,79	16,90	9,47	0,00	0,00	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	18,89	55,67	0,00	23,25	2,18	0,00	100,00
71. Manado	61,25	34,84	0,88	3,03	0,00	0,00	100,00
72. Bitung	47,81	37,97	0,67	12,10	0,47	0,98	100,00
73. Tomohon	51,27	48,73	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00
74. Kotamobagu	16,75	79,38	0,00	3,87	0,00	0,00	100,00
Sulawesi Utara	39,37	48,12	1,45	10,40	0,24	0,42	100,00

**TABEL 2.9. PERSENTASE ANAK USIA 2-4 TAHUN YANG PERNAH DISUSUI
MENURUT KAB/KOTA DAN LAMANYA DISUSUI, 2014**

Kabupaten/Kota	Lamanya Disusui (bulan)					Jumlah
	<=5	6-11	12-17	18-23	>= 24	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Bolaang Mongondow	6,17	5,38	37,19	22,66	28,60	100,00
02. Minahasa	14,12	18,46	30,12	16,33	20,98	100,00
03. Kep. Sangihe	12,24	7,71	23,45	8,17	48,44	100,00
04. Kep. Talaud	8,32	21,71	37,72	7,16	25,09	100,00
05. Minahasa Selatan	12,30	10,96	30,84	20,20	25,70	100,00
06. Minahasa Utara	5,38	7,73	31,31	15,02	40,56	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	4,28	18,79	15,22	5,45	56,26	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	5,97	10,57	43,67	8,81	30,98	100,00
09. Minahasa Tenggara	0,00	7,56	36,95	16,43	39,06	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	10,49	14,37	18,33	8,99	47,83	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	2,34	3,01	40,89	17,65	36,11	100,00
71. Manado	6,40	19,55	30,66	20,81	22,59	100,00
72. Bitung	12,12	17,82	17,13	11,99	40,94	100,00
73. Tomohon	4,46	12,58	38,78	3,27	40,91	100,00
74. Kotamobagu	3,70	17,70	29,71	4,17	44,72	100,00
Sulawesi Utara	8,22	13,77	30,74	15,10	32,17	100,00

TABEL 2.10. PERSENTASE BALITA MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN CAKUPAN IMUNISASI BCG, DPT, POLIO, CAMPAK, DAN HEPATITIS B, 2014

Kabupaten/Kota	Cakupan Imunisasi				
	BCG	DPT	Polio	Campak	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	95,61	93,58	93,58	83,27	87,89
02. Minahasa	96,28	90,41	90,11	79,21	87,17
03. Kep. Sangihe	96,48	96,21	94,97	83,48	96,13
04. Kep. Talaud	97,40	96,88	96,07	88,92	98,00
05. Minahasa Selatan	97,84	96,95	92,01	82,78	91,18
06. Minahasa Utara	94,24	92,35	92,09	77,62	90,32
07. Bolaang Mongondow Utara	99,05	92,38	93,52	84,20	91,49
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	96,59	95,99	96,34	84,66	90,97
09. Minahasa Tenggara	98,79	93,54	90,10	75,45	84,33
10. Bolaang Mongondow Selatan	96,09	95,47	95,20	82,48	93,07
11. Bolaang Mongondow Timur	92,95	92,57	90,04	76,63	93,49
71. Manado	98,61	96,68	92,26	84,69	92,84
72. Bitung	96,48	91,91	90,79	79,17	90,23
73. Tomohon	98,52	97,43	92,23	82,05	93,61
74. Kotamobagu	99,42	94,80	94,67	82,84	94,16
Sulawesi Utara	96,97	94,22	92,41	81,67	91,00



III.3 PENDIDIKAN



<http://sulut.bps.go.id>

III.3 PENDIDIKAN

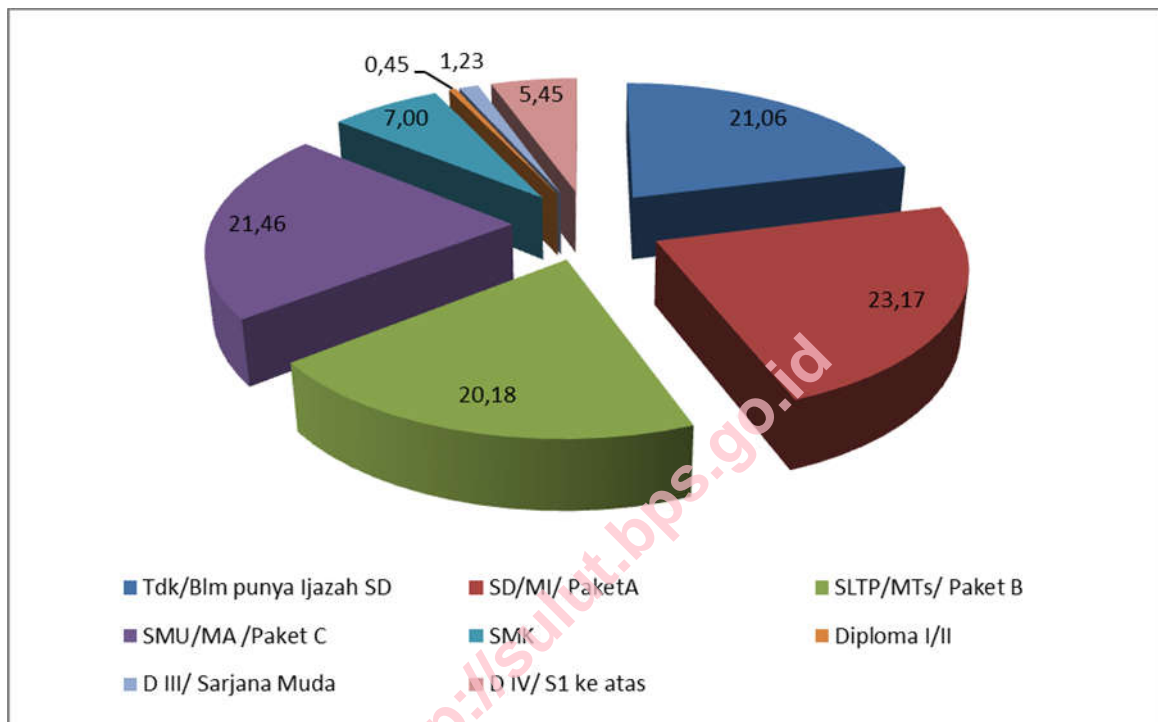
Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan ketrampilan manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Dengan demikian program pendidikan mempunyai andil besar terhadap kemajuan sosial ekonomi suatu bangsa. Dalam bagian ini antara lain disajikan gambaran umum mengenai status pendidikan, tingkat pendidikan (formal) yang ditamatkan, dan tingkat melek huruf penduduk.

Tabel 3.1.C menyajikan partisipasi bersekolah penduduk berumur 10 tahun ke atas dimana penduduk yang tidak/belum pernah sekolah adalah 0,58 persen. Angka tertinggi adalah di Kabupaten Kepulauan Sangihe (1,32%) dan persentase terendah yang tidak/belum pernah sekolah adalah di Kota Kotamobagu 0,00 persen.

Tabel 3.2 menyajikan Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Kelompok Umur Usia Sekolah, yaitu usia SD (7-12 tahun), usia SLTP (13-15 tahun), usia SLTA (16 -18 tahun), dan usia bersekolah di perguruan tinggi (19-24 tahun). APS perempuan lebih tinggi daripada APS laki-laki di semua jenjang pendidikan. APS menunjukkan persentase penduduk pada kelompok umur tertentu yang bersekolah terhadap total penduduk pada kelompok umur tersebut. Tabel 3.3 menunjukkan Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut jenjang pendidikan SD, SMP/SLTP, dan SMA/SLTA. Tabel 3.4. menunjukkan Angka Partisipasi Murni (APM) menurut jenjang pendidikan SD, SMP/SLTP, dan SMA/SLTA.

Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki merupakan indikator pokok kualitas pendidikan formal. Semakin tinggi ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki oleh rata-rata penduduk suatu daerah, dapat mencerminkan taraf intelektual daerah tersebut. Persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang tidak/belum tamat SD/MI di tahun 2014 sebesar 21,06 persen, tamat SD/MI dan sederajat sebesar 23,17 persen, tamat SLTP/MTs dan sederajat sebesar 20,18 persen, tamat SMU/MA dan sederajat sebesar 28,46 persen, dan tamat Diploma 1 sampai dengan S2/S3 sebesar 7,13 persen (lihat gambar 3.3.1).

GAMBAR 3.3.1 PERSENTASE PENDUDUK SULAWESI UTARA 10 TAHUN KE ATAS BERDASARKAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIMILIKI, 2014



TABEL 3.1.A PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS MENURUT KAB/KOTA DAN STATUS PENDIDIKAN, 2014

Kabupaten/Kota	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Masih Bersekolah				Jumlah yang masih Ber- sekolah	Tidak Ber- sekolah Lagi
		SD	SLTP	SMU	DIPL.1 - UNIV.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Bolaang Mongondow	0,85	7,76	6,97	3,98	0,40	19,11	80,04
02. Minahasa	0,64	5,87	3,71	5,21	5,04	19,83	79,53
03. Kep. Sangihe	1,32	5,26	5,24	6,09	0,79	17,37	81,30
04. Kep. Talaud	0,48	8,14	7,39	5,79	0,35	21,68	77,84
05. Minahasa Selatan	0,58	6,99	4,92	4,26	0,61	16,77	82,64
06. Minahasa Utara	0,96	7,24	4,95	5,85	2,95	20,99	78,05
07. Bolaang Mongondow Utara	0,80	8,29	7,27	4,49	1,31	21,36	77,84
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	0,73	6,40	4,98	4,97	0,00	16,35	82,93
09. Minahasa Tenggara	0,16	8,00	5,04	4,65	1,10	18,79	81,05
10. Bolaang Mongondow Selatan	0,71	9,90	5,07	5,02	2,66	22,65	76,64
11. Bolaang Mongondow Timur	0,03	8,18	4,98	3,97	1,20	18,33	81,64
71. Manado	0,34	6,08	5,57	5,33	6,23	23,22	76,44
72. Bitung	0,63	7,26	6,17	3,74	0,92	18,08	81,29
73. Tomohon	0,19	7,23	5,67	4,52	5,44	22,85	76,95
74. Kotamobagu	0,00	5,94	4,85	6,31	1,72	18,83	81,17
Sulawesi Utara	0,58	6,87	5,39	4,96	2,77	19,99	79,43

**TABEL 3.1.B PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN BERUMUR 10 TAHUN
KE ATAS MENURUT KAB/KOTA DAN STATUS PENDIDIKAN,
2014**

Kabupaten/Kota	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Masih Bersekolah				Jumlah yang masih Ber- sekolah	Tidak Ber- sekolah Lagi
		SD	SLTP	SMU	DIPL.1 - UNIV.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Bolaang Mongondow	1,11	6,94	7,20	4,48	0,82	19,45	79,44
02. Minahasa	0,28	5,51	5,04	4,71	5,40	20,66	79,06
03. Kep. Sangihe	1,37	5,05	5,67	4,99	1,98	17,68	80,95
04. Kep. Talaud	0,28	8,45	4,86	5,24	1,83	20,39	79,33
05. Minahasa Selatan	1,21	5,44	6,74	4,87	0,93	17,99	80,80
06. Minahasa Utara	1,11	5,65	5,30	4,09	3,74	18,78	80,11
07. Bolaang Mongondow Utara	0,58	6,44	8,10	5,54	2,96	23,03	76,39
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	0,10	5,40	3,20	6,34	0,47	15,40	84,50
09. Minahasa Tenggara	0,72	7,89	5,67	5,40	1,38	20,34	78,94
10. Bolaang Mongondow Selatan	0,60	10,88	6,91	3,59	1,94	23,31	76,08
11. Bolaang Mongondow Timur	0,49	8,11	6,60	4,60	1,33	20,66	78,86
71. Manado	0,17	4,95	4,75	4,90	6,52	21,12	78,71
72. Bitung	0,87	5,40	6,32	5,96	2,68	20,36	78,77
73. Tomohon	0,13	6,35	3,98	5,21	8,59	24,13	75,74
74. Kotamobagu	0,50	7,86	5,44	5,46	4,24	23,01	76,50
Sulawesi Utara	0,63	6,09	5,61	4,96	3,63	20,28	79,09

**TABEL 3.1.C PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI+PEREMPUAN BERUMUR
10 TAHUN KE ATAS MENURUT KAB/KOTA DAN STATUS
PENDIDIKAN, 2014**

Kabupaten/Kota	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Masih Bersekolah				Jumlah yang masih Ber- sekolah	Tidak Ber- sekolah Lagi
		SD	SLTP	SMU	DIPL.1 - UNIV.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Bolaang Mongondow	0,97	7,37	7,08	4,22	0,60	19,27	79,75
02. Minahasa	0,46	5,70	4,36	4,97	5,21	20,24	79,30
03. Kep. Sangihe	1,35	5,15	5,45	5,54	1,38	17,53	81,13
04. Kep. Talaud	0,38	8,29	6,15	5,52	1,08	21,04	78,57
05. Minahasa Selatan	0,89	6,24	5,80	4,56	0,76	17,36	81,75
06. Minahasa Utara	1,04	6,46	5,12	4,99	3,34	19,90	79,06
07. Bolaang Mongondow Utara	0,69	7,39	7,67	5,00	2,11	22,17	77,14
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	0,41	5,89	4,08	5,67	0,24	15,87	83,72
09. Minahasa Tenggara	0,43	7,94	5,35	5,01	1,24	19,54	80,03
10. Bolaang Mongondow Selatan	0,66	10,37	5,94	4,34	2,32	22,96	76,38
11. Bolaang Mongondow Timur	0,25	8,15	5,76	4,27	1,26	19,44	80,31
71. Manado	0,26	5,52	5,16	5,12	6,38	22,18	77,57
72. Bitung	0,75	6,35	6,24	4,83	1,78	19,20	80,05
73. Tomohon	0,16	6,79	4,83	4,86	7,01	23,49	76,35
74. Kotamobagu	0,24	6,88	5,14	5,90	2,96	20,88	78,87
Sulawesi Utara	0,61	6,49	5,50	4,96	3,19	20,13	79,26

**TABEL 3.2.A ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH (APS) UMUR 7 - 12 TAHUN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KELAMIN, 2014**

Kabupaten/Kota	7 - 12 Tahun		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	98,14	97,74	97,96
02. Minahasa	98,64	98,64	98,64
03. Kep. Sangihe	100,00	100,00	100,00
04. Kep. Talaud	100,00	100,00	100,00
05. Minahasa Selatan	100,00	99,37	99,68
06. Minahasa Utara	98,07	100,00	98,89
07. Bolaang Mongondow Utara	98,05	99,19	98,56
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	100,00	100,00	100,00
09. Minahasa Tenggara	99,49	100,00	99,73
10. Bolaang Mongondow Selatan	97,66	100,00	98,72
11. Bolaang Mongondow Timur	100,00	100,00	100,00
71. Manado	98,51	98,99	98,74
72. Bitung	98,89	98,16	98,53
73. Tomohon	99,53	100,00	99,76
74. Kotamobagu	97,64	98,86	98,27
Sulawesi Utara	98,80	99,11	98,95

**TABEL 3.2.B ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH (APS) UMUR 13 - 15 TAHUN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KELAMIN, 2014**

Kabupaten/Kota	13 - 15 Tahun		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	89,57	90,72	90,16
02. Minahasa	92,34	97,99	95,31
03. Kep. Sangihe	91,73	96,21	93,75
04. Kep. Talaud	98,48	100,00	99,14
05. Minahasa Selatan	86,83	95,00	90,79
06. Minahasa Utara	95,03	94,69	94,87
07. Bolaang Mongondow Utara	89,64	98,83	94,20
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	92,08	100,00	95,29
09. Minahasa Tenggara	94,12	100,00	96,81
10. Bolaang Mongondow Selatan	96,07	94,68	95,31
11. Bolaang Mongondow Timur	91,58	100,00	96,11
71. Manado	93,10	93,18	93,14
72. Bitung	93,68	100,00	96,86
73. Tomohon	97,76	99,29	98,32
74. Kotamobagu	95,46	92,91	94,19
Sulawesi Utara	92,82	95,99	94,34

**TABEL 3.2.C ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH (APS) UMUR 16 - 18 TAHUN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KELAMIN, 2014**

Kabupaten/Kota	16 - 18 Tahun		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	56,72	71,71	62,74
02. Minahasa	74,38	71,08	72,89
03. Kep. Sangihe	66,76	78,54	71,91
04. Kep. Talaud	97,68	83,44	91,90
05. Minahasa Selatan	66,94	80,53	73,65
06. Minahasa Utara	71,98	71,65	71,81
07. Bolaang Mongondow Utara	73,27	82,66	78,59
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	70,40	71,06	70,75
09. Minahasa Tenggara	64,78	77,94	71,16
10. Bolaang Mongondow Selatan	64,78	84,26	71,97
11. Bolaang Mongondow Timur	52,62	77,24	63,95
71. Manado	81,62	74,58	77,79
72. Bitung	50,87	72,53	61,88
73. Tomohon	67,65	84,56	76,70
74. Kotamobagu	64,48	74,98	68,75
Sulawesi Utara	68,78	75,44	71,98

**TABEL 3.3.A ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK) SD MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KELAMIN, 2014**

Kabupaten/Kota	SD		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	100,10	103,66	101,68
02. Minahasa	119,28	105,62	112,33
03. Kep. Sangihe	114,91	106,98	110,88
04. Kep. Talaud	110,25	105,21	107,72
05. Minahasa Selatan	109,48	101,76	105,59
06. Minahasa Utara	103,44	112,06	107,12
07. Bolaang Mongondow Utara	100,38	109,91	104,67
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	108,37	110,34	109,21
09. Minahasa Tenggara	105,03	109,12	106,98
10. Bolaang Mongondow Selatan	108,14	112,89	110,29
11. Bolaang Mongondow Timur	106,90	118,98	112,06
71. Manado	109,20	119,47	114,10
72. Bitung	110,96	104,46	107,78
73. Tomohon	115,22	110,97	113,16
74. Kotamobagu	106,31	109,05	107,73
Sulawesi Utara	108,51	109,24	108,86

TABEL 3.3.B ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK) SMP MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KELAMIN, 2014

Kabupaten/Kota	SMP		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	106,71	94,01	100,15
02. Minahasa	70,56	83,11	77,15
03. Kep. Sangihe	80,32	104,17	91,10
04. Kep. Talaud	87,86	72,62	81,24
05. Minahasa Selatan	87,11	118,51	102,34
06. Minahasa Utara	74,15	84,01	78,85
07. Bolaang Mongondow Utara	95,07	101,92	98,47
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	71,56	69,68	70,80
09. Minahasa Tenggara	78,01	96,54	86,49
10. Bolaang Mongondow Selatan	88,73	89,29	89,04
11. Bolaang Mongondow Timur	80,34	83,58	82,08
71. Manado	84,55	89,92	86,92
72. Bitung	94,10	91,24	92,66
73. Tomohon	78,24	95,59	84,54
74. Kotamobagu	79,68	86,18	82,94
Sulawesi Utara	84,34	91,35	87,70

**TABEL 3.3.C ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK) SMA MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KELAMIN, 2014**

Kabupaten/Kota	SMA		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	57,54	87,73	69,67
02. Minahasa	87,41	91,61	89,31
03. Kep. Sangihe	83,89	87,36	85,41
04. Kep. Talaud	120,70	154,89	134,56
05. Minahasa Selatan	82,90	90,72	86,76
06. Minahasa Utara	101,88	67,10	84,29
07. Bolaang Mongondow Utara	85,70	76,66	80,58
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	87,82	104,26	96,46
09. Minahasa Tenggara	91,87	105,48	98,47
10. Bolaang Mongondow Selatan	61,61	67,85	63,91
11. Bolaang Mongondow Timur	75,69	93,94	84,09
71. Manado	94,08	71,29	81,67
72. Bitung	60,05	89,02	74,77
73. Tomohon	77,68	77,34	77,50
74. Kotamobagu	75,59	92,48	82,46
Sulawesi Utara	82,20	84,87	83,48

**TABEL 3.4.A ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM) SD MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KELAMIN, 2014**

Kabupaten/Kota	SD		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	90,75	90,56	90,67
02. Minahasa	97,04	94,03	95,51
03. Kep. Sangihe	94,12	89,04	91,54
04. Kep. Talaud	100,00	98,08	99,04
05. Minahasa Selatan	92,28	84,39	88,31
06. Minahasa Utara	92,48	94,78	93,46
07. Bolaang Mongondow Utara	91,75	92,76	92,20
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	100,00	92,81	96,92
09. Minahasa Tenggara	93,85	95,76	94,76
10. Bolaang Mongondow Selatan	96,34	99,45	97,75
11. Bolaang Mongondow Timur	97,78	100,00	98,73
71. Manado	93,01	92,02	92,54
72. Bitung	94,31	87,69	91,07
73. Tomohon	99,04	97,18	98,14
74. Kotamobagu	94,99	93,97	94,46
Sulawesi Utara	94,31	92,45	93,42

TABEL 3.4.B ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM) SMP MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KELAMIN, 2014

Kabupaten/Kota	SMP		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	79,45	73,64	76,45
02. Minahasa	65,93	73,73	70,03
03. Kep. Sangihe	68,92	81,06	74,41
04. Kep. Talaud	83,84	67,96	76,93
05. Minahasa Selatan	68,27	80,57	74,23
06. Minahasa Utara	57,34	74,21	65,39
07. Bolaang Mongondow Utara	71,12	84,66	77,84
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	69,22	53,49	62,85
09. Minahasa Tenggara	60,16	75,72	67,28
10. Bolaang Mongondow Selatan	66,19	73,63	70,27
11. Bolaang Mongondow Timur	71,20	79,71	75,77
71. Manado	72,70	70,96	71,93
72. Bitung	82,58	66,04	74,25
73. Tomohon	77,32	85,00	80,11
74. Kotamobagu	66,57	68,12	67,34
Sulawesi Utara	71,15	73,60	72,32

TABEL 3.4.C ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM) SMA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KELAMIN, 2014

Kabupaten/Kota	SMA		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	48,28	61,00	53,39
02. Minahasa	65,21	59,29	62,53
03. Kep. Sangihe	64,81	69,01	66,64
04. Kep. Talaud	88,74	83,44	86,59
05. Minahasa Selatan	65,73	75,44	70,53
06. Minahasa Utara	63,83	51,15	57,41
07. Bolaang Mongondow Utara	63,42	67,51	65,74
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	67,52	69,13	68,36
09. Minahasa Tenggara	60,78	72,79	66,60
10. Bolaang Mongondow Selatan	48,10	54,43	50,44
11. Bolaang Mongondow Timur	49,67	68,77	58,46
71. Manado	70,34	56,22	62,65
72. Bitung	47,77	56,03	51,97
73. Tomohon	55,08	65,62	60,72
74. Kotamobagu	58,47	69,10	62,79
Sulawesi Utara	61,32	62,08	61,69

TABEL 3.5.A PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI BERUMUR 10 TAHUN KEATAS MENURUT KAB/KOTA DAN IJAZAH/STTB TERTINGGI YANG DIMILIKI, 2014

Bersambung

Kabupaten/Kota	Ijazah/STTB Tertinggi yang dimiliki			
	Tdk/Blm punya Ijazah SD	SD/MI/Paket A	SLTP/MTs/Paket B	SMU/MA/Paket C
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	30,84	31,19	21,69	11,66
02. Minahasa	18,40	19,95	18,52	26,28
03. Kep. Sangihe	31,31	20,55	21,41	15,65
04. Kep. Talaud	19,37	27,03	22,88	19,00
05. Minahasa Selatan	24,77	26,22	21,20	20,90
06. Minahasa Utara	23,98	20,84	22,49	22,75
07. Bolaang Mongondow Utara	34,42	32,21	16,15	11,01
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	22,87	26,85	24,72	17,72
09. Minahasa Tenggara	22,57	29,72	21,83	17,04
10. Bolaang Mongondow Selatan	29,18	35,28	16,48	14,67
11. Bolaang Mongondow Timur	23,86	38,13	20,15	12,03
71. Manado	12,85	14,67	17,26	32,96
72. Bitung	20,61	21,96	20,70	21,14
73. Tomohon	14,68	19,14	23,69	24,89
74. Kotamobagu	15,48	27,22	20,75	20,84
Sulawesi Utara	21,46	23,37	20,22	21,90

**TABEL 3.5.A PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI BERUMUR 10 TAHUN
KEATAS MENURUT KAB/KOTA DAN IJAZAH/STTB
TERTINGGI YANG DIMILIKI, 2014**

Kabupaten/Kota	Ijazah/STTB Tertinggi yang dimiliki				Jumlah
	SMK	Diploma I/II	D III/ Sarjana Muda	D IV/ S1 ke atas	
	(6)	(7)	(8)	(9)	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Bolaang Mongondow	2,54	0,38	0,16	1,54	100,00
02. Minahasa	9,94	0,16	1,70	5,05	100,00
03. Kep. Sangihe	6,22	0,59	1,21	3,06	100,00
04. Kep. Talaud	4,76	0,74	0,68	5,54	100,00
05. Minahasa Selatan	3,78	0,31	0,20	2,63	100,00
06. Minahasa Utara	6,75	0,67	0,42	2,10	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	2,72	0,40	1,05	2,03	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	5,10	0,11	0,20	2,41	100,00
09. Minahasa Tenggara	4,15	0,33	2,03	2,32	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	1,79	0,41	0,46	1,73	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	3,22	0,58	0,51	1,53	100,00
71. Manado	8,09	0,32	1,64	12,21	100,00
72. Bitung	9,64	0,71	0,95	4,29	100,00
73. Tomohon	9,82	1,11	1,16	5,52	100,00
74. Kotamobagu	8,37	0,37	1,03	5,95	100,00
Sulawesi Utara	6,61	0,44	1,01	4,97	100,00

TABEL 3.5.B PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN BERUMUR 10 TAHUN KEATAS MENURUT KAB/KOTA DAN IJAZAH/STTB TERTINGGI YANG DIMILIKI, 2014

Bersambung

Kabupaten/Kota	Ijazah/STTB Tertinggi yang dimiliki			
	Tdk/Blm punya Ijazah SD	SD/MI/Paket A	SLTP/MTs/Paket B	SMU/MA/Paket C
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	32,38	30,03	20,84	11,87
02. Minahasa	17,30	17,69	19,50	24,74
03. Kep. Sangihe	28,86	20,10	23,31	14,06
04. Kep. Talaud	20,55	30,54	20,36	16,38
05. Minahasa Selatan	23,68	28,32	17,49	17,56
06. Minahasa Utara	20,20	25,09	19,68	22,33
07. Bolaang Mongondow Utara	28,61	31,42	18,68	11,55
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	22,50	28,33	22,23	14,82
09. Minahasa Tenggara	20,61	26,60	22,46	18,65
10. Bolaang Mongondow Selatan	26,20	38,29	19,32	11,57
11. Bolaang Mongondow Timur	24,61	37,90	21,02	10,61
71. Manado	13,27	12,73	19,51	30,86
72. Bitung	18,95	23,00	22,69	22,95
73. Tomohon	14,79	14,80	18,51	28,30
74. Kotamobagu	18,74	27,56	19,05	17,93
Sulawesi Utara	20,64	22,96	20,13	20,99

**TABEL 3.5.B PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN BERUMUR 10
TAHUN KEATAS MENURUT KAB/KOTA DAN IJAZAH/STTB
TERTINGGI YANG DIMILIKI, 2014**

Kabupaten/Kota	Ijazah/STTB Tertinggi yang dimiliki				Jumlah
	SMK	Diploma I/II	D III/ Sarjana Muda	D IV/ S1 ke atas	
	(6)	(7)	(8)	(9)	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Bolaang Mongondow	3,08	0,20	0,43	1,17	100,00
02. Minahasa	10,65	0,68	1,51	7,93	100,00
03. Kep. Sangihe	7,15	0,15	2,37	4,01	100,00
04. Kep. Talaud	3,57	1,70	1,25	5,64	100,00
05. Minahasa Selatan	9,33	0,00	0,40	3,22	100,00
06. Minahasa Utara	6,09	0,29	1,13	5,18	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	2,84	0,19	1,08	5,64	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	6,23	0,62	1,70	3,56	100,00
09. Minahasa Tenggara	5,30	0,44	2,34	3,59	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	1,22	0,43	0,89	2,08	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	3,34	0,40	0,81	1,31	100,00
71. Manado	9,31	0,42	2,56	11,35	100,00
72. Bitung	7,71	0,55	0,46	3,69	100,00
73. Tomohon	12,54	0,95	1,88	8,23	100,00
74. Kotamobagu	6,77	0,56	1,94	7,45	100,00
Sulawesi Utara	7,41	0,46	1,46	5,94	100,00

**TABEL 3.5.C PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI+PEREMPUAN
BERUMUR 10 TAHUN KEATAS MENURUT KAB/KOTA DAN
IJAZAH/STTB TERTINGGI YANG DIMILIKI, 2014**

Bersambung

Kabupaten/Kota	Ijazah/STTB Tertinggi yang dimiliki			
	Tdk/Blm punya Ijazah SD	SD/MI/Paket A	SLTP/MTs/Paket B	SMU/MA/Paket C
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	31,57	30,64	21,28	11,76
02. Minahasa	17,86	18,84	19,00	25,53
03. Kep. Sangihe	30,09	20,32	22,35	14,86
04. Kep. Talaud	19,95	28,76	21,64	17,71
05. Minahasa Selatan	24,24	27,23	19,40	19,29
06. Minahasa Utara	22,13	22,93	21,11	22,55
07. Bolaang Mongondow Utara	31,59	31,83	17,38	11,27
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	22,68	27,60	23,46	16,25
09. Minahasa Tenggara	21,63	28,22	22,13	17,82
10. Bolaang Mongondow Selatan	27,76	36,71	17,83	13,20
11. Bolaang Mongondow Timur	24,22	38,02	20,57	11,35
71. Manado	13,06	13,71	18,38	31,92
72. Bitung	19,80	22,47	21,67	22,03
73. Tomohon	14,73	16,98	21,11	26,59
74. Kotamobagu	17,08	27,39	19,91	19,40
Sulawesi Utara	21,06	23,17	20,18	21,46

**TABEL 3.5.C PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI+PEREMPUAN
BERUMUR 10 TAHUN KEATAS MENURUT KAB/KOTA DAN
IJAZAH/STTB TERTINGGI YANG DIMILIKI, 2014**

Kabupaten/Kota	Ijazah/STTB Tertinggi yang dimiliki				Jumlah
	SMK	Diploma I/II	D III/ Sarjana Muda	D IV/ S1 ke atas	
	(1)	(6)	(7)	(8)	
01. Bolaang Mongondow	2,80	0,29	0,29	1,36	100,00
02. Minahasa	10,28	0,41	1,61	6,46	100,00
03. Kep. Sangihe	6,68	0,37	1,79	3,53	100,00
04. Kep. Talaud	4,17	1,21	0,96	5,59	100,00
05. Minahasa Selatan	6,46	0,16	0,30	2,92	100,00
06. Minahasa Utara	6,43	0,48	0,77	3,61	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	2,78	0,30	1,07	3,79	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	5,68	0,37	0,96	2,99	100,00
09. Minahasa Tenggara	4,70	0,38	2,18	2,93	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	1,52	0,42	0,66	1,90	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	3,28	0,49	0,65	1,42	100,00
71. Manado	8,70	0,37	2,10	11,78	100,00
72. Bitung	8,69	0,63	0,71	4,00	100,00
73. Tomohon	11,17	1,03	1,52	6,87	100,00
74. Kotamobagu	7,58	0,46	1,48	6,69	100,00
Sulawesi Utara	7,00	0,45	1,23	5,45	100,00

**TABEL 3.6.A PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI BERUMUR 10 TAHUN
KEATAS MENURUT KAB/KOTA DAN KEMAMPUAN
MEMBACA DAN MENULIS, 2012**

Kabupaten/Kota	Huruf Latin dan Lainnya	Huruf latin	Huruf Lainnya	Buta Huruf	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	1,71	95,91	0,21	2,18	100,00
02. Minahasa	0,00	99,90	0,00	0,10	100,00
03. Kep. Sangihe	0,38	95,54	0,00	4,07	100,00
04. Kep. Talaud	0,16	97,90	0,00	1,94	100,00
05. Minahasa Selatan	0,00	99,59	0,00	0,41	100,00
06. Minahasa Utara	0,00	99,18	0,00	0,82	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	5,70	90,50	0,00	3,80	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	0,00	98,86	0,00	1,14	100,00
09. Minahasa Tenggara	0,00	98,80	0,00	1,20	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	7,33	90,63	0,22	1,82	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	0,41	98,94	0,19	0,46	100,00
71. Manado	0,43	99,07	0,00	0,50	100,00
72. Bitung	0,33	98,38	0,00	1,29	100,00
73. Tomohon	0,00	99,55	0,00	0,45	100,00
74. Kotamobagu	0,00	98,98	0,12	0,90	100,00
Sulawesi Utara	0,56	98,29	0,03	1,12	100,00

**TABEL 3.6.B PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN BERUMUR 10
TAHUN KEATAS MENURUT KAB/KOTA DAN KEMAMPUAN
MEMBACA DAN MENULIS, 2012**

Kabupaten/Kota	Huruf Latin dan Lainnya	Huruf latin	Huruf Lainnya	Buta Huruf	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	1,32	95,42	0,00	3,26	100,00
02. Minahasa	0,00	99,10	0,12	0,78	100,00
03. Kep. Sangihe	0,00	96,83	0,00	3,17	100,00
04. Kep. Talaud	0,00	98,13	0,00	1,87	100,00
05. Minahasa Selatan	0,00	98,52	0,00	1,48	100,00
06. Minahasa Utara	0,00	98,51	0,00	1,49	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	8,20	87,10	0,30	4,41	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	0,12	98,08	0,00	1,79	100,00
09. Minahasa Tenggara	0,00	99,16	0,00	0,84	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	10,88	86,38	1,62	1,12	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	0,23	97,45	0,00	2,32	100,00
71. Manado	0,00	99,73	0,20	0,06	100,00
72. Bitung	0,63	97,59	0,00	1,77	100,00
73. Tomohon	0,10	99,12	0,00	0,78	100,00
74. Kotamobagu	0,00	98,50	0,00	1,50	100,00
Sulawesi Utara	0,49	97,96	0,08	1,47	100,00

**TABEL 3.6.C PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI+PEREMPUAN
BERUMUR 10 TAHUN KEATAS MENURUT KAB/KOTA DAN
KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS, 2012**

Kabupaten/Kota	Huruf Latin dan Lainnya	Huruf latin	Huruf Lainnya	Buta Huruf	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	1,53	95,68	0,11	2,68	100,00
02. Minahasa	0,00	99,51	0,06	0,43	100,00
03. Kep. Sangihe	0,19	96,19	0,00	3,62	100,00
04. Kep. Talaud	0,08	98,01	0,00	1,91	100,00
05. Minahasa Selatan	0,00	99,07	0,00	0,93	100,00
06. Minahasa Utara	0,00	98,85	0,00	1,15	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	6,78	89,03	0,13	4,06	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	0,06	98,47	0,00	1,47	100,00
09. Minahasa Tenggara	0,00	98,98	0,00	1,02	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	8,86	88,80	0,82	1,52	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	0,33	98,26	0,10	1,31	100,00
71. Manado	0,22	99,40	0,10	0,29	100,00
72. Bitung	0,48	97,99	0,00	1,53	100,00
73. Tomohon	0,05	99,33	0,00	0,62	100,00
74. Kotamobagu	0,00	98,76	0,07	1,18	100,00
Sulawesi Utara	0,52	98,13	0,06	1,29	100,00



III.4 FERTILITAS & KELUARGA BERENCANA



III. 4 FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA

Usia perkawinan pertama seorang wanita berpengaruh terhadap resiko melahirkan. Semakin muda usia perkawinan pertama, semakin besar resiko yang dihadapi selama masa kehamilan/melahirkan, baik keselamatan ibu maupun anak, karena belum matangnya rahim wanita muda untuk proses berkembangnya janin atau karena belum siapnya mental menghadapi masa kehamilan/kelahiran. Demikian pula sebaliknya, semakin tua usia perkawinan pertama melebihi usia yang dianjurkan dalam program KB, juga semakin tinggi resiko yang dihadapi dalam masa kehamilan/kelahiran.

Tabel 4.1 menampilkan persentase wanita 10 tahun keatas yang pernah kawin menurut umur kawin pertama. Persentase wanita pernah kawin yang umur kawin pertamanya kurang dari 16 tahun di Sulawesi Utara sebesar 3,41 persen. Dan modus umur kawin pertama terletak pada umur 19-24 tahun, yaitu sebesar 53,15 persen.

Usia antara 15 – 49 tahun merupakan usia subur bagi seorang wanita karena pada rentang usia tersebut kemungkinan wanita melahirkan anak cukup besar. Wanita yang usianya berada pada periode ini disebut Wanita Usia Subur (WUS) dan wanita yang berstatus kawin pada usia tersebut disebut Pasangan Usia Subur (PUS).

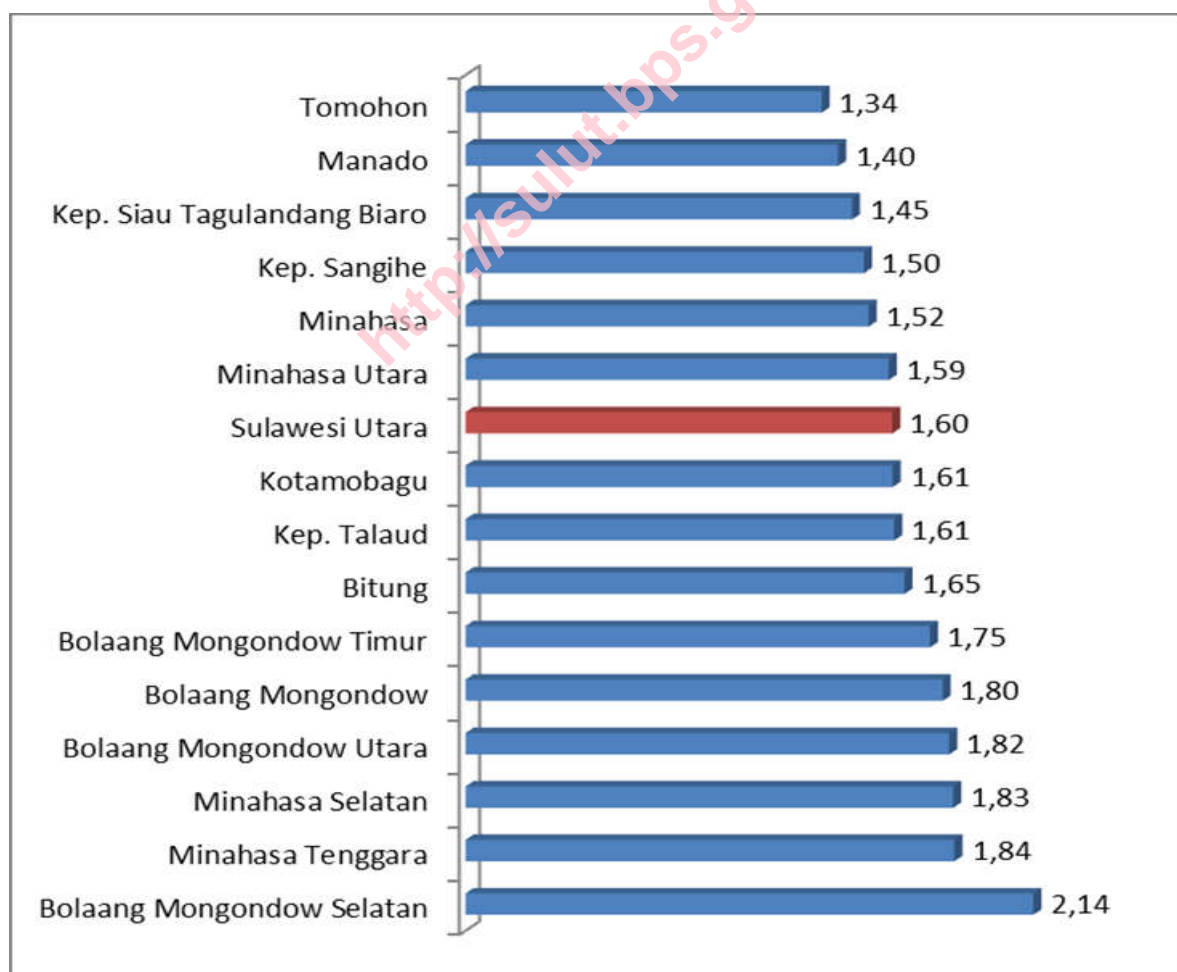
Semakin banyak jumlah PUS, maka peluang banyaknya anak yang dilahirkan juga semakin besar. Semakin banyak jumlah anak berarti semakin besar tanggungan kepala rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan material dan spiritualnya. Dengan demikian pembatasan jumlah anak masih relevan agar tercapai keluarga yang sejahtera.

Penggunaan alat/cara KB adalah salah satu cara untuk menekan jumlah kelahiran. Pada tabel 4.2 terlihat bahwa wanita usia 15-49 tahun yang berstatus kawin yang sedang menggunakan/memakai alat/cara KB di Sulawesi Utara adalah 68,29 persen. Kota Tomohon merupakan daerah yang mempunyai persentase tertinggi, yaitu 77,47 persen. Namun secara umum, wanita usia 15-49 tahun yang berstatus kawin yang sedang menggunakan/memakai alat/cara KB di Sulawesi Utara masih perlu ditingkatkan.

Dari tabel 4.3. dapat diketahui bahwa alat/cara KB yang paling banyak digunakan adalah suntikan KB (45,22%). Dilihat per kabupaten/kota, Kabupaten Kepulauan Sitaro merupakan kabupaten yang memiliki persentase terbesar untuk wanita yang sedang menggunakan suntikan KB, yaitu 60,34 persen. Kemudian disusul oleh Tomohon (60,27 %) dan Bitung (58,97%). Di Sulawesi Utara, pil KB merupakan pilihan alat KB yang memiliki persentase peringkat ke dua terbanyak setelah suntik, yaitu 27,22 persen.

Rata-rata jumlah anak yang dilahirkan hidup per wanita usia 15-49 tahun di Sulawesi Utara adalah 1,60 (Tabel 4.8). Gambar 3.4.1 menunjukkan urutan kabupaten/kota menurut rata-rata jumlah anak lahir hidup per wanita usia 15-49 tahun.

Gambar 3.3.1 Rata-rata Jumlah Anak Lahir Hidup per Wanita Usia Subur menurut Kabupaten/Kota, 2014



TABEL 4.1 PERSENTASE PENDUDUK WANITA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG PERNAH KAWIN MENURUT KAB/KOTA DAN UMUR PERKAWINAN PERTAMA, 2014

Kabupaten/Kota	Umur Perkawinan Pertama					Jumlah
	<= 15	16	17 - 18	19 - 24	25 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Bolaang Mongondow	4,43	6,07	25,17	49,49	14,85	100,00
02. Minahasa	2,25	6,46	17,25	56,03	18,01	100,00
03. Kep. Sangihe	1,84	2,29	13,73	56,78	25,37	100,00
04. Kep. Talaud	3,48	4,91	17,77	50,44	23,40	100,00
05. Minahasa Selatan	4,35	7,21	18,47	57,34	12,63	100,00
06. Minahasa Utara	3,94	6,17	20,55	52,19	17,14	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	7,71	6,37	27,40	44,68	13,83	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	2,84	2,77	16,40	53,27	24,73	100,00
09. Minahasa Tenggara	2,69	6,64	20,57	55,82	14,28	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	6,84	5,34	29,86	49,93	8,03	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	6,20	7,43	28,53	45,70	12,13	100,00
71. Manado	1,33	2,53	15,83	54,62	25,70	100,00
72. Bitung	4,09	8,45	19,96	48,75	18,75	100,00
73. Tomohon	0,36	3,09	10,49	63,38	22,67	100,00
74. Kotamobagu	7,71	6,43	22,23	45,53	18,09	100,00
Sulawesi Utara	3,41	5,42	19,16	53,15	18,86	100,00

TABEL 4.2 PERSENTASE PENDUDUK WANITA BERUMUR 15-49 TAHUN BERSTATUS KAWIN MENURUT KAB/KOTA DAN SEDANG TIDAKNYA MEMAKAI ALAT KB, 2014

Kabupaten/Kota	Sedang Memakai Alat KB	Tidak Memakai Lagi	Tidak Pernah Memakai Alat KB	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	74,31	20,55	5,13	100,00
02. Minahasa	71,44	20,09	8,48	100,00
03. Kep. Sangihe	65,51	19,14	15,35	100,00
04. Kep. Talaud	63,65	21,89	14,46	100,00
05. Minahasa Selatan	69,68	19,36	10,97	100,00
06. Minahasa Utara	68,87	21,46	9,67	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	69,17	21,31	9,52	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	68,05	20,73	11,22	100,00
09. Minahasa Tenggara	73,50	17,17	9,33	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	76,96	11,86	11,18	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	70,67	21,23	8,10	100,00
71. Manado	60,28	22,02	17,70	100,00
72. Bitung	64,41	19,46	16,13	100,00
73. Tomohon	77,47	15,21	7,32	100,00
74. Kotamobagu	67,01	23,01	9,99	100,00
Sulawesi Utara	68,29	20,18	11,52	100,00

**TABEL 4.3 PERSENTASE PENDUDUK WANITA AKSEPTOR KB BERUMUR
15-49 TAHUN BERSTATUS KAWIN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN ALAT/CARA KB YANG DIPAKAI, 2014**

Bersambung

Kabupaten/Kota	Alat/Cara KB yang Dipakai				
	MOW/ Tubek tomi	MOP/ Vasektomi	AKDR/ IUD/ Spiral	Suntikan KB	Susuk KB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	2,59	0,49	2,08	47,41	18,74
02. Minahasa	1,58	0,00	9,07	51,99	9,73
03. Kep. Sangihe	5,15	0,00	3,14	44,55	18,91
04. Kep. Talaud	1,63	1,26	2,82	42,03	36,32
05. Minahasa Selatan	1,47	0,11	15,63	33,99	13,04
06. Minahasa Utara	3,36	0,00	5,22	50,13	16,16
07. Bolaang Mongondow Utara	0,00	1,27	4,02	37,56	31,66
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	2,99	0,00	1,03	60,34	15,00
09. Minahasa Tenggara	0,00	1,73	5,21	42,05	19,07
10. Bolaang Mongondow Selatan	2,87	0,00	2,32	34,79	24,59
11. Bolaang Mongondow Timur	0,75	0,00	2,67	28,60	20,52
71. Manado	4,85	0,50	13,61	39,65	9,73
72. Bitung	0,46	0,00	4,49	58,97	10,06
73. Tomohon	3,35	0,39	6,42	60,27	5,25
74. Kotamobagu	0,64	0,65	4,51	34,80	20,00
Sulawesi Utara	2,36	0,35	7,03	45,22	15,42

TABEL 4.3 PERSENTASE PENDUDUK WANITA AKSEPTOR KB BERUMUR 15-49 TAHUN BERSTATUS KAWIN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN ALAT/CARA KB YANG DIPAKAI, 2014

Kabupaten/Kota	Alat/Cara KB yang Dipakai					Jumlah
	Pil KB	Kondom/ Karet KB	Intra- vag/ Tissue	Cara Tradisi- onal	Kon- dom Wanita	
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	
01. Bolaang Mongondow	27,11	0,00	0,00	0,00	1,59	100,00
02. Minahasa	24,01	0,63	0,00	0,00	2,99	100,00
03. Kep. Sangihe	27,51	0,00	0,00	0,00	0,74	100,00
04. Kep. Talaud	14,88	0,00	1,04	0,00	0,00	100,00
05. Minahasa Selatan	33,53	0,92	0,00	0,00	1,32	100,00
06. Minahasa Utara	23,47	0,00	0,00	0,00	1,67	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	23,74	0,00	0,61	0,00	1,13	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	20,64	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00
09. Minahasa Tenggara	29,89	1,61	0,00	0,00	0,44	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	32,87	0,00	0,44	0,00	2,12	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	46,79	0,60	0,00	0,00	0,08	100,00
71. Manado	29,42	0,00	0,21	0,00	2,02	100,00
72. Bitung	22,27	0,97	0,00	0,00	2,78	100,00
73. Tomohon	15,82	0,73	0,00	0,00	7,77	100,00
74. Kotamobagu	38,32	0,00	0,00	0,00	1,07	100,00
Sulawesi Utara	27,22	0,37	0,10	0,00	1,91	100,00

TABEL 4.4 PERSENTASE PENDUDUK WANITA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG PERNAH KAWIN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JUMLAH ANAK YANG LAHIR HIDUP, 2014

Bersambung

Kabupaten/Kota	Jumlah Anak yang Lahir Hidup				
	0	1	2	3	4
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	2,66	20,28	31,05	19,41	12,16
02. Minahasa	4,45	18,48	36,30	19,12	10,29
03. Kep. Sangihe	6,43	23,96	30,29	17,84	7,54
04. Kep. Talaud	6,54	21,91	28,55	17,89	10,43
05. Minahasa Selatan	3,61	22,31	28,85	21,01	10,09
06. Minahasa Utara	5,14	21,33	32,37	18,96	10,36
07. Bolaang Mongondow Utara	5,15	18,22	27,52	22,49	12,50
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	7,36	23,90	28,64	23,59	9,96
09. Minahasa Tenggara	3,47	19,19	29,01	21,79	14,54
10. Bolaang Mongondow Selatan	4,64	17,15	24,44	17,81	14,39
11. Bolaang Mongondow Timur	4,10	22,98	29,07	18,37	9,30
71. Manado	6,47	19,66	35,73	20,53	8,59
72. Bitung	6,67	21,14	34,03	17,43	10,78
73. Tomohon	4,75	16,95	42,80	20,43	6,47
74. Kotamobagu	4,72	25,53	27,66	18,63	9,40
Sulawesi Utara	5,07	20,66	32,45	19,62	10,16

TABEL 4.4 PERSENTASE PENDUDUK WANITA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG PERNAH KAWIN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JUMLAH ANAK YANG LAHIR HIDUP, 2014

Sambungan

Kabupaten/Kota	Jumlah Anak yang Lahir Hidup					Jumlah
	5	6	7	8	9+	
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
01. Bolaang Mongondow	6,64	2,76	2,55	1,08	1,41	100,00
02. Minahasa	4,95	3,33	0,90	1,44	0,74	100,00
03. Kep. Sangihe	6,20	2,46	2,78	0,68	1,80	100,00
04. Kep. Talaud	5,40	3,66	2,66	1,78	1,16	100,00
05. Minahasa Selatan	6,52	3,39	1,92	0,84	1,46	100,00
06. Minahasa Utara	6,80	1,90	1,12	1,18	0,84	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	6,10	4,39	1,34	1,05	1,24	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	2,29	3,16	0,51	0,18	0,42	100,00
09. Minahasa Tenggara	4,80	3,16	1,03	1,34	1,67	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	8,44	4,14	4,39	1,47	3,11	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	6,58	3,97	4,10	0,78	0,73	100,00
71. Manado	4,84	2,10	1,87	0,14	0,07	100,00
72. Bitung	4,99	2,19	0,71	0,96	1,10	100,00
73. Tomohon	3,33	1,85	0,77	1,50	1,14	100,00
74. Kotamobagu	5,79	3,75	2,84	1,13	0,55	100,00
Sulawesi Utara	5,53	2,84	1,75	0,96	0,98	100,00

TABEL 4.5 PERSENTASE PENDUDUK WANITA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG PERNAH KAWIN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JUMLAH ANAK YANG MASIH HIDUP, 2014

Bersambung

Kabupaten/Kota	Jumlah Anak yang Masih Hidup				
	0	1	2	3	4
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	3,11	21,42	31,74	21,04	11,62
02. Minahasa	4,89	20,72	37,27	19,93	8,95
03. Kep. Sangihe	6,81	25,75	34,15	15,69	7,90
04. Kep. Talaud	7,90	22,14	29,78	19,23	10,69
05. Minahasa Selatan	3,96	23,25	31,43	21,48	8,90
06. Minahasa Utara	5,42	22,15	34,94	18,24	8,68
07. Bolaang Mongondow Utara	5,65	20,92	28,63	23,25	9,45
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	9,05	22,86	30,56	22,57	10,57
09. Minahasa Tenggara	3,81	20,45	30,30	22,27	13,78
10. Bolaang Mongondow Selatan	5,43	18,17	28,62	17,74	13,83
11. Bolaang Mongondow Timur	4,48	24,33	30,08	19,22	7,51
71. Manado	7,07	20,75	38,20	19,96	7,31
72. Bitung	6,77	23,48	35,83	17,66	10,19
73. Tomohon	5,20	18,59	43,78	18,24	7,26
74. Kotamobagu	4,84	27,75	27,68	18,43	10,41
Sulawesi Utara	5,55	22,06	34,25	19,65	9,34

TABEL 4.5 PERSENTASE PENDUDUK WANITA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG PERNAH KAWIN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JUMLAH ANAK YANG MASIH HIDUP, 2014

Kabupaten/Kota	Jumlah Anak yang Masih Hidup				Jumlah
	5	6	7	8+	
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01. Bolaang Mongondow	5,21	2,94	2,35	0,57	100,00
02. Minahasa	4,02	2,19	0,90	1,14	100,00
03. Kep. Sangihe	4,63	2,36	1,04	1,66	100,00
04. Kep. Talaud	3,96	3,38	1,93	1,00	100,00
05. Minahasa Selatan	5,57	2,98	1,89	0,54	100,00
06. Minahasa Utara	6,91	1,47	1,39	0,79	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	6,34	3,19	1,66	0,92	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	2,04	2,20	0,02	0,15	100,00
09. Minahasa Tenggara	5,05	1,94	0,98	1,43	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	7,59	3,72	3,32	1,58	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	5,68	4,54	3,41	0,76	100,00
71. Manado	3,81	2,31	0,51	0,07	100,00
72. Bitung	3,72	1,09	0,36	0,90	100,00
73. Tomohon	2,21	3,12	0,57	1,02	100,00
74. Kotamobagu	4,69	3,02	2,91	0,27	100,00
Sulawesi Utara	4,62	2,45	1,31	0,75	100,00

TABEL 4.6 PERSENTASE PENDUDUK WANITA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG PERNAH KAWIN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JUMLAH ANAK YANG SUDAH MENINGGAL, 2014

Kabupaten/Kota	Jumlah Anak yang Sudah Meninggal				Jumlah
	0	1	2	3+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	85,98	10,76	1,73	1,53	100,00
02. Minahasa	86,03	10,68	2,06	1,23	100,00
03. Kep. Sangihe	83,13	12,08	2,96	1,83	100,00
04. Kep. Talaud	83,70	11,38	2,72	2,21	100,00
05. Minahasa Selatan	86,39	9,65	1,83	2,13	100,00
06. Minahasa Utara	89,06	8,95	1,73	0,27	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	84,23	11,97	3,08	0,72	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	90,98	7,43	0,98	0,62	100,00
09. Minahasa Tenggara	86,39	9,70	3,30	0,61	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	77,56	14,53	5,20	2,71	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	89,76	7,95	1,36	0,92	100,00
71. Manado	88,75	8,36	1,81	1,09	100,00
72. Bitung	85,22	11,21	2,27	1,29	100,00
73. Tomohon	90,05	7,70	1,11	1,13	100,00
74. Kotamobagu	88,14	9,51	1,46	0,89	100,00
Sulawesi Utara	86,75	9,93	2,06	1,26	100,00

TABEL 4.7 PERSENTASE WANITA BERUMUR 15 - 49 TAHUN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PERKAWINAN, 2014

Kabupaten/Kota	Status Perkawinan				Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	17,22	80,14	2,08	0,57	100,00
02. Minahasa	24,86	70,99	2,18	1,97	100,00
03. Kep. Sangihe	22,30	70,88	4,76	2,05	100,00
04. Kep. Talaud	17,05	78,41	2,73	1,81	100,00
05. Minahasa Selatan	12,58	84,98	0,84	1,59	100,00
06. Minahasa Utara	20,06	76,09	1,99	1,86	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	19,92	77,43	0,86	1,78	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	20,21	75,26	2,69	1,84	100,00
09. Minahasa Tenggara	16,91	81,52	1,57	0,00	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	16,60	81,02	1,26	1,12	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	16,89	78,91	3,10	1,11	100,00
71. Manado	30,47	64,76	2,51	2,26	100,00
72. Bitung	20,92	72,35	3,15	3,58	100,00
73. Tomohon	31,14	64,37	3,00	1,49	100,00
74. Kotamobagu	23,04	71,59	2,73	2,63	100,00
Sulawesi Utara	22,26	73,48	2,38	1,88	100,00

TABEL 4.8 RATA-RATA ANAK LAHIR HIDUP (ALH) PER WANITA UMUR 15-49 TAHUN MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2014

Kabupaten/Kota	Persentase Wanita Umur 15-49 Tahun	Rata-Rata ALH Per Wanita Umur 15-49 Tahun
(1)	(2)	(3)
01. Bolaang Mongondow	51,21	1,80
02. Minahasa	50,37	1,52
03. Kep. Sangihe	52,03	1,50
04. Kep. Talaud	50,16	1,61
05. Minahasa Selatan	48,54	1,83
06. Minahasa Utara	52,34	1,59
07. Bolaang Mongondow Utara	52,11	1,82
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	50,68	1,45
09. Minahasa Tenggara	48,22	1,84
10. Bolaang Mongondow Selatan	51,74	2,14
11. Bolaang Mongondow Timur	53,70	1,75
71. Manado	55,58	1,40
72. Bitung	55,37	1,65
73. Tomohon	53,63	1,34
74. Kotamobagu	55,35	1,61
Sulawesi Utara	52,38	1,60

III.5 PERUMAHAN & PEMUKIMAN

III. 5 PERUMAHAN DAN PEMUKIMAN

Permintaan akan rumah akan terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk, karena rumah merupakan kebutuhan dasar bagi manusia disamping makanan dan pakaian. Meningkatnya permintaan rumah harus diimbangi dengan penyediaan akan kebutuhan perumahan bagi penduduk. Informasi tentang perumahan dan permukimannya menjadi penting untuk melihat sejauh mana masyarakat telah menikmati rumah.

Dalam kor Susenas dikumpulkan beberapa informasi penting mengenai keadaan perumahan, antara lain adalah luas lantai, sumber air minum, dan ketersediaan fasilitas buang air besar.

Kondisi dan kualitas rumah yang ditempati dapat menunjukkan keadaan sosial ekonomi rumah tangga. Semakin baik kondisi dan kualitas rumah yang ditempati, menunjukkan semakin baik keadaan sosial ekonomi rumah tangga. Secara umum, sebagian besar masyarakat di Sulawesi Utara bertempat tinggal di rumah milik sendiri, yaitu sebesar 74,60 persen. Dan persentase terbesar kedua (14,76%) adalah rumah tangga yang bertempat tinggal di rumah milik orangtua/saudara. Modus rumah tangga berdasarkan luas lantai adalah pada ukuran luas 20-49 m², yaitu sebesar 47,86 persen. Penduduk di Provinsi Sulawesi Utara umumnya bertempat tinggal di rumah yang beratap seng (92,38%), berlantaikan "bukan tanah" (87,19%), dan berdinding tembok (67,32%).

Jarak dari sumber air minum (yang berasal dari pompa, sumur, atau mata air) ke tempat penampungan kotoran mempengaruhi kualitas air minum. Jarak yang sehat antara sumber air minum dan tempat penampungan kotoran/tinja adalah lebih dari 10 meter. Di Sulawesi Utara, terdapat 48,66 persen rumah tangga yang jarak penampungan kotoran/tinja ke sumber air minumnya lebih dari 10 meter. Akan tetapi, masih banyak juga yang jaraknya kurang dari atau sama dengan 10 meter, yaitu 27,95 persen.

Lebih dari setengah dari seluruh jumlah rumah tangga di Sulawesi Utara tahun 2014 sudah memiliki fasilitas tempat buang air besar sendiri, yaitu sebesar 69,52 persen. Dan masih terdapat 10,36 persen rumah tangga yang tidak memiliki fasilitas tempat buang air

besar. Jumlah rumah tangga yang menggunakan jamban leher angsa sebesar 91,91 persen, plengsengan sebesar 5,45 persen, cemplung/cubluk sebesar 2,56 persen dan yang tidak pakai kloset sebesar 0,09 persen. Tangki septik merupakan tempat penampungan akhir tinja yang paling banyak digunakan (76,14%).

Listrik merupakan sumber penerangan yang mempunyai nilai paling tinggi dibandingkan dengan penerangan petromak, pelita, dan sumber penerangan lainnya. Hal ini disebabkan karena listrik lebih praktis dan modern, serta tidak menimbulkan polusi. Rumah tangga yang menggunakan listrik dianggap mempunyai tingkat kesejahteraan yang lebih baik. Hasil Susenas 2014 menunjukkan bahwa cakupan penggunaan listrik PLN di Provinsi Sulawesi Utara sudah cukup tinggi 97,88 persen. Penduduk Sulawesi Utara yang memiliki Telepon Seluler cukup banyak, yaitu sebesar 88,01 persen. Sedangkan penduduk yang memiliki laptop sebanyak 18,76 persen.

<http://sulut.bps.go.id>

TABEL 5.1 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PENGUASAAN BANGUNAN TEMPAT TINGGAL, 2014

Kabupaten/Kota	Status Penguasaan Tempat Tinggal							Jumlah
	Milik sendiri	Kontrak	Sewa	Bebas Sewa		Dinas	Lainnya	
				Milik Org Lain	Milik Org Tua/Saudara			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Bolaang Mongondow	90,38	0,00	0,17	1,31	7,80	0,35	0,00	100,00
02. Minahasa	69,73	1,94	5,86	4,25	16,70	1,51	0,00	100,00
03. Kep. Sangihe	87,15	0,57	0,00	0,73	8,59	2,96	0,00	100,00
04. Kep. Talaud	92,11	0,61	0,13	0,87	4,96	1,17	0,16	100,00
05. Minahasa Selatan	81,31	0,14	0,28	3,23	13,96	0,59	0,49	100,00
06. Minahasa Utara	70,50	2,85	0,56	6,69	17,30	2,10	0,00	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	94,67	0,23	0,00	0,74	4,25	0,10	0,00	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	96,09	0,00	0,52	0,86	2,52	0,00	0,00	100,00
09. Minahasa Tenggara	87,77	0,22	1,17	0,93	9,42	0,49	0,00	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	86,55	0,00	0,00	3,16	9,51	0,78	0,00	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	87,55	0,67	0,66	2,80	7,71	0,61	0,00	100,00
71. Manado	51,59	3,10	11,19	4,18	24,41	3,86	1,67	100,00
72. Bitung	68,54	3,76	4,36	4,81	16,93	1,61	0,00	100,00
73. Tomohon	63,83	0,74	7,34	2,38	25,23	0,18	0,29	100,00
74. Kotamobagu	86,99	1,21	2,16	0,92	7,67	1,04	0,00	100,00
Sulawesi Utara	74,60	1,57	3,89	3,16	14,76	1,64	0,38	100,00

TABEL 5.2 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN LUAS LANTAI, 2014

Kabupaten/Kota	Luas Lantai					Jumlah
	<20	20-49	50-99	100-149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Bolaang Mongondow	1,60	56,90	35,42	4,82	1,25	100,00
02. Minahasa	7,76	40,31	35,04	11,45	5,44	100,00
03. Kep. Sangihe	0,85	54,78	36,57	5,01	2,79	100,00
04. Kep. Talaud	1,61	40,66	42,94	10,38	4,40	100,00
05. Minahasa Selatan	1,64	57,35	32,77	6,06	2,18	100,00
06. Minahasa Utara	2,58	53,66	28,19	7,97	7,59	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	4,11	59,51	30,55	4,18	1,65	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	2,09	37,88	46,38	10,09	3,55	100,00
09. Minahasa Tenggara	3,07	46,68	39,11	7,49	3,64	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	3,24	53,56	35,44	5,13	2,64	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	0,97	59,49	29,13	8,21	2,19	100,00
71. Manado	8,87	47,57	24,23	8,22	11,12	100,00
72. Bitung	4,37	42,03	29,09	12,54	11,97	100,00
73. Tomohon	8,32	35,76	37,99	11,74	6,19	100,00
74. Kotamobagu	3,19	34,50	41,92	11,14	9,25	100,00
Sulawesi Utara	4,66	47,86	32,82	8,52	6,15	100,00

TABEL 5.3 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS ATAP TERLUAS, 2014

Kabupaten/Kota	Jenis Atap Terluas							Jumlah
	Beton	Genteng	Sirap	Seng	Asbes	Ijuk/ rumbia	Lain- nya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Bolaang Mongondow	1,54	3,20	0,00	89,76	0,65	4,61	0,24	100,00
02. Minahasa	2,31	0,20	0,00	95,44	1,79	0,10	0,16	100,00
03. Kep. Sangihe	0,98	0,18	0,00	94,91	0,39	3,54	0,00	100,00
04. Kep. Talaud	3,53	0,80	0,23	94,14	0,29	1,03	0,00	100,00
05. Minahasa Selatan	2,63	0,00	0,22	96,38	0,00	0,62	0,16	100,00
06. Minahasa Utara	1,33	0,00	0,42	96,55	0,00	1,47	0,23	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	1,75	2,06	0,00	76,87	0,00	19,32	0,00	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	3,04	0,00	0,13	96,82	0,00	0,00	0,00	100,00
09. Minahasa Tenggara	1,60	0,23	0,44	90,25	0,00	7,09	0,39	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	2,47	0,82	0,00	84,96	0,57	10,98	0,20	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	4,33	6,10	0,00	83,52	0,00	6,04	0,00	100,00
71. Manado	2,49	0,68	0,37	95,42	0,21	0,61	0,23	100,00
72. Bitung	5,91	0,41	0,53	92,64	0,41	0,11	0,00	100,00
73. Tomohon	1,83	1,45	0,00	71,11	25,16	0,00	0,45	100,00
74. Kotamobagu	3,22	1,30	0,00	94,55	0,00	0,93	0,00	100,00
Sulawesi Utara	2,54	0,90	0,20	92,38	1,51	2,31	0,16	100,00

TABEL 5.4 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS LANTAI TERLUAS, 2014

Kabupaten/Kota	Jenis Lantai				Jumlah
	Bukan tanah/ Kayu	Kayu	Tanah	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	92,98	4,04	2,85	0,13	100,00
02. Minahasa	80,39	14,85	4,75	0,00	100,00
03. Kep. Sangihe	90,27	1,28	8,16	0,29	100,00
04. Kep. Talaud	94,48	0,63	4,63	0,26	100,00
05. Minahasa Selatan	70,70	22,84	6,05	0,41	100,00
06. Minahasa Utara	88,04	2,99	8,82	0,15	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	82,06	14,88	2,87	0,20	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	94,34	1,40	4,26	0,00	100,00
09. Minahasa Tenggara	78,68	16,94	4,39	0,00	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	87,27	8,48	4,26	0,00	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	86,20	11,53	2,08	0,19	100,00
71. Manado	90,71	5,43	3,09	0,77	100,00
72. Bitung	97,99	0,38	1,49	0,14	100,00
73. Tomohon	81,49	13,88	4,33	0,29	100,00
74. Kotamobagu	97,79	0,68	1,53	0,00	100,00
Sulawesi Utara	87,19	8,27	4,28	0,27	100,00

TABEL 5.5 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS DINDING TERLUAS, 2014

Kabupaten/Kota	Jenis Dinding Terluas				Jumlah
	Tembok	Kayu	Bambu	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	54,78	37,69	6,75	0,78	100,00
02. Minahasa	60,08	35,29	2,23	2,39	100,00
03. Kep. Sangihe	80,12	16,30	3,25	0,32	100,00
04. Kep. Talaud	72,67	25,98	1,04	0,30	100,00
05. Minahasa Selatan	45,17	50,53	3,33	0,97	100,00
06. Minahasa Utara	67,34	26,03	2,80	3,82	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	59,78	29,14	10,01	1,07	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	89,36	9,80	0,84	0,00	100,00
09. Minahasa Tenggara	60,70	35,75	2,09	1,46	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	58,19	33,39	7,79	0,63	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	55,26	43,08	0,93	0,74	100,00
71. Manado	77,67	10,98	1,34	10,01	100,00
72. Bitung	77,73	15,77	1,10	5,39	100,00
73. Tomohon	72,05	23,20	2,20	2,55	100,00
74. Kotamobagu	83,13	13,49	1,55	1,82	100,00
Sulawesi Utara	67,32	26,42	2,80	3,47	100,00

TABEL 5.6 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER AIR MINUM, 2014

Bersambung

Kabupaten/Kota	Sumber Air Minum					
	Air Kemasan Bermerk	Air Isi Ulang	Leding Meter-an	Leding Eceran	Sumur Bor/Pompa	Sumur Terlindung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Bolaang Mongondow	1,03	25,59	1,31	1,71	4,83	34,35
02. Minahasa	11,31	25,43	10,89	1,06	4,09	12,41
03. Kep. Sangihe	0,41	5,32	20,97	0,20	1,10	4,45
04. Kep. Talaud	2,90	11,23	10,84	1,55	6,51	35,75
05. Minahasa Selatan	4,70	17,97	2,02	1,90	5,22	23,29
06. Minahasa Utara	12,71	23,19	4,34	0,09	4,81	24,75
07. Bolaang Mongondow Utara	0,35	17,71	0,50	0,62	8,19	56,31
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	0,92	5,58	3,53	0,00	3,18	8,34
09. Minahasa Tenggara	9,07	28,10	5,91	1,45	3,32	28,22
10. Bolaang Mongondow Selatan	1,21	9,74	3,14	0,26	3,68	30,54
11. Bolaang Mongondow Timur	1,94	19,30	4,45	2,04	6,57	17,97
71. Manado	17,81	60,66	3,57	0,83	6,14	8,06
72. Bitung	19,78	41,63	8,85	2,75	11,15	5,17
73. Tomohon	12,21	32,98	5,78	0,33	16,69	12,45
74. Kotamobagu	5,69	43,84	20,08	1,16	12,16	6,81
Sulawesi Utara	9,50	30,89	6,78	1,14	6,20	17,60

TABEL 5.6 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER AIR MINUM, 2014

Sambungan

Kabupaten/Kota	Sumber Air Minum				Jumlah
	Sumur Tak Terlindung	Mata Air Terlindung	Mata Air Tak Terlindung	Air Sungai, Hujan, Lainnya	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01. Bolaang Mongondow	15,23	13,23	2,26	0,45	100,00
02. Minahasa	5,47	28,27	0,58	0,48	100,00
03. Kep. Sangihe	1,39	50,64	11,33	4,18	100,00
04. Kep. Talaud	1,96	24,09	0,13	5,02	100,00
05. Minahasa Selatan	4,80	38,43	1,16	0,50	100,00
06. Minahasa Utara	4,53	22,22	0,08	3,28	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	9,18	6,99	0,15	0,00	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	0,00	45,78	0,85	31,82	100,00
09. Minahasa Tenggara	0,64	22,58	0,71	0,00	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	5,97	38,69	2,62	4,15	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	12,77	33,05	0,46	1,46	100,00
71. Manado	0,47	0,68	0,52	1,26	100,00
72. Bitung	2,57	7,31	0,54	0,25	100,00
73. Tomohon	2,50	16,43	0,63	0,00	100,00
74. Kotamobagu	4,57	4,62	1,06	0,00	100,00
Sulawesi Utara	4,49	19,90	1,37	2,12	100,00

TABEL 5.7 PERSENTASE RUMAH TANGGA YANG SUMBER AIR MINUMNYA DARI POMPA/SUMUR/MATA AIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK POMPA/SUMUR/MATA AIR KE PENAMPUNGAN KOTORAN/TINJA TERDEKAT, 2014

Kabupaten/Kota	Jarak ketempat penampungan kotoran/tinja:			Jumlah
	< 10 m	>= 10 m	Tidak tahu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	37,82	32,17	30,00	100,00
02. Minahasa	31,14	43,64	25,22	100,00
03. Kep. Sangihe	18,17	65,11	16,73	100,00
04. Kep. Talaud	46,09	34,77	19,14	100,00
05. Minahasa Selatan	26,01	47,00	26,99	100,00
06. Minahasa Utara	20,80	50,38	28,82	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	33,69	36,45	29,86	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	9,01	90,23	0,76	100,00
09. Minahasa Tenggara	35,40	58,73	5,87	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	6,45	42,80	50,75	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	49,09	29,31	21,60	100,00
71. Manado	32,88	60,61	6,51	100,00
72. Bitung	9,59	56,53	33,87	100,00
73. Tomohon	22,30	76,58	1,12	100,00
74. Kotamobagu	15,00	41,00	44,01	100,00
Sulawesi Utara	27,95	48,66	23,39	100,00

TABEL 5.8 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN FASILITAS AIR MINUM, 2014

Kabupaten/Kota	Fasilitas Air Minum				Jumlah
	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	59,06	32,95	7,23	0,76	100,00
02. Minahasa	59,25	26,71	14,04	0,00	100,00
03. Kep. Sangihe	70,70	12,48	16,82	0,00	100,00
04. Kep. Talaud	57,34	33,06	9,27	0,33	100,00
05. Minahasa Selatan	40,80	36,30	22,90	0,00	100,00
06. Minahasa Utara	45,30	39,91	14,79	0,00	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	49,85	36,63	13,19	0,27	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	57,32	5,48	8,29	28,90	100,00
09. Minahasa Tenggara	56,35	25,32	17,86	0,47	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	44,58	24,22	25,38	5,82	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	56,82	34,18	7,37	1,63	100,00
71. Manado	56,46	32,49	10,47	0,58	100,00
72. Bitung	39,81	33,25	26,25	0,69	100,00
73. Tomohon	45,27	43,30	11,43	0,00	100,00
74. Kotamobagu	83,27	11,04	5,69	0,00	100,00
Sulawesi Utara	54,77	29,09	14,34	1,80	100,00

TABEL 5.9 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN CARA MEMPEROLEH AIR MINUM, 2014

Kabupaten/Kota	Cara Memperoleh Air Minum			Jumlah
	Membeli	Langganan	Tidak Membeli	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	30,82	1,98	67,20	100,00
02. Minahasa	51,97	8,05	39,98	100,00
03. Kep. Sangihe	6,20	20,72	73,08	100,00
04. Kep. Talaud	20,65	9,38	69,97	100,00
05. Minahasa Selatan	29,93	11,93	58,15	100,00
06. Minahasa Utara	41,32	4,78	53,90	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	19,95	1,95	78,09	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	8,90	4,71	86,39	100,00
09. Minahasa Tenggara	41,68	15,21	43,10	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	14,02	26,28	59,70	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	24,65	7,47	67,88	100,00
71. Manado	81,57	1,31	17,12	100,00
72. Bitung	73,22	3,63	23,15	100,00
73. Tomohon	47,18	4,94	47,88	100,00
74. Kotamobagu	54,84	11,44	33,72	100,00
Sulawesi Utara	46,63	7,11	46,26	100,00

TABEL 5.10 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN FASILITAS TEMPAT BUANG AIR BESAR, 2014

Kabupaten/Kota	Fasilitas Tempat Buang Air Besar				Jumlah
	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak Ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	57,95	10,34	1,22	30,50	100,00
02. Minahasa	75,57	19,48	2,34	2,61	100,00
03. Kep. Sangihe	74,10	7,33	6,48	12,09	100,00
04. Kep. Talaud	71,97	10,90	11,32	5,82	100,00
05. Minahasa Selatan	74,35	15,62	2,64	7,39	100,00
06. Minahasa Utara	76,10	13,51	1,43	8,95	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	38,42	18,51	16,54	26,53	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	88,84	3,44	1,18	6,54	100,00
09. Minahasa Tenggara	74,74	14,75	2,02	8,49	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	31,91	6,40	7,14	54,55	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	53,20	8,56	4,08	34,17	100,00
71. Manado	68,76	28,55	0,60	2,09	100,00
72. Bitung	76,99	17,65	2,72	2,65	100,00
73. Tomohon	66,43	33,34	0,23	0,00	100,00
74. Kotamobagu	70,49	6,62	2,89	20,00	100,00
Sulawesi Utara	69,52	17,20	2,92	10,36	100,00

TABEL 5.11 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KLOSET YANG DIGUNAKAN, 2014

Kabupaten/Kota	Jenis kloset				Jumlah
	Leher Angsa	Pleng-sengan	Cemplung/ Cubluk	Tidak Pakai	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	84,03	11,64	4,32	0,00	100,00
02. Minahasa	83,85	10,26	5,50	0,38	100,00
03. Kep. Sangihe	95,79	1,84	2,36	0,00	100,00
04. Kep. Talaud	94,77	4,64	0,58	0,00	100,00
05. Minahasa Selatan	94,33	3,69	1,98	0,00	100,00
06. Minahasa Utara	95,82	2,86	1,32	0,00	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	78,19	15,72	6,10	0,00	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	98,99	0,53	0,47	0,00	100,00
09. Minahasa Tenggara	94,53	3,03	2,43	0,00	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	71,72	27,23	0,47	0,58	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	86,83	9,68	3,49	0,00	100,00
71. Manado	94,66	3,80	1,55	0,00	100,00
72. Bitung	95,13	2,50	2,26	0,11	100,00
73. Tomohon	99,24	0,46	0,30	0,00	100,00
74. Kotamobagu	95,01	2,75	1,96	0,28	100,00
Sulawesi Utara	91,91	5,45	2,56	0,09	100,00

TABEL 5.12 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN TEMPAT PEMBUANGAN TINJA, 2014

Kabupaten/Kota	Tempat Pembuangan Tinja						Jumlah
	Tangki Septik	Kolam/sawah	Sungai/Danau/Laut	Lobang Tanah	Pantai/Kebun	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Bolaang Mongondow	60,12	0,19	30,13	8,77	0,61	0,18	100,00
02. Minahasa	79,18	0,00	1,70	17,76	1,36	0,00	100,00
03. Kep. Sangihe	65,36	0,00	8,35	19,61	4,54	2,15	100,00
04. Kep. Talaud	73,43	0,00	0,70	20,25	4,96	0,67	100,00
05. Minahasa Selatan	74,53	0,00	4,48	18,09	1,69	1,21	100,00
06. Minahasa Utara	77,26	0,65	5,40	12,51	2,65	1,53	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	67,42	0,51	19,74	6,39	3,63	2,31	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	1,67	0,18	1,15	92,30	4,70	0,00	100,00
09. Minahasa Tenggara	87,12	0,00	5,13	4,91	1,74	1,10	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	42,92	0,00	43,13	2,07	11,07	0,81	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	46,20	0,29	30,33	17,89	1,36	3,94	100,00
71. Manado	94,58	0,00	1,56	1,54	0,88	1,45	100,00
72. Bitung	91,82	0,00	1,08	4,78	0,80	1,52	100,00
73. Tomohon	97,88	0,00	0,00	2,12	0,00	0,00	100,00
74. Kotamobagu	65,36	0,06	29,36	3,44	0,00	1,78	100,00
Sulawesi Utara	76,14	0,10	8,56	12,23	1,87	1,10	100,00

TABEL 5.13 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER PENERANGAN, 2014

Kabupaten/Kota	Sumber Penerangan					Jumlah
	Listrik PLN	Listrik non PLN	Petromak/aladin	Pelita/sentir/obor	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Bolaang Mongondow	99,32	0,26	0,00	0,42	0,00	100,00
02. Minahasa	99,82	0,18	0,00	0,00	0,00	100,00
03. Kep. Sangihe	91,98	2,05	0,52	5,45	0,00	100,00
04. Kep. Talaud	97,25	0,26	0,14	2,34	0,00	100,00
05. Minahasa Selatan	99,09	0,13	0,00	0,49	0,29	100,00
06. Minahasa Utara	96,25	2,48	0,33	0,94	0,00	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	95,26	3,18	0,55	1,01	0,00	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	93,53	3,17	0,60	0,73	1,97	100,00
09. Minahasa Tenggara	98,59	0,75	0,00	0,18	0,47	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	97,71	0,66	0,68	0,94	0,00	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	96,29	0,62	0,00	0,65	2,44	100,00
71. Manado	99,65	0,20	0,00	0,00	0,15	100,00
72. Bitung	94,03	4,70	0,00	1,01	0,27	100,00
73. Tomohon	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00
74. Kotamobagu	99,39	0,43	0,18	0,00	0,00	100,00
Sulawesi Utara	97,88	1,07	0,12	0,72	0,22	100,00

TABEL 5.14. PERSENTASE RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI TELEPON, TELEPON SELULER, KOMPUTER DESKTOP DAN KOMPUTER LAPTOP, MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2014

Kabupaten/Kota	Kepemilikan			
	Telepon Rumah	Telepon Seluler	Komputer Desktop	Komputer Laptop
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	2,79	80,05	0,31	4,43
02. Minahasa	3,63	91,17	4,11	23,16
03. Kep. Sangihe	2,38	85,03	2,03	12,54
04. Kep. Talaud	1,01	75,65	1,72	9,60
05. Minahasa Selatan	1,68	81,16	2,08	6,54
06. Minahasa Utara	2,49	91,27	4,84	20,24
07. Bolaang Mongondow Utara	2,03	77,91	3,47	8,74
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	2,25	79,39	0,31	6,21
09. Minahasa Tenggara	3,21	85,25	3,35	13,72
10. Bolaang Mongondow Selatan	1,08	76,35	1,98	7,12
11. Bolaang Mongondow Timur	1,46	86,04	0,72	7,70
71. Manado	10,21	95,76	11,78	34,54
72. Bitung	2,21	92,78	5,87	19,95
73. Tomohon	6,34	91,37	6,99	29,04
74. Kotamobagu	1,72	93,79	7,93	24,98
Sulawesi Utara	4,07	88,01	5,01	18,76

III.5

KONSUMSI/PENGELUARAN

III. 6 KONSUMSI/PENGELUARAN

Data konsumsi/pengeluaran rumah tangga pada Susenas selain dikumpulkan melalui kuesioner modul konsumsi yang lebih terperinci, juga dikumpulkan melalui kuesioner kor. Pada Susenas 2014 data konsumsi dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner modul konsumsi.

Pertanyaan Susenas dengan menggunakan kuesioner modul konsumsi/ pengeluaran dilaksanakan 3 tahun sekali (1993, 1996, 1999, 2002, 2005, dan 2008). Pertanyaan yang tidak rinci mengenai pengeluaran konsumsi rumahtangga yang menggunakan kuesioner Kor, dilaksanakan setiap tahun sejak tahun 1992. Sejak tahun 2011 pertanyaan mengenai konsumsi/pengeluaran rumahtangga dicatat dengan menggunakan kuesioner modul konsumsi yang pencacahannya dilakukan pada setiap triwulan. Angka konsumsi/pengeluaran diperoleh dari gabungan data tiga triwulan di tahun 2014.

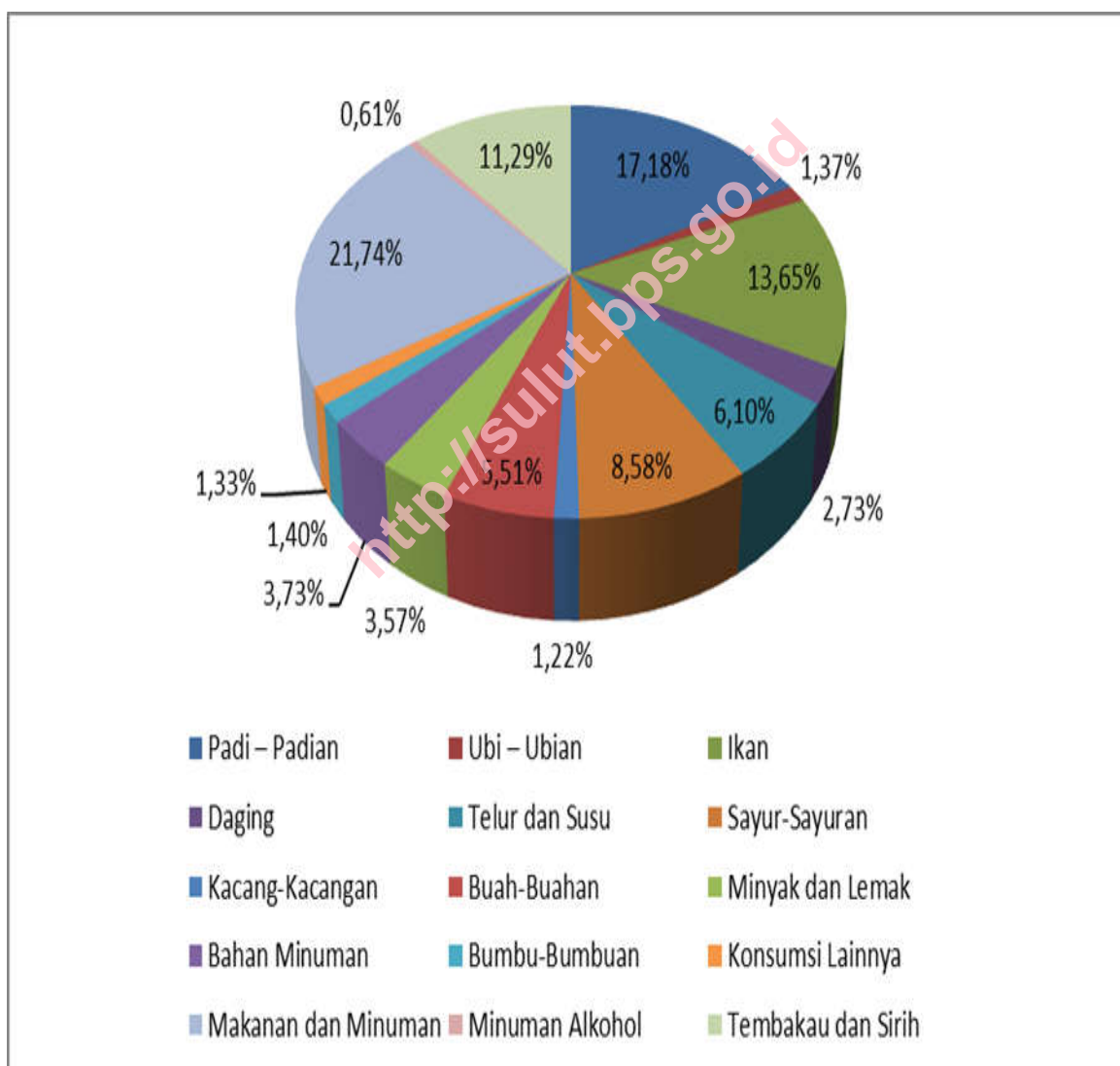
Data konsumsi hasil kor cenderung *underestimate* dibanding data yang diperoleh dari modul konsumsi/pengeluaran, terutama untuk data bukan makanan. Oleh karena itu, data konsumsi/pengeluaran hasil kor kurang representatif untuk menunjukkan tingkat kesejahteraan rakyat dilihat dari sisi pengeluaran. Namun demikian, mengingat tujuan utama pengumpulan data konsumsi/ pengeluaran melalui Kor adalah untuk mengetahui perkembangan tingkat kesejahteraan penduduk sampai tingkat kabupaten/kota, dan sebagai data dasar untuk bahan analisis silang maka data konsumsi/pengeluaran melalui Kor tetap penting untuk dilaksanakan di Susenas pada tahun-tahun yang lalu.

Di Sulawesi Utara, modus rata-rata pengeluaran penduduk sebulan terletak pada golongan pengeluaran 300.000-499.999, yaitu 29,93 persen. Jika dibandingkan antar kabupaten/kota, Kota Manado merupakan daerah yang penduduknya memiliki pengeluaran tertinggi, yaitu 41,69 persen pada golongan 1.000.000 dan lebih.

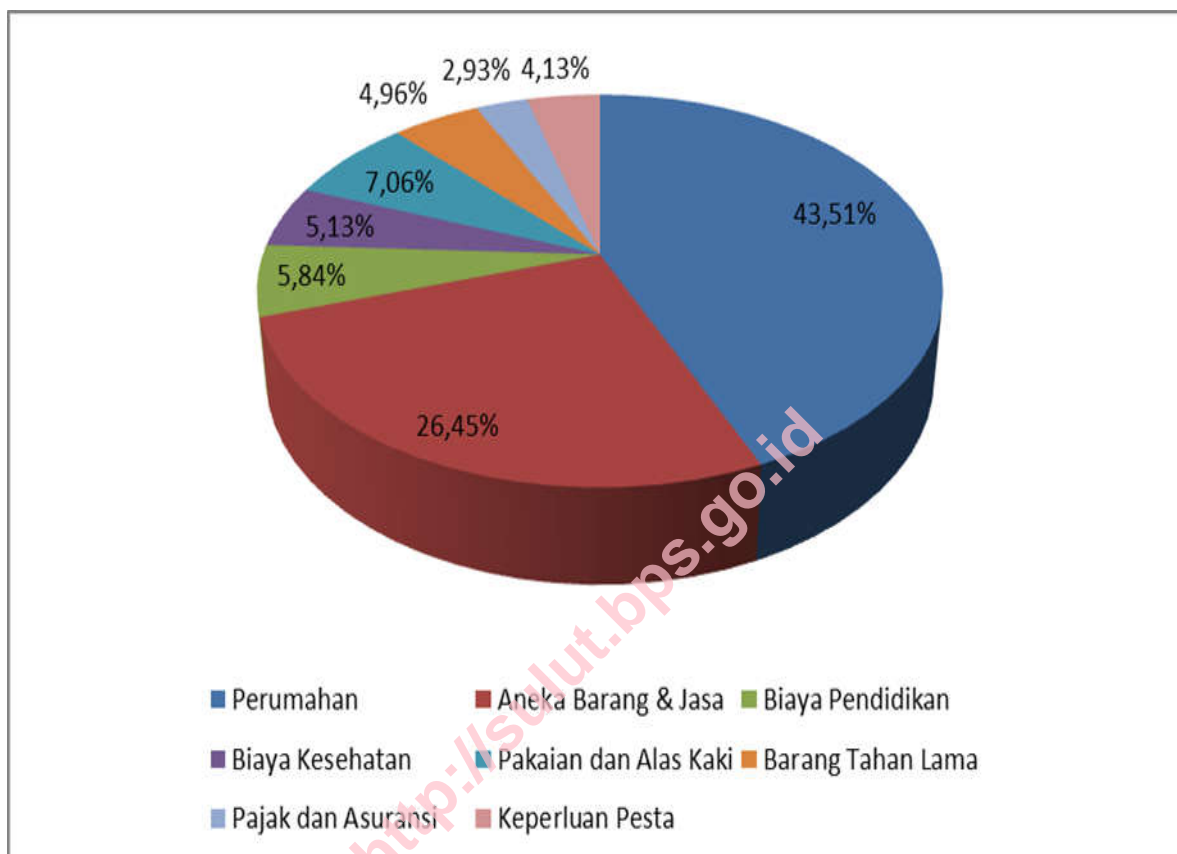
Tabel 6.2 memperlihatkan persentase pengeluaran rata-rata per kapita sebulan menurut jenis pengeluaran dan golongan pengeluaran per kapita sebulan. Di Provinsi Sulawesi Utara, persentase pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk makanan adalah 49,56 persen, dan untuk bukan makanan adalah 50,44 persen.

Dari Tabel 6.2 juga terlihat adanya kecenderungan, semakin tinggi golongan pengeluaran maka semakin berkurang persentase pengeluaran untuk makanan, dan semakin tinggi persentase pengeluaran untuk bukan makanan. Hal ini sesuai dengan hukum ekonomi yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan penduduk semakin tinggi pula persentase atau porsi pengeluaran yang dibelanjakan untuk barang bukan makanan (semakin rendah persentase pengeluaran untuk makanan).

Gambar 3.6.1 Komposisi Pengeluaran Konsumsi Makanan Perkapita menurut Kelompok Komoditi, 2014



Gambar 3.6.2 Komposisi Pengeluaran Konsumsi Non Makanan Perkapita menurut Kelompok Komoditi, 2014



TABEL 6.1 PERSENTASE PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN, 2014

Bersambung

Kabupaten/Kota	Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rp)				
	<100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	-	0,26	3,30	22,57	34,04
02. Minahasa	-	-	0,90	11,21	26,74
03. Kep. Sangihe	-	0,88	3,78	19,27	38,37
04. Kep. Talaud	-	-	1,81	18,49	29,46
05. Minahasa Selatan	-	0,55	1,98	24,51	33,33
06. Minahasa Utara	-	0,36	2,10	15,54	35,28
07. Bolaang Mongondow Utara	-	1,21	5,19	27,49	34,10
08. Kep. Sitaro	-	-	0,16	8,81	39,13
09. Minahasa Tenggara	-	-	0,32	16,13	29,88
10. Bolaang Mongondow Selatan	-	0,41	3,68	17,86	33,90
11. Bolaang Mongondow Timur	-	-	0,64	14,59	33,38
71. Manado	-	-	0,56	4,43	23,27
72. Bitung	-	0,24	1,12	8,58	24,61
73. Tomohon	-	0,30	1,01	8,00	26,26
74. Kotamobagu	-	-	0,76	12,14	31,34
Sulawesi Utara	-	0,23	1,62	13,91	29,93

TABEL 6.1 PERSENTASE PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN, 2014

Sambungan

Kabupaten/Kota	Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rp)			Jumlah
	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 atau lebih	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Bolaang Mongondow	19,14	10,33	10,36	100,00
02. Minahasa	20,10	13,80	27,25	100,00
03. Kep. Sangihe	16,75	8,76	12,20	100,00
04. Kep. Talaud	20,49	13,71	16,04	100,00
05. Minahasa Selatan	16,01	11,32	12,30	100,00
06. Minahasa Utara	14,80	9,13	22,78	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	12,90	8,75	10,35	100,00
08. Kep. Sitaro	26,33	14,78	10,80	100,00
09. Minahasa Tenggara	23,23	16,20	14,25	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	17,16	13,65	13,34	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	23,18	12,52	15,68	100,00
71. Manado	16,25	13,80	41,69	100,00
72. Bitung	21,52	14,63	29,31	100,00
73. Tomohon	22,35	11,05	31,03	100,00
74. Kotamobagu	19,04	11,61	25,11	100,00
Sulawesi Utara	18,63	12,37	23,32	100,00

TABEL 6.2. DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN PROVINSI SULAWESI UTARA, 2014

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				
	<100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Makanan					
Padi – Padian	-	27,21	23,53	18,71	14,27
Ubi – Ubian	-	0,62	2,31	1,45	1,22
Ikan	-	7,81	11,99	10,86	10,69
Daging	-	0,00	0,00	0,47	0,97
Telur dan Susu	-	1,80	1,31	2,37	2,89
Sayur-Sayuran	-	7,81	7,82	8,16	7,18
Kacang-Kacangan	-	0,16	0,91	0,90	0,80
Buah-Buahan	-	3,21	2,23	3,46	3,43
Minyak dan Lemak	-	4,51	3,39	3,37	3,13
Bahan Minuman	-	4,43	4,07	3,34	2,75
Bumbu-Bumbuan	-	0,79	1,02	1,20	1,22
Konsumsi Lainnya	-	0,40	0,72	0,96	0,85
Makanan dan Minuman	-	4,81	4,46	6,56	8,61
Minuman Alkohol	-	0,00	0,15	0,34	0,34
Tembakau dan Sirih	-	6,99	6,30	7,36	7,54
Total Makanan	-	70,54	70,21	69,50	65,90
B. Bukan Makanan					
Perumahan	-	18,05	15,30	16,60	17,81
Aneka Barang & Jasa	-	8,22	8,20	8,10	9,24
Biaya Pendidikan	-	1,13	2,15	1,67	1,66
Biaya Kesehatan	-	0,84	2,02	1,69	1,60
Pakaian dan Alas Kaki	-	0,90	1,83	1,53	2,22
Barang Tahan Lama	-	0,08	0,05	0,22	0,49
Pajak dan Asuransi	-	0,21	0,17	0,40	0,49
Keperluan Pesta	-	0,03	0,08	0,28	0,59
Total Bukan Makanan	-	29,46	29,79	30,50	34,10
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	-	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2. DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN PROVINSI SULAWESI UTARA, 2014

Sambungan				
JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Rata - rata
	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 atau lebih	
	(1)	(7)	(8)	
A. Makanan				
Padi – Padian	11,53	9,51	5,15	8,66
Ubi – Ubian	0,83	0,77	0,41	0,69
Ikan	8,97	7,73	4,68	6,89
Daging	1,23	1,53	1,57	1,37
Telur dan Susu	2,92	3,31	3,19	3,08
Sayur-Sayuran	5,45	4,99	2,71	4,33
Kacang-Kacangan	0,78	0,74	0,46	0,61
Buah-Buahan	2,85	2,83	2,52	2,78
Minyak dan Lemak	2,23	1,99	1,12	1,80
Bahan Minuman	2,44	2,15	1,28	1,88
Bumbu-Bumbuan	0,82	0,78	0,47	0,70
Konsumsi Lainnya	0,87	0,76	0,52	0,67
Makanan dan Minuman	8,87	10,24	12,80	10,97
Minuman Alkohol	0,30	0,33	0,29	0,31
Tembakau dan Sirih	7,10	6,79	4,37	5,69
Total Makanan	57,19	54,45	41,53	50,44
B. Bukan Makanan				
Perumahan	21,27	22,51	22,90	21,56
Aneka Barang & Jasa	11,47	11,73	15,44	13,11
Biaya Pendidikan	2,40	1,96	3,72	2,90
Biaya Kesehatan	1,85	2,63	3,04	2,54
Pakaian dan Alas Kaki	3,15	3,23	4,20	3,50
Barang Tahan Lama	0,98	1,29	3,92	2,46
Pajak dan Asuransi	0,86	0,98	2,10	1,45
Keperluan Pesta	0,82	1,21	3,16	2,04
Total Bukan Makanan	42,81	45,55	58,47	49,56
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.A DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW, 2014

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				
	<100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Makanan					
Padi – Padian	-	18,90	27,36	20,23	16,64
Ubi – Ubian	-	0,00	0,16	0,39	0,67
Ikan	-	5,75	7,00	9,37	9,17
Daging	-	0,00	0,00	0,55	0,88
Telur dan Susu	-	0,00	0,67	1,65	2,20
Sayur-Sayuran	-	16,75	6,69	8,92	7,68
Kacang-Kacangan	-	1,01	1,29	0,92	0,91
Buah-Buahan	-	2,03	1,25	1,95	2,50
Minyak dan Lemak	-	4,11	2,61	3,30	3,06
Bahan Minuman	-	5,01	3,55	3,53	2,81
Bumbu-Bumbuan	-	0,82	0,67	0,98	0,95
Konsumsi Lainnya	-	1,01	1,36	0,94	0,91
Makanan dan Minuman	-	6,23	3,12	6,30	7,21
Minuman Alkohol	-	0,00	0,25	0,08	0,08
Tembakau dan Sirih	-	11,80	10,36	12,30	10,41
Total Makanan	-	73,42	66,37	71,40	66,10
B. Bukan Makanan					
Perumahan	-	18,55	11,39	15,28	18,17
Aneka Barang & Jasa	-	3,94	10,80	7,79	8,76
Biaya Pendidikan	-	1,65	0,84	1,07	1,04
Biaya Kesehatan	-	0,55	6,14	2,04	2,09
Pakaian dan Alas Kaki	-	0,94	4,31	1,62	2,65
Barang Tahan Lama	-	0,26	0,01	0,13	0,26
Pajak dan Asuransi	-	0,34	0,13	0,60	0,64
Keperluan Pesta	-	0,34	0,00	0,06	0,28
Total Bukan Makanan	-	26,58	33,63	28,60	33,90
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	-	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.A DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW, 2014

Sambungan				
JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Rata - Rata
	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 atau lebih	
	(7)	(8)	(9)	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
A. Makanan				
Padi – Padian	13,94	10,23	7,55	13,06
Ubi – Ubian	0,56	0,56	0,51	0,55
Ikan	8,50	6,57	6,04	7,75
Daging	1,25	1,54	1,99	1,32
Telur dan Susu	1,99	2,14	2,48	2,14
Sayur-Sayuran	6,35	5,14	4,17	6,15
Kacang-Kacangan	0,89	0,88	0,45	0,78
Buah-Buahan	2,62	1,56	2,87	2,40
Minyak dan Lemak	2,33	1,88	1,45	2,30
Bahan Minuman	2,51	1,92	1,54	2,34
Bumbu-Bumbuan	0,83	0,70	0,75	0,83
Konsumsi Lainnya	1,09	0,58	0,64	0,83
Makanan dan Minuman	7,70	7,15	6,50	6,97
Minuman Alkohol	0,18	0,27	0,28	0,19
Tembakau dan Sirih	9,12	9,36	8,76	9,72
Total Makanan	59,87	50,49	45,98	57,34
B. Bukan Makanan				
Perumahan	21,28	21,19	23,40	20,36
Aneka Barang & Jasa	10,75	10,68	14,25	10,90
Biaya Pendidikan	1,30	2,47	0,92	1,30
Biaya Kesehatan	1,68	6,86	2,70	2,99
Pakaian dan Alas Kaki	3,57	3,72	4,63	3,47
Barang Tahan Lama	0,30	1,26	5,67	1,87
Pajak dan Asuransi	0,89	1,31	1,62	1,06
Keperluan Pesta	0,36	2,03	0,84	0,71
Total Bukan Makanan	40,13	49,51	54,02	42,66
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.B DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN MINAHASA, 2014

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				
	<100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Makanan					
Padi – Padian	-	-	18,88	17,57	14,49
Ubi – Ubian	-	-	0,34	0,59	0,77
Ikan	-	-	11,09	11,83	11,50
Daging	-	-	0,00	0,10	1,25
Telur dan Susu	-	-	1,51	3,26	2,81
Sayur-Sayuran	-	-	8,93	6,64	6,51
Kacang-Kacangan	-	-	1,01	0,86	0,64
Buah-Buahan	-	-	2,85	2,75	2,87
Minyak dan Lemak	-	-	4,04	2,61	2,63
Bahan Minuman	-	-	5,08	2,91	2,70
Bumbu-Bumbuan	-	-	0,39	0,49	0,75
Konsumsi Lainnya	-	-	0,51	0,48	0,90
Makanan dan Minuman	-	-	3,52	9,94	9,62
Minuman Alkohol	-	-	0,00	0,43	0,29
Tembakau dan Sirih	-	-	13,72	6,33	7,03
Total Makanan	-	-	71,86	66,80	64,77
B. Bukan Makanan					
Perumahan	-	-	17,69	16,43	16,32
Aneka Barang & Jasa	-	-	7,78	10,26	10,71
Biaya Pendidikan	-	-	2,11	2,39	2,50
Biaya Kesehatan	-	-	0,46	2,00	1,18
Pakaian dan Alas Kaki	-	-	0,00	1,28	2,93
Barang Tahan Lama	-	-	0,00	0,26	0,44
Pajak dan Asuransi	-	-	0,09	0,51	0,46
Keperluan Pesta	-	-	0,00	0,07	0,69
Total Bukan Makanan	-	-	28,14	33,20	35,23
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	-	-	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.B DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN MINAHASA, 2014

Sambungan				
JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Rata - rata
	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 atau lebih	
	(1)	(7)	(8)	
A. Makanan				
Padi – Padian	11,91	9,58	5,92	8,87
Ubi – Ubian	0,29	0,55	0,23	0,37
Ikan	10,84	8,91	5,46	7,77
Daging	1,15	2,17	1,59	1,51
Telur dan Susu	3,07	3,28	3,73	3,43
Sayur-Sayuran	5,08	4,99	2,60	3,97
Kacang-Kacangan	0,77	0,71	0,35	0,52
Buah-Buahan	3,00	3,09	2,29	2,60
Minyak dan Lemak	2,18	1,85	1,07	1,61
Bahan Minuman	2,60	2,26	1,52	1,99
Bumbu-Bumbuan	0,53	0,55	0,31	0,44
Konsumsi Lainnya	0,90	0,62	0,43	0,59
Makanan dan Minuman	10,38	13,43	15,09	13,25
Minuman Alkohol	0,19	0,11	0,35	0,29
Tembakau dan Sirih	5,82	5,53	4,35	5,17
Total Makanan	58,70	57,63	45,28	52,37
B. Bukan Makanan				
Perumahan	20,29	19,52	18,28	18,45
Aneka Barang & Jasa	12,67	14,50	16,78	14,82
Biaya Pendidikan	2,29	1,78	4,74	3,56
Biaya Kesehatan	1,06	1,17	2,76	2,04
Pakaian dan Alas Kaki	2,48	2,46	4,30	3,47
Barang Tahan Lama	1,02	1,20	3,58	2,33
Pajak dan Asuransi	0,72	1,03	1,61	1,20
Keperluan Pesta	0,77	0,70	2,67	1,75
Total Bukan Makanan	41,30	42,37	54,72	47,63
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

**TABEL 6.2.C DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT
KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER
KAPITA SEBULAN KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE, 2014**

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				
	<100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Makanan					
Padi – Padian	-	24,35	20,80	16,43	12,52
Ubi – Ubian	-	2,07	6,22	4,29	4,03
Ikan	-	12,12	14,72	13,73	12,58
Daging	-	0,00	0,00	0,20	0,38
Telur dan Susu	-	0,00	1,53	2,03	2,57
Sayur-Sayuran	-	9,73	9,59	10,51	8,80
Kacang-Kacangan	-	0,00	0,00	0,14	0,35
Buah-Buahan	-	0,00	1,10	2,52	2,19
Minyak dan Lemak	-	4,69	4,60	3,81	3,64
Bahan Minuman	-	7,25	6,18	4,88	4,24
Bumbu-Bumbuan	-	1,59	1,60	1,87	2,03
Konsumsi Lainnya	-	0,00	0,29	0,55	0,52
Makanan dan Minuman	-	0,00	1,72	3,92	5,82
Minuman Alkohol	-	0,00	0,00	0,00	0,65
Tembakau dan Sirih	-	14,11	2,24	6,50	7,27
Total Makanan	-	75,91	70,59	71,38	67,58
B. Bukan Makanan					
Perumahan	-	13,49	16,45	16,09	17,05
Aneka Barang & Jasa	-	8,77	7,42	8,16	9,18
Biaya Pendidikan	-	1,46	1,95	1,36	1,90
Biaya Kesehatan	-	0,00	1,48	1,07	1,72
Pakaian dan Alas Kaki	-	0,00	1,77	1,33	1,56
Barang Tahan Lama	-	0,00	0,00	0,02	0,18
Pajak dan Asuransi	-	0,36	0,19	0,44	0,35
Keperluan Pesta	-	0,00	0,15	0,14	0,47
Total Bukan Makanan	-	24,09	29,41	28,62	32,42
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	-	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.C DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE, 2014

Sambungan				
JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Rata - rata
	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 atau lebih	
	(1)	(7)	(8)	
A. Makanan				
Padi – Padian	10,29	9,21	5,01	9,51
Ubi – Ubian	2,56	2,08	1,12	2,54
Ikan	11,59	9,58	6,11	9,86
Daging	0,41	1,14	1,54	0,87
Telur dan Susu	3,20	3,88	2,81	2,87
Sayur-Sayuran	7,23	6,62	4,36	6,83
Kacang-Kacangan	0,32	0,27	0,29	0,29
Buah-Buahan	1,75	2,29	1,74	1,98
Minyak dan Lemak	3,27	2,31	1,54	2,69
Bahan Minuman	3,70	2,92	1,79	3,19
Bumbu-Bumbuan	1,38	1,70	1,04	1,51
Konsumsi Lainnya	0,49	0,66	0,44	0,50
Makanan dan Minuman	4,63	6,06	7,54	6,04
Minuman Alkohol	0,27	0,55	0,70	0,53
Tembakau dan Sirih	6,03	6,92	3,94	5,73
Total Makanan	57,12	56,20	39,98	54,95
B. Bukan Makanan				
Perumahan	18,82	22,14	26,25	21,16
Aneka Barang & Jasa	11,58	12,26	17,39	12,78
Biaya Pendidikan	1,75	2,17	1,56	1,74
Biaya Kesehatan	3,69	1,38	2,79	2,33
Pakaian dan Alas Kaki	2,88	3,06	4,13	2,87
Barang Tahan Lama	1,67	0,77	2,29	1,24
Pajak dan Asuransi	1,09	0,67	1,03	0,76
Keperluan Pesta	1,40	1,34	4,56	2,16
Total Bukan Makanan	42,88	43,80	60,02	45,05
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.D DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD, 2014

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				
	<100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Makanan					
Padi – Padian	-	-	22,97	16,61	13,07
Ubi – Ubian	-	-	9,83	3,84	3,76
Ikan	-	-	9,50	9,55	8,64
Daging	-	-	0,00	0,09	0,79
Telur dan Susu	-	-	2,83	1,82	3,42
Sayur-Sayuran	-	-	12,24	12,25	10,28
Kacang-Kacangan	-	-	0,00	0,31	0,87
Buah-Buahan	-	-	2,74	4,21	4,16
Minyak dan Lemak	-	-	4,94	4,58	4,21
Bahan Minuman	-	-	4,63	3,69	3,55
Bumbu-Bumbuan	-	-	1,00	2,45	1,90
Konsumsi Lainnya	-	-	1,80	1,05	1,24
Makanan dan Minuman	-	-	2,76	2,89	4,55
Minuman Alkohol	-	-	0,00	0,50	0,43
Tembakau dan Sirih	-	-	4,20	6,35	5,86
Total Makanan	-	-	79,44	70,19	66,72
B. Bukan Makanan					
Perumahan	-	-	13,86	20,03	21,87
Aneka Barang & Jasa	-	-	2,13	5,68	6,56
Biaya Pendidikan	-	-	3,26	2,03	1,62
Biaya Kesehatan	-	-	0,24	0,88	1,29
Pakaian dan Alas Kaki	-	-	0,65	0,81	1,39
Barang Tahan Lama	-	-	0,00	0,05	0,09
Pajak dan Asuransi	-	-	0,42	0,27	0,38
Keperluan Pesta	-	-	0,00	0,05	0,09
Total Bukan Makanan	-	-	20,56	29,81	33,28
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	-	-	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.D DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD, 2014

Sambungan				
JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Rata - rata
	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 atau lebih	
	(1)	(7)	(8)	
A. Makanan				
Padi – Padian	11,04	10,46	5,61	9,52
Ubi – Ubian	2,77	2,10	1,14	2,26
Ikan	7,12	7,32	4,95	6,70
Daging	0,64	0,69	1,59	1,01
Telur dan Susu	3,12	3,50	2,04	2,70
Sayur-Sayuran	7,13	6,22	3,79	6,51
Kacang-Kacangan	0,48	0,84	0,56	0,62
Buah-Buahan	2,26	1,82	1,47	2,31
Minyak dan Lemak	2,99	2,82	1,52	2,69
Bahan Minuman	3,04	2,79	1,61	2,55
Bumbu-Bumbuan	0,91	0,75	0,53	1,00
Konsumsi Lainnya	0,93	1,15	0,53	0,87
Makanan dan Minuman	4,01	4,62	4,60	4,36
Minuman Alkohol	0,31	0,60	0,62	0,52
Tembakau dan Sirih	7,21	6,45	4,65	5,75
Total Makanan	53,97	52,13	35,21	49,38
B. Bukan Makanan				
Perumahan	29,78	29,95	39,43	31,68
Aneka Barang & Jasa	8,52	9,30	16,05	11,15
Biaya Pendidikan	1,38	1,35	0,96	1,30
Biaya Kesehatan	2,05	1,44	2,86	2,06
Pakaian dan Alas Kaki	3,04	4,61	3,24	2,96
Barang Tahan Lama	0,45	0,26	0,62	0,40
Pajak dan Asuransi	0,54	0,58	1,08	0,72
Keperluan Pesta	0,28	0,39	0,54	0,36
Total Bukan Makanan	46,03	47,87	64,79	50,62
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

**TABEL 6.2.E DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT
KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER
KAPITA SEBULAN KABUPATEN MINAHASA SELATAN, 2014**

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				
	<100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Makanan					
Padi – Padian	-	22,53	28,10	21,89	16,82
Ubi – Ubian	-	0,00	1,50	1,80	1,31
Ikan	-	10,41	8,33	10,23	11,33
Daging	-	0,00	0,00	0,87	1,76
Telur dan Susu	-	1,65	0,75	2,80	3,78
Sayur-Sayuran	-	7,99	5,82	7,70	7,13
Kacang-Kacangan	-	0,00	0,99	1,08	0,86
Buah-Buahan	-	10,28	4,37	5,08	4,56
Minyak dan Lemak	-	5,02	2,97	3,26	2,97
Bahan Minuman	-	3,57	3,14	3,05	2,62
Bumbu-Bumbuan	-	0,83	1,15	0,96	1,02
Konsumsi Lainnya	-	0,82	0,75	0,42	0,82
Makanan dan Minuman	-	4,13	6,62	6,17	7,23
Minuman Alkohol	-	0,00	0,92	0,61	0,72
Tembakau dan Sirih	-	11,20	8,74	6,44	7,53
Total Makanan	-	78,42	74,15	72,37	70,47
B. Bukan Makanan					
Perumahan	-	10,50	10,34	14,26	13,79
Aneka Barang & Jasa	-	10,23	10,00	8,04	8,30
Biaya Pendidikan	-	0,85	2,66	1,09	0,78
Biaya Kesehatan	-	0,00	0,99	1,93	2,30
Pakaian dan Alas Kaki	-	0,00	1,37	1,47	2,15
Barang Tahan Lama	-	0,00	0,00	0,14	0,40
Pajak dan Asuransi	-	0,00	0,24	0,30	0,51
Keperluan Pesta	-	0,00	0,26	0,40	1,31
Total Bukan Makanan	-	21,58	25,85	27,63	29,53
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	-	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.E DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN MINAHASA SELATAN, 2014

Sambungan				
JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Rata - rata
	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 atau lebih	
	(1)	(7)	(8)	
A. Makanan				
Padi – Padian	13,89	11,60	7,51	13,10
Ubi – Ubian	0,87	1,08	0,44	0,97
Ikan	8,82	7,37	6,24	8,46
Daging	2,23	3,27	3,04	2,40
Telur dan Susu	3,82	4,86	2,76	3,52
Sayur-Sayuran	5,64	5,51	3,92	5,63
Kacang-Kacangan	1,04	0,92	0,76	0,90
Buah-Buahan	4,07	3,54	3,80	4,12
Minyak dan Lemak	2,47	2,28	1,54	2,35
Bahan Minuman	2,73	2,40	1,74	2,37
Bumbu-Bumbuan	0,92	0,70	0,53	0,79
Konsumsi Lainnya	1,09	0,49	0,53	0,67
Makanan dan Minuman	7,02	8,51	11,02	8,49
Minuman Alkohol	0,52	0,67	0,37	0,55
Tembakau dan Sirih	6,36	5,86	5,39	6,25
Total Makanan	61,48	59,04	49,58	60,56
B. Bukan Makanan				
Perumahan	15,92	19,53	18,11	16,55
Aneka Barang & Jasa	10,98	9,61	14,12	10,82
Biaya Pendidikan	1,45	0,45	0,59	0,83
Biaya Kesehatan	2,37	2,55	4,95	3,14
Pakaian dan Alas Kaki	3,68	3,45	5,21	3,53
Barang Tahan Lama	0,91	1,31	2,63	1,32
Pajak dan Asuransi	1,07	0,98	1,89	1,10
Keperluan Pesta	2,15	3,07	2,91	2,16
Total Bukan Makanan	38,52	40,96	50,42	39,44
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.F DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN MINAHASA UTARA, 2014

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				
	<100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Makanan					
Padi – Padian	-	30,94	23,91	18,06	14,45
Ubi – Ubian	-	0,00	3,35	1,37	0,94
Ikan	-	3,96	12,87	12,73	11,30
Daging	-	0,00	0,00	1,00	1,74
Telur dan Susu	-	0,00	1,90	4,11	4,76
Sayur-Sayuran	-	2,41	8,00	6,51	6,40
Kacang-Kacangan	-	0,00	2,45	0,77	1,12
Buah-Buahan	-	0,00	4,90	4,10	5,11
Minyak dan Lemak	-	2,76	3,54	3,09	3,12
Bahan Minuman	-	6,48	4,07	3,49	2,39
Bumbu-Bumbuan	-	0,17	1,63	1,12	1,30
Konsumsi Lainnya	-	0,00	0,73	2,05	0,96
Makanan dan Minuman	-	8,65	8,74	6,98	8,00
Minuman Alkohol	-	0,00	0,00	0,37	0,25
Tembakau dan Sirih	-	0,71	1,53	7,07	6,48
Total Makanan	-	56,07	77,62	72,82	68,31
B. Bukan Makanan					
Perumahan	-	22,34	10,60	14,07	13,96
Aneka Barang & Jasa	-	13,04	7,11	7,34	9,67
Biaya Pendidikan	-	0,39	1,20	1,15	0,99
Biaya Kesehatan	-	4,38	1,90	1,93	1,99
Pakaian dan Alas Kaki	-	3,64	1,08	1,39	2,18
Barang Tahan Lama	-	0,00	0,06	0,25	1,34
Pajak dan Asuransi	-	0,14	0,11	0,44	0,49
Keperluan Pesta	-	0,00	0,33	0,61	1,08
Total Bukan Makanan	-	43,93	22,38	27,18	31,69
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	-	-	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.F DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN MINAHASA UTARA, 2014

Sambungan				
JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Rata - rata
	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 atau lebih	
	(1)	(7)	(8)	
A. Makanan				
Padi – Padian	11,16	9,62	5,57	9,17
Ubi – Ubian	1,03	0,86	0,43	0,71
Ikan	9,86	8,30	5,79	8,02
Daging	1,48	1,47	1,97	1,75
Telur dan Susu	3,19	4,38	3,27	3,69
Sayur-Sayuran	5,13	4,51	3,29	4,43
Kacang-Kacangan	0,96	0,60	0,61	0,77
Buah-Buahan	3,60	3,28	3,16	3,65
Minyak dan Lemak	2,07	1,76	1,32	1,90
Bahan Minuman	2,12	1,78	1,32	1,81
Bumbu-Bumbuan	0,90	0,81	0,55	0,80
Konsumsi Lainnya	0,80	0,78	0,59	0,78
Makanan dan Minuman	9,49	8,27	10,56	9,49
Minuman Alkohol	0,22	0,33	0,29	0,28
Tembakau dan Sirih	6,47	6,58	5,37	5,91
Total Makanan	58,48	53,33	44,08	53,16
B. Bukan Makanan				
Perumahan	18,41	18,92	18,68	17,50
Aneka Barang & Jasa	12,34	12,16	16,75	13,81
Biaya Pendidikan	1,82	2,11	3,22	2,39
Biaya Kesehatan	3,16	3,84	2,76	2,74
Pakaian dan Alas Kaki	2,42	3,04	4,81	3,62
Barang Tahan Lama	1,61	3,81	4,34	3,13
Pajak dan Asuransi	0,58	0,95	2,11	1,39
Keperluan Pesta	1,18	1,86	3,23	2,26
Total Bukan Makanan	41,52	46,67	55,92	46,84
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.G DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA, 2014

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				
	<100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Makanan					
Padi – Padian	-	40,38	30,14	22,34	17,21
Ubi – Ubian	-	0,00	2,25	1,05	1,42
Ikan	-	6,61	14,97	12,34	12,17
Daging	-	0,00	0,00	0,00	1,26
Telur dan Susu	-	3,42	1,55	2,00	2,19
Sayur-Sayuran	-	7,82	7,79	8,92	7,27
Kacang-Kacangan	-	0,00	0,63	1,20	1,01
Buah-Buahan	-	4,45	0,99	2,86	2,70
Minyak dan Lemak	-	8,59	3,25	3,68	3,04
Bahan Minuman	-	3,15	5,46	4,27	3,80
Bumbu-Bumbuan	-	0,44	0,98	1,56	1,32
Konsumsi Lainnya	-	0,00	0,22	0,97	0,69
Makanan dan Minuman	-	1,30	1,16	2,80	4,18
Minuman Alkohol	-	0,00	0,03	0,04	0,56
Tembakau dan Sirih	-	1,09	2,96	6,74	9,61
Total Makanan	-	77,25	72,37	70,76	68,43
B. Bukan Makanan					
Perumahan	-	14,42	17,22	18,74	18,04
Aneka Barang & Jasa	-	6,45	6,29	5,63	7,32
Biaya Pendidikan	-	1,03	0,65	1,16	1,03
Biaya Kesehatan	-	0,51	1,29	1,01	1,20
Pakaian dan Alas Kaki	-	0,00	1,71	1,81	2,89
Barang Tahan Lama	-	0,00	0,32	0,38	0,33
Pajak dan Asuransi	-	0,33	0,15	0,34	0,50
Keperluan Pesta	-	0,00	0,00	0,17	0,27
Total Bukan Makanan	-	22,75	27,63	29,24	31,57
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	-	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.G DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA, 2014

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Rata - rata
	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 atau lebih	
	(1)	(7)	(8)	(9)
Sambungan				
A. Makanan				
Padi – Padian	11,65	11,46	5,18	12,70
Ubi – Ubian	2,01	0,99	0,65	1,17
Ikan	9,23	9,02	5,38	9,18
Daging	2,42	1,44	0,93	1,17
Telur dan Susu	2,35	1,52	4,07	2,69
Sayur-Sayuran	6,15	5,42	3,53	5,88
Kacang-Kacangan	1,46	0,85	0,89	1,03
Buah-Buahan	3,84	3,07	3,06	3,03
Minyak dan Lemak	2,41	2,06	1,20	2,32
Bahan Minuman	3,18	3,60	1,87	3,15
Bumbu-Bumbuan	1,02	1,03	0,72	1,07
Konsumsi Lainnya	1,01	1,39	0,60	0,83
Makanan dan Minuman	5,95	6,60	10,89	6,68
Minuman Alkohol	0,01	0,10	0,07	0,18
Tembakau dan Sirih	7,89	10,23	7,42	8,23
Total Makanan	60,60	58,80	46,45	59,31
B. Bukan Makanan				
Perumahan	22,73	22,23	22,35	20,77
Aneka Barang & Jasa	10,56	10,27	15,14	10,47
Biaya Pendidikan	1,24	1,30	0,72	1,01
Biaya Kesehatan	1,22	2,93	3,97	2,30
Pakaian dan Alas Kaki	2,05	1,96	3,06	2,52
Barang Tahan Lama	0,54	0,65	0,98	0,62
Pajak dan Asuransi	0,74	0,78	1,85	0,98
Keperluan Pesta	0,33	1,09	5,47	2,03
Total Bukan Makanan	39,40	41,20	53,55	40,69
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.H DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN KEPULAUAN SITARO, 2014

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				
	<100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Makanan					
Padi – Padian	-	-	19,99	20,88	17,00
Ubi – Ubian	-	-	2,67	1,78	1,04
Ikan	-	-	11,55	10,04	11,31
Daging	-	-	0,00	0,00	0,00
Telur dan Susu	-	-	0,00	0,15	1,44
Sayur-Sayuran	-	-	5,51	7,06	6,80
Kacang-Kacangan	-	-	0,00	0,03	0,18
Buah-Buahan	-	-	1,02	6,24	4,25
Minyak dan Lemak	-	-	2,93	2,74	3,53
Bahan Minuman	-	-	5,77	3,61	3,49
Bumbu-Bumbuan	-	-	1,42	2,02	1,60
Konsumsi Lainnya	-	-	0,00	0,61	0,38
Makanan dan Minuman	-	-	2,67	8,91	6,83
Minuman Alkohol	-	-	0,00	0,21	0,48
Tembakau dan Sirih	-	-	5,77	3,26	7,21
Total Makanan	-	-	59,30	67,53	65,55
B. Bukan Makanan					
Perumahan	-	-	22,73	18,01	21,59
Aneka Barang & Jasa	-	-	13,61	6,99	8,49
Biaya Pendidikan	-	-	3,80	1,66	1,07
Biaya Kesehatan	-	-	0,55	2,90	1,15
Pakaian dan Alas Kaki	-	-	0,00	1,86	1,53
Barang Tahan Lama	-	-	0,00	0,88	0,27
Pajak dan Asuransi	-	-	0,00	0,18	0,35
Keperluan Pesta	-	-	0,00	0,00	0,01
Total Bukan Makanan	-	-	40,70	32,47	34,45
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	-	-	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.H DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN KEPULAUAN SITARO, 2014

Sambungan				
JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Rata - rata
	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 atau lebih	
	(1)	(7)	(8)	
A. Makanan				
Padi – Padian	15,24	12,56	8,15	13,50
Ubi – Ubian	0,78	0,93	0,60	0,86
Ikan	10,26	10,21	7,41	9,77
Daging	0,44	0,61	2,04	0,76
Telur dan Susu	2,12	1,21	1,56	1,55
Sayur-Sayuran	5,88	5,14	3,69	5,43
Kacang-Kacangan	0,16	0,21	0,46	0,25
Buah-Buahan	2,97	3,48	3,14	3,55
Minyak dan Lemak	3,02	2,68	1,97	2,80
Bahan Minuman	3,40	3,13	2,14	3,05
Bumbu-Bumbuan	0,98	0,88	0,83	1,11
Konsumsi Lainnya	0,52	0,18	0,34	0,37
Makanan dan Minuman	5,70	6,40	7,96	6,81
Minuman Alkohol	0,41	0,25	0,83	0,50
Tembakau dan Sirih	7,20	6,49	5,56	6,50
Total Makanan	59,08	54,38	46,68	56,82
B. Bukan Makanan				
Perumahan	23,77	28,38	25,92	24,53
Aneka Barang & Jasa	11,21	10,80	16,16	11,57
Biaya Pendidikan	1,21	0,92	0,97	1,07
Biaya Kesehatan	1,09	1,17	2,44	1,53
Pakaian dan Alas Kaki	2,34	2,73	4,14	2,66
Barang Tahan Lama	0,64	0,85	2,89	1,18
Pajak dan Asuransi	0,51	0,76	0,77	0,58
Keperluan Pesta	0,16	0,01	0,03	0,05
Total Bukan Makanan	40,92	45,62	53,32	43,18
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.I DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN MINAHASA TENGGARA, 2014

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				
	<100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Makanan					
Padi – Padian	-	-	22,02	17,85	15,00
Ubi – Ubian	-	-	1,17	1,21	0,70
Ikan	-	-	15,96	12,20	11,99
Daging	-	-	0,00	1,02	1,49
Telur dan Susu	-	-	4,03	1,86	2,73
Sayur-Sayuran	-	-	4,12	8,05	7,72
Kacang-Kacangan	-	-	0,78	1,04	0,73
Buah-Buahan	-	-	4,36	5,79	4,97
Minyak dan Lemak	-	-	3,88	3,22	3,04
Bahan Minuman	-	-	2,57	2,80	2,89
Bumbu-Bumbuan	-	-	0,83	1,35	1,29
Konsumsi Lainnya	-	-	0,59	0,68	0,79
Makanan dan Minuman	-	-	7,24	6,56	6,28
Minuman Alkohol	-	-	0,00	1,29	0,68
Tembakau dan Sirih	-	-	8,60	6,73	7,17
Total Makanan	-	-	76,15	71,63	67,47
B. Bukan Makanan					
Perumahan	-	-	14,74	14,32	17,22
Aneka Barang & Jasa	-	-	5,67	8,95	10,51
Biaya Pendidikan	-	-	0,85	0,97	0,89
Biaya Kesehatan	-	-	1,60	2,16	1,45
Pakaian dan Alas Kaki	-	-	0,66	1,59	1,38
Barang Tahan Lama	-	-	0,00	0,07	0,52
Pajak dan Asuransi	-	-	0,32	0,27	0,44
Keperluan Pesta	-	-	0,00	0,04	0,11
Total Bukan Makanan	-	-	23,85	28,37	32,53
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	-	-	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.I DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN MINAHASA TENGGARA, 2014

Sambungan				
JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Rata - rata
	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 atau lebih	
	(1)	(7)	(8)	
A. Makanan				
Padi – Padian	11,62	10,28	5,85	10,49
Ubi – Ubian	0,62	0,63	0,65	0,68
Ikan	11,05	8,89	6,11	9,24
Daging	1,72	2,03	1,93	1,77
Telur dan Susu	3,09	3,94	2,22	2,85
Sayur-Sayuran	6,33	5,52	3,84	5,71
Kacang-Kacangan	0,49	0,74	0,59	0,66
Buah-Buahan	3,57	4,05	4,53	4,38
Minyak dan Lemak	2,30	2,07	1,45	2,17
Bahan Minuman	2,64	2,03	1,69	2,26
Bumbu-Bumbuan	0,87	0,76	0,57	0,86
Konsumsi Lainnya	0,51	0,72	0,51	0,61
Makanan dan Minuman	7,71	7,02	11,82	8,56
Minuman Alkohol	0,76	0,74	1,08	0,88
Tembakau dan Sirih	9,50	6,79	6,76	7,44
Total Makanan	62,78	56,21	49,57	58,53
B. Bukan Makanan				
Perumahan	19,73	21,60	18,46	18,91
Aneka Barang & Jasa	9,72	10,80	13,25	11,18
Biaya Pendidikan	0,78	0,44	0,50	0,65
Biaya Kesehatan	1,43	5,10	4,09	3,13
Pakaian dan Alas Kaki	1,92	2,79	4,74	2,90
Barang Tahan Lama	2,28	1,80	5,94	2,90
Pajak dan Asuransi	0,93	0,94	1,60	1,02
Keperluan Pesta	0,43	0,33	1,85	0,78
Total Bukan Makanan	37,22	43,79	50,43	41,47
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.J DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN, 2014

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				
	<100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Makanan					
Padi – Padian	-	31,48	26,87	21,83	15,80
Ubi – Ubian	-	0,00	0,00	0,68	0,63
Ikan	-	10,35	13,33	11,79	11,23
Daging	-	0,00	0,00	0,22	0,46
Telur dan Susu	-	0,00	0,41	1,17	1,88
Sayur-Sayuran	-	10,31	7,38	9,61	8,40
Kacang-Kacangan	-	0,00	0,00	0,21	0,46
Buah-Buahan	-	0,00	0,86	2,37	2,62
Minyak dan Lemak	-	3,45	3,60	4,79	3,25
Bahan Minuman	-	6,47	5,39	3,95	3,23
Bumbu-Bumbuan	-	1,38	1,26	2,16	1,55
Konsumsi Lainnya	-	1,29	0,00	0,91	0,78
Makanan dan Minuman	-	0,00	1,29	2,58	3,78
Minuman Alkohol	-	0,00	0,00	0,00	0,08
Tembakau dan Sirih	-	1,29	3,30	7,01	9,81
Total Makanan	-	66,03	63,70	69,29	63,95
B. Bukan Makanan					
Perumahan	-	28,04	26,59	21,19	23,19
Aneka Barang & Jasa	-	3,76	5,48	4,85	6,59
Biaya Pendidikan	-	1,04	1,30	1,17	1,33
Biaya Kesehatan	-	1,01	1,36	1,34	1,29
Pakaian dan Alas Kaki	-	0,00	1,33	1,75	2,43
Barang Tahan Lama	-	0,00	0,00	0,25	0,27
Pajak dan Asuransi	-	0,12	0,26	0,16	0,28
Keperluan Pesta	-	0,00	0,00	0,00	0,66
Total Bukan Makanan	-	33,97	36,30	30,71	36,05
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	-	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.J DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN, 2014

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Rata - rata
	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 atau lebih	
	(1)	(7)	(8)	(9)
Sambungan				
A. Makanan				
Padi – Padian	12,86	10,10	6,44	11,77
Ubi – Ubian	0,60	0,66	0,25	0,51
Ikan	9,34	7,87	6,75	8,87
Daging	0,43	0,53	1,20	0,68
Telur dan Susu	2,46	1,85	1,92	1,91
Sayur-Sayuran	6,86	5,28	4,52	6,36
Kacang-Kacangan	0,53	0,62	0,65	0,54
Buah-Buahan	2,93	1,93	1,85	2,25
Minyak dan Lemak	2,40	2,12	1,34	2,39
Bahan Minuman	2,69	2,26	1,77	2,56
Bumbu-Bumbuan	1,00	0,94	0,74	1,12
Konsumsi Lainnya	0,89	0,71	0,67	0,75
Makanan dan Minuman	3,91	4,28	7,31	4,91
Minuman Alkohol	0,71	0,39	0,29	0,31
Tembakau dan Sirih	11,38	10,80	8,35	9,52
Total Makanan	58,99	50,34	44,02	54,43
B. Bukan Makanan				
Perumahan	27,90	29,03	32,30	27,97
Aneka Barang & Jasa	7,65	9,26	11,38	8,69
Biaya Pendidikan	1,23	1,80	1,79	1,54
Biaya Kesehatan	0,77	0,77	3,63	1,85
Pakaian dan Alas Kaki	2,67	3,59	3,99	3,13
Barang Tahan Lama	0,43	2,23	0,96	0,90
Pajak dan Asuransi	0,33	0,49	1,02	0,56
Keperluan Pesta	0,02	2,48	0,92	0,93
Total Bukan Makanan	41,01	49,66	55,98	45,57
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.K DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR, 2014

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				
	<100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Makanan					
Padi – Padian	-	-	25,82	21,15	17,76
Ubi – Ubian	-	-	1,94	1,53	1,03
Ikan	-	-	6,77	8,36	10,06
Daging	-	-	0,00	0,76	0,71
Telur dan Susu	-	-	0,00	1,09	1,29
Sayur-Sayuran	-	-	7,16	9,89	7,90
Kacang-Kacangan	-	-	0,00	1,71	1,26
Buah-Buahan	-	-	2,90	2,49	2,14
Minyak dan Lemak	-	-	4,45	4,11	3,42
Bahan Minuman	-	-	1,94	3,15	3,11
Bumbu-Bumbuan	-	-	0,34	1,28	1,28
Konsumsi Lainnya	-	-	0,00	0,48	0,67
Makanan dan Minuman	-	-	3,39	5,60	4,40
Minuman Alkohol	-	-	0,00	0,46	0,41
Tembakau dan Sirih	-	-	17,42	7,51	10,76
Total Makanan	-	-	72,13	69,58	66,18
B. Bukan Makanan					
Perumahan	-	-	14,13	16,29	16,77
Aneka Barang & Jasa	-	-	12,95	6,74	9,45
Biaya Pendidikan	-	-	0,79	2,82	1,86
Biaya Kesehatan	-	-	0,00	0,74	1,44
Pakaian dan Alas Kaki	-	-	0,00	1,92	3,27
Barang Tahan Lama	-	-	0,00	0,78	0,37
Pajak dan Asuransi	-	-	0,00	0,28	0,40
Keperluan Pesta	-	-	0,00	0,85	0,24
Total Bukan Makanan	-	-	27,87	30,42	33,82
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	-	-	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.K DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR, 2014

Sambungan				
JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Rata - rata
	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 atau lebih	
	(1)	(7)	(8)	
A. Makanan				
Padi – Padian	14,67	11,92	7,96	12,87
Ubi – Ubian	0,93	1,12	0,71	0,94
Ikan	8,80	8,08	6,13	7,96
Daging	1,08	1,23	1,62	1,20
Telur dan Susu	1,84	2,50	2,19	1,91
Sayur-Sayuran	6,38	6,44	4,82	6,35
Kacang-Kacangan	1,26	0,95	0,66	1,02
Buah-Buahan	2,64	2,56	2,12	2,33
Minyak dan Lemak	2,37	2,02	1,47	2,31
Bahan Minuman	2,54	2,45	1,83	2,42
Bumbu-Bumbuan	1,08	1,04	0,84	1,04
Konsumsi Lainnya	0,86	0,72	0,60	0,68
Makanan dan Minuman	5,40	5,52	7,62	6,01
Minuman Alkohol	0,33	0,46	0,08	0,29
Tembakau dan Sirih	12,85	10,37	7,63	9,88
Total Makanan	63,03	57,38	46,30	57,24
B. Bukan Makanan				
Perumahan	17,53	18,78	18,20	17,74
Aneka Barang & Jasa	8,90	11,22	14,66	11,30
Biaya Pendidikan	3,08	2,18	2,53	2,48
Biaya Kesehatan	1,83	2,26	4,96	2,86
Pakaian dan Alas Kaki	3,84	5,34	5,44	4,42
Barang Tahan Lama	0,67	0,82	4,31	1,92
Pajak dan Asuransi	0,62	1,24	1,54	0,98
Keperluan Pesta	0,50	0,78	2,05	1,06
Total Bukan Makanan	36,97	42,62	53,70	42,76
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.L DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KOTA MANADO, 2014

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				
	<100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Makanan					
Padi – Padian	-	-	8,13	14,23	11,23
Ubi – Ubian	-	-	0,00	0,81	0,80
Ikan	-	-	27,94	10,74	10,03
Daging	-	-	0,00	0,26	0,66
Telur dan Susu	-	-	3,04	2,76	2,22
Sayur-Sayuran	-	-	10,13	7,18	6,61
Kacang-Kacangan	-	-	0,93	0,73	0,80
Buah-Buahan	-	-	0,57	3,28	2,90
Minyak dan Lemak	-	-	2,06	3,05	2,84
Bahan Minuman	-	-	2,38	2,91	2,24
Bumbu-Bumbuan	-	-	0,64	0,93	1,28
Konsumsi Lainnya	-	-	0,16	1,17	1,00
Makanan dan Minuman	-	-	8,35	9,16	13,37
Minuman Alkohol	-	-	0,00	0,11	0,31
Tembakau dan Sirih	-	-	5,36	4,60	5,78
Total Makanan	-	-	69,70	61,90	62,09
B. Bukan Makanan					
Perumahan	-	-	14,08	19,51	21,04
Aneka Barang & Jasa	-	-	7,77	8,59	9,05
Biaya Pendidikan	-	-	6,89	3,15	2,35
Biaya Kesehatan	-	-	0,04	2,16	1,26
Pakaian dan Alas Kaki	-	-	1,38	2,69	2,20
Barang Tahan Lama	-	-	0,00	0,82	0,66
Pajak dan Asuransi	-	-	0,15	0,26	0,56
Keperluan Pesta	-	-	0,00	0,92	0,80
Total Bukan Makanan	-	-	30,30	38,10	37,91
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	-	-	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.L DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KOTA MANADO, 2014

Sambungan				
JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Rata - rata
	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 atau lebih	
	(7)	(8)	(9)	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
A. Makanan				
Padi – Padian	9,62	7,58	4,19	5,62
Ubi – Ubian	0,46	0,40	0,37	0,41
Ikan	7,71	6,79	3,61	4,85
Daging	0,90	0,99	1,48	1,31
Telur dan Susu	2,74	3,21	3,05	2,97
Sayur-Sayuran	4,34	4,18	2,01	2,83
Kacang-Kacangan	0,58	0,62	0,34	0,43
Buah-Buahan	2,22	2,86	2,34	2,43
Minyak dan Lemak	1,70	1,74	0,91	1,23
Bahan Minuman	1,96	1,71	1,00	1,27
Bumbu-Bumbuan	0,71	0,75	0,39	0,53
Konsumsi Lainnya	0,79	0,99	0,45	0,58
Makanan dan Minuman	11,60	14,59	14,93	14,44
Minuman Alkohol	0,24	0,22	0,24	0,24
Tembakau dan Sirih	4,96	5,77	3,07	3,72
Total Makanan	50,50	52,40	38,37	42,86
B. Bukan Makanan				
Perumahan	25,56	24,50	26,02	25,38
Aneka Barang & Jasa	11,69	11,74	15,64	14,34
Biaya Pendidikan	3,86	2,71	5,17	4,58
Biaya Kesehatan	1,55	1,69	2,09	1,94
Pakaian dan Alas Kaki	3,78	3,49	3,95	3,74
Barang Tahan Lama	0,81	1,04	4,17	3,28
Pajak dan Asuransi	1,10	1,12	2,60	2,14
Keperluan Pesta	1,15	1,31	1,97	1,74
Total Bukan Makanan	49,50	47,60	61,63	57,14
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.M DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KOTA BITUNG, 2014

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				
	<100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Makanan					
Padi – Padian	-	26,73	18,88	15,08	12,10
Ubi – Ubian	-	0,00	4,74	1,72	1,24
Ikan	-	0,00	11,50	10,90	9,65
Daging	-	0,00	0,00	0,00	0,70
Telur dan Susu	-	10,48	0,27	1,55	4,03
Sayur-Sayuran	-	0,00	6,46	7,59	5,75
Kacang-Kacangan	-	0,00	0,00	0,93	0,73
Buah-Buahan	-	0,00	1,68	4,25	4,26
Minyak dan Lemak	-	0,00	3,74	3,38	3,42
Bahan Minuman	-	0,00	1,60	2,68	2,22
Bumbu-Bumbuan	-	0,00	1,02	1,11	1,32
Konsumsi Lainnya	-	0,00	0,51	2,83	0,88
Makanan dan Minuman	-	22,01	6,82	9,08	12,15
Minuman Alkohol	-	0,00	0,00	0,07	0,13
Tembakau dan Sirih	-	0,00	2,52	6,13	5,79
Total Makanan	-	59,23	59,75	67,30	64,38
B. Bukan Makanan					
Perumahan	-	29,50	26,82	18,36	17,29
Aneka Barang & Jasa	-	7,34	8,07	9,49	10,54
Biaya Pendidikan	-	0,00	3,56	1,88	1,99
Biaya Kesehatan	-	0,62	0,22	1,09	1,95
Pakaian dan Alas Kaki	-	2,73	1,47	1,24	1,77
Barang Tahan Lama	-	0,49	0,02	0,05	0,83
Pajak dan Asuransi	-	0,09	0,10	0,41	0,65
Keperluan Pesta	-	0,00	0,00	0,19	0,59
Total Bukan Makanan	-	40,77	40,25	32,70	35,62
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	-	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.M DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KOTA BITUNG, 2014

Sambungan				
JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Rata - rata
	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 atau lebih	
	(1)	(7)	(8)	
A. Makanan				
Padi – Padian	9,14	8,51	4,57	6,74
Ubi – Ubian	0,64	0,78	0,43	0,62
Ikan	7,65	7,02	4,42	5,89
Daging	0,99	0,83	1,05	0,95
Telur dan Susu	3,64	3,96	4,19	4,00
Sayur-Sayuran	4,75	4,92	2,61	3,64
Kacang-Kacangan	1,05	1,00	0,58	0,72
Buah-Buahan	3,10	3,16	2,74	3,03
Minyak dan Lemak	1,93	2,08	1,08	1,62
Bahan Minuman	1,94	2,13	1,23	1,58
Bumbu-Bumbuan	0,98	0,92	0,55	0,75
Konsumsi Lainnya	1,21	0,95	0,65	0,84
Makanan dan Minuman	13,33	12,43	12,20	12,30
Minuman Alkohol	0,49	0,43	0,18	0,25
Tembakau dan Sirih	5,52	6,48	3,93	4,71
Total Makanan	56,36	55,62	40,39	47,61
B. Bukan Makanan				
Perumahan	18,82	20,95	17,54	18,19
Aneka Barang & Jasa	13,30	11,38	13,79	12,97
Biaya Pendidikan	2,60	2,35	2,13	2,21
Biaya Kesehatan	2,74	4,34	5,06	4,24
Pakaian dan Alas Kaki	3,27	2,33	3,54	3,11
Barang Tahan Lama	1,62	1,25	5,26	3,66
Pajak dan Asuransi	0,77	0,79	2,57	1,84
Keperluan Pesta	0,52	1,01	9,72	6,17
Total Bukan Makanan	43,64	44,38	59,61	52,39
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.N DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KOTA TOMOHON, 2014

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				
	<100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Makanan					
Padi – Padian	-	22,50	19,83	14,94	12,18
Ubi – Ubian	-	3,24	0,54	0,45	0,47
Ikan	-	6,47	10,00	9,97	9,85
Daging	-	0,00	0,00	0,35	0,97
Telur dan Susu	-	0,00	1,22	2,88	3,28
Sayur-Sayuran	-	4,86	6,09	5,53	6,08
Kacang-Kacangan	-	1,08	1,45	2,09	0,96
Buah-Buahan	-	1,08	4,42	3,50	3,88
Minyak dan Lemak	-	2,16	2,67	3,05	2,90
Bahan Minuman	-	0,00	2,33	1,85	1,87
Bumbu-Bumbuan	-	0,49	0,59	0,52	0,63
Konsumsi Lainnya	-	1,08	1,22	1,09	0,75
Makanan dan Minuman	-	2,70	7,58	11,17	14,97
Minuman Alkohol	-	0,00	0,00	1,32	0,17
Tembakau dan Sirih	-	0,00	5,94	7,62	6,87
Total Makanan	-	45,64	63,90	66,33	65,84
B. Bukan Makanan					
Perumahan	-	40,79	12,85	15,49	17,19
Aneka Barang & Jasa	-	5,57	13,90	10,55	9,92
Biaya Pendidikan	-	3,73	7,59	4,62	2,39
Biaya Kesehatan	-	1,38	0,30	0,50	1,21
Pakaian dan Alas Kaki	-	2,56	1,23	1,97	2,81
Barang Tahan Lama	-	0,13	0,00	0,15	0,18
Pajak dan Asuransi	-	0,20	0,23	0,40	0,39
Keperluan Pesta	-	0,00	0,00	0,00	0,08
Total Bukan Makanan	-	54,36	36,10	33,67	34,16
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	-	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.N DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KOTA TOMOHON, 2014

Sambungan				
JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Rata - rata
	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 atau lebih	
	(1)	(7)	(8)	
A. Makanan				
Padi – Padian	10,01	8,34	4,92	7,23
Ubi – Ubian	0,75	0,13	0,17	0,30
Ikan	7,67	7,08	4,09	5,81
Daging	1,90	2,52	1,89	1,81
Telur dan Susu	3,28	3,75	2,79	3,03
Sayur-Sayuran	4,35	4,15	2,38	3,40
Kacang-Kacangan	0,76	0,79	0,51	0,68
Buah-Buahan	2,86	2,38	2,45	2,70
Minyak dan Lemak	1,86	1,66	1,06	1,52
Bahan Minuman	1,73	1,63	1,09	1,36
Bumbu-Bumbuan	0,46	0,49	0,28	0,38
Konsumsi Lainnya	0,67	0,60	0,73	0,72
Makanan dan Minuman	11,72	12,86	14,09	13,58
Minuman Alkohol	0,21	0,13	0,11	0,16
Tembakau dan Sirih	8,07	5,92	4,49	5,58
Total Makanan	56,30	52,44	41,05	48,25
B. Bukan Makanan				
Perumahan	17,86	21,56	21,52	20,28
Aneka Barang & Jasa	13,05	14,78	15,30	14,14
Biaya Pendidikan	5,28	2,94	5,62	4,88
Biaya Kesehatan	1,05	1,82	5,61	3,82
Pakaian dan Alas Kaki	3,67	4,09	4,25	3,91
Barang Tahan Lama	0,78	0,93	2,94	1,98
Pajak dan Asuransi	1,37	1,35	1,71	1,43
Keperluan Pesta	0,63	0,08	2,00	1,30
Total Bukan Makanan	43,70	47,56	58,95	51,75
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.O DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KOTA KOTAMOBAGU, 2014

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				
	<100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Makanan					
Padi – Padian	-	-	17,95	16,57	11,94
Ubi – Ubian	-	-	0,49	1,13	0,83
Ikan	-	-	8,14	6,80	9,82
Daging	-	-	0,00	0,52	0,25
Telur dan Susu	-	-	1,48	2,67	2,82
Sayur-Sayuran	-	-	7,95	6,23	7,85
Kacang-Kacangan	-	-	1,57	1,85	1,09
Buah-Buahan	-	-	1,93	2,10	2,55
Minyak dan Lemak	-	-	3,17	3,40	3,63
Bahan Minuman	-	-	2,45	2,54	1,94
Bumbu-Bumbuan	-	-	1,02	1,20	1,07
Konsumsi Lainnya	-	-	1,64	0,55	0,94
Makanan dan Minuman	-	-	7,55	6,79	8,62
Minuman Alkohol	-	-	0,00	0,00	0,05
Tembakau dan Sirih	-	-	11,15	7,19	9,79
Total Makanan	-	-	66,49	59,53	63,17
B. Bukan Makanan					
Perumahan	-	-	23,04	22,74	20,63
Aneka Barang & Jasa	-	-	7,08	10,78	10,18
Biaya Pendidikan	-	-	2,13	2,51	2,33
Biaya Kesehatan	-	-	0,30	2,04	1,24
Pakaian dan Alas Kaki	-	-	0,62	0,99	1,41
Barang Tahan Lama	-	-	0,20	0,02	0,21
Pajak dan Asuransi	-	-	0,14	0,52	0,55
Keperluan Pesta	-	-	0,00	0,87	0,29
Total Bukan Makanan	-	-	33,51	40,47	36,83
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	-	-	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.O DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KOTA KOTAMOBAGU, 2014

Sambungan				
JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Rata - rata
	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 atau lebih	
	(1)	(2)	(3)	
A. Makanan				
Padi – Padian	10,31	9,15	5,33	8,02
Ubi – Ubian	0,72	0,84	0,34	0,57
Ikan	6,84	6,66	4,62	6,08
Daging	1,70	1,48	1,19	1,14
Telur dan Susu	2,82	2,42	3,28	3,01
Sayur-Sayuran	4,84	4,24	2,67	4,12
Kacang-Kacangan	0,98	0,88	0,69	0,86
Buah-Buahan	1,86	1,97	1,97	2,04
Minyak dan Lemak	2,07	1,94	1,22	1,89
Bahan Minuman	1,83	1,81	1,20	1,54
Bumbu-Bumbuan	0,72	0,62	0,42	0,62
Konsumsi Lainnya	0,83	0,76	0,53	0,67
Makanan dan Minuman	6,59	8,78	11,07	9,56
Minuman Alkohol	0,00	0,05	0,17	0,10
Tembakau dan Sirih	9,19	8,13	5,89	7,32
Total Makanan	51,31	49,71	40,58	47,53
B. Bukan Makanan				
Perumahan	24,82	29,34	27,45	26,09
Aneka Barang & Jasa	11,52	11,80	14,59	12,95
Biaya Pendidikan	3,95	2,37	2,85	2,86
Biaya Kesehatan	2,04	0,90	1,62	1,54
Pakaian dan Alas Kaki	4,23	3,83	5,51	4,31
Barang Tahan Lama	0,36	0,73	3,02	1,78
Pajak dan Asuransi	0,84	0,78	1,60	1,18
Keperluan Pesta	0,92	0,54	2,78	1,76
Total Bukan Makanan	48,69	50,29	59,42	52,47
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.3 PERSENTASE RATA-RATA PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS PENGELUARAN, 2014

Kabupaten/Kota	Jenis Pengeluaran		
	Makanan	Non Makanan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	57,34	42,66	100,00
02. Minahasa	52,37	47,63	100,00
03. Kep. Sangihe	54,95	45,05	100,00
04. Kep. Talaud	49,38	50,62	100,00
05. Minahasa Selatan	60,56	39,44	100,00
06. Minahasa Utara	53,16	46,84	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	59,31	40,69	100,00
08. Kep. Sitaro	56,82	43,18	100,00
09. Minahasa Tenggara	58,53	41,47	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	54,43	45,57	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	57,24	42,76	100,00
71. Manado	42,86	57,14	100,00
72. Bitung	47,61	52,39	100,00
73. Tomohon	48,25	51,75	100,00
74. Kotamobagu	47,53	52,47	100,00
Sulawesi Utara	50,44	49,56	100,00

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://sulut.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara
Jl. 17 Agustus Manado, Sulawesi Utara
Telp : (0431) 847044 Fax : (0431) 862204
Email : bps7100@bps.go.id

ISBN : 978-602-1003-37-4



9

786021

003374